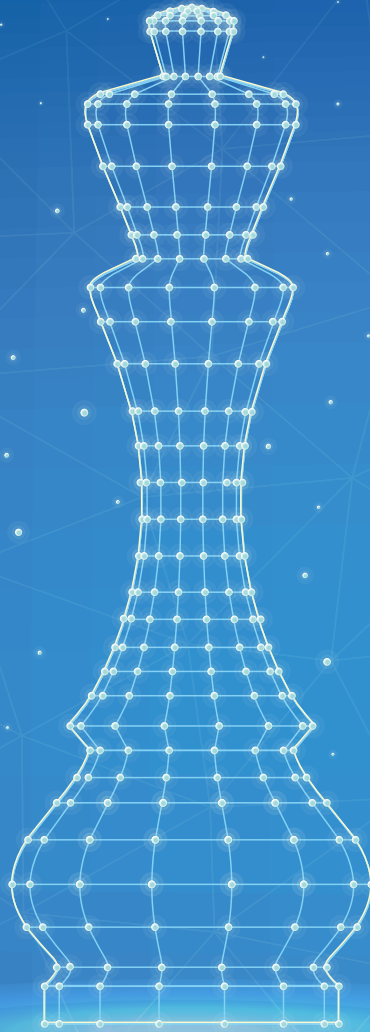




PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk.



WINNING

THE CHALLENGE
FOCUS ON

SUSTAINABILITY

Memenangkan Tantangan Fokus Pada Keberlanjutan

Laporan Tahunan
Annual Report **2019**

WINNING

THE CHALLENGE FOCUS ON

SUSTAINABILITY

Memenangkan Tantangan Fokus Pada Keberlanjutan

Dalam kondisi yang masih diliputi oleh tantangan, PT Kedawung Setia Industrial, Tbk telah mengambil berbagai langkah strategis serta lebih fokus dalam peningkatan efisiensi operasional serta menjaga kemampuan keuangan. Strategi yang diterapkan tersebut dirancang dan diimplementasikan melalui berbagai kebijakan dengan tujuan agar Perseroan dapat melalui tantangan dengan baik dan tetap menjaga kinerja secara berkelanjutan.

In the midst of uncertain challenging condition, PT Kedawung Setia Industrial, Tbk has taken various strategic measures which is more focused on improving operational efficiency and maintaining financial ability. The strategy adopted is designed and implemented through various policies with the aim to overcome challenges while maintaining sustainable performance.

▶ DAFTAR ISI

Table of Content

1

▶ IKHTISAR UTAMA *Main Highlights*

- 3 IKHTISAR KINERJA
Performance Highlights
- 4 IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights
- 6 IKHTISAR SAHAM
Stock Highlights

7

▶ LAPORAN MANAJEMEN *Management Report*

- 9 LAPORAN DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioner's Report
- 15 LAPORAN DEWAN DIREKSI
The Board of Director's Report

21

▶ PROFIL PERUSAHAAN *Company Profile*

- 23 RIWAYAT SINGKAT
Brief History
- 26 IDENTITAS PERSEROAN
Company's Identity
- 28 STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure
- 29 VISI DAN MISI
Vision and Mission
- 31 PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of the Board of Commissioners
- 34 PROFIL DEWAN DIREKSI
Profile of the Board of Directors
- 37 SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources
- 39 STRUKTUR PEMEGANG SAHAM
Shareholders Structure
- 41 ENTITAS ANAK
Subsidiary
- 42 KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
Sharelisting Chronology

- 43 LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
Capital Market Supporting Institutions and Professionals
- 44 PERISTIWA PENTING 2019
Significant Event in 2019
- 44 PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Award and Certification

45

▶ ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN *Management's Analysis and Discussion*

- 48 PRODUKSI
Production
- 51 TINJAUAN OPERASIONAL BERDASARKAN SEGMENT USAHA
Operational Review Per-Segment
- 54 ANALISA KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Analysis
- 61 ANALISIS TENTANG KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG USAHA
Material Commitment to Capital Goods Investment
- 62 STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
Capital Structure and Management Policy
- 63 PENGIKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
Material Commitment to Capital Goods Investment
- 63 INVESTASI BARANG MODAL
Capital Goods Investment
- 63 KEJADIAN LUAR BIASA
Force Majeure
- 63 INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL
Information and Material Facts
- 64 PROSPEK USAHA DI TAHUN 2020
Business Prospects in 2020



- 64** TARGET DI TAHUN 2020
Target in 2020
- 65** ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspects
- 66** KEBIJAKAN DIVIDEN
Dividend Policy
- 66** INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Alliance Transactions, and Conflict of interest transaction
- 67** PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN DAN ENTITAS
Significant Changes in Laws and Regulations that Directly Affect the Company
- 67** PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI, ALASAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN
Changes in Accounting Policies, Reasons and Impacts on Financial Statements

69

▶ TATA KELOLA PERUSAHAAN *Corporate Governance*

- 71** KETENTUAN HUKUM DAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Good Corporate Governance Legal Provisions and Implementation
- 72** PENERAPAN PRINSIP GCG
GCG Principles Implementation
- 73** RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting Of Shareholders
- 82** DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners
- 88** DEWAN DIREKSI
Board of Directors

- 93** KOMITE AUDIT
Audit Committee
- 95** PROFIL KOMITE AUDIT
Audit Committee Profile
- 97** SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary
- 98** PENGAWAS INTERNAL
Internal Control
- 102** MANAJEMEN RISIKO
Risk Management
- 105** KODE ETIK PERUSAHAAN
Code of Ethics
- 108** BUDAYA PERUSAHAAN
Corporate Culture
- 109** PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM
Share Ownership Program
- 109** SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System
- 111** PENERAPAN ATAS TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance Implementation

119

▶ TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN *Corporate Social Responsibility*

- 121** ASPEK PENATAAN DAN PENGEMBANGAN LINGKUNGAN
Environmental Management and Development Aspects
- 123** ASPEK PRAKTIK PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERSEROAN
The Company's Human Resource Development Practical Aspect
- 124** ASPEK PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
Social and Community Development Aspects
- 125** ASPEK TANGGUNG JAWAB PRODUK
Product Responsibilities Aspect

129

▶ LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN *Consolidated Financial Statements*





► **IKHTISAR
UTAMA**
Main Highlights



3 IKHTISAR KINERJA
Performance Highlights

4 IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

6 IKHTISAR SAHAM
Stock Highlights

IKHTISAR KINERJA

Performance Highlights

PENJUALAN NETO Net Sales

Rp**2.234**
miliar / Billion

Turun / Decrease **4%** Dari / From **2018**

Laba Per Saham Dasar (dalam nilai penuh Rupiah) Basic Earnings Per Share (in Rupiah full amount)

Rp**158,25**

Turun / Decrease **16,5%** Dari / From **2018**

LABA BRUTO Gross Profit

Rp**360,9**
miliar / Billion

Naik / Increase **8,16%** Dari / From **2018**

EBITDA EBITDA

Rp**178,3**
miliar / Billion

Turun / Decrease **3,8%** Dari / From **2018**

LABA NETO Net Income

Rp**64,1**
miliar / Billion

Turun / Decrease **16,5%** Dari / From **2018**

ROE Return on Equity

10,54
Persen/ Percent

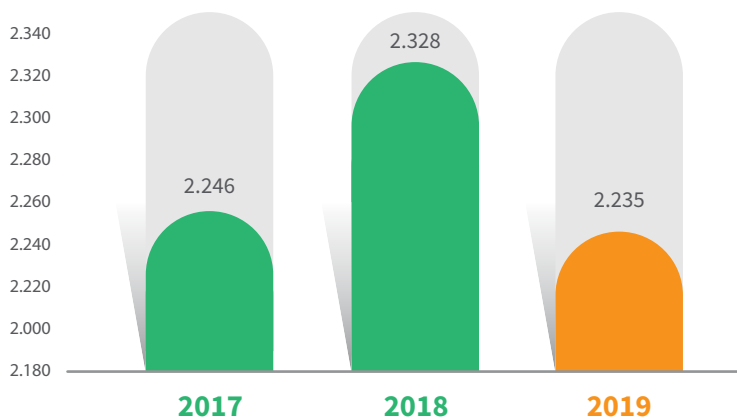
Turun / Decrease **3,29%** Dari / From **2018**

IKHTISAR KEUANGAN

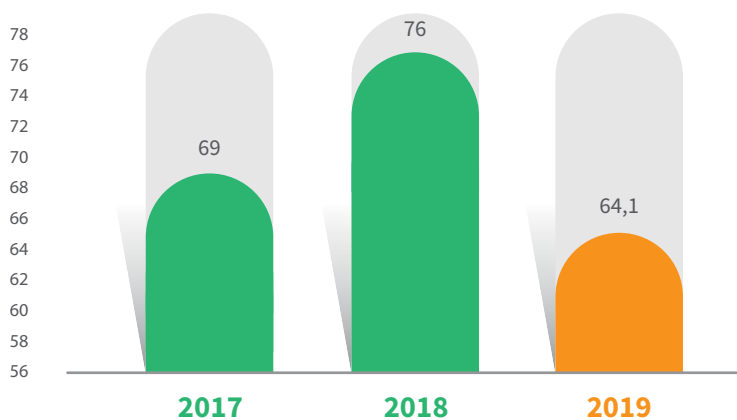
Financial Highlights

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain	2019	2018	2017	Expressed in Million of Rupiah, unless otherwise stated
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif				<i>Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income</i>
Penjualan Neto	2.234.941	2.327.952	2.245.519	Net Sales
Laba Bruto	360.944	333.716	313.043	Gross Income
Laba Usaha	154.325	137.003	130.259	Operating Income
Laba Neto	64.091	76.762	68.965	Net Income
Laba Komprehensif	53.034	69.632	65.755	Comprehensive Income
Laba Neto Yang Dapat Diatribusikan kepada :				Net Income Attribute To:
Pemilik Entitas Induk	64.091	76.762	68.965	Owners Of The Company
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	Non-Controlling Interest
Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan kepada :				Comprehensive Income Attribute To:
Pemilik Entitas Induk	53.034	69.632	65.755	Owners Of The Company
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	Non-Controlling Interest
EBITDA	178.332	185.310	165.801	EBITDA
Total Saham Beredar (Dalam Jutaan Lembar Saham)	405	405	405	Total Circulated Shares (In millions of share)
Laba Per Saham (Dalam Rupiah Penuh)	158	190	170	Earning Per Share (in Rupiah full amount)
Laporan Posisi Keuangan				<i>Statement of Financial Position</i>
Modal Kerja Neto	121.695	119.345	132.146	Net Working Capital
Aset Lancar	629.203	824.176	841.181	Current Assets
Aset Tidak Lancar	624.447	567.240	487.111	Non Current Assets
Total Aset	1.253.650	1.391.416	1.328.292	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	507.508	704.831	709.035	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	137.937	131.414	133.717	Non Current Liabilities
Total Liabilitas	645.445	836.245	842.752	Total Liabilities
Total Ekuitas	608.205	555.171	485.540	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.253.650	1.391.416	1.328.292	Total Liabilities and Equity
Analisa Rasio				<i>Ratio Analysis</i>
Laba Neto Terhadap Total Aset	5,11%	5,52%	5,19%	Net Income to Total Assets
Laba Neto Terhadap Total Ekuitas	10,54%	13,83%	14,20%	Net Income to Total Equity
Rasio Lancar	123,98%	116,93%	118,64%	Current Ratio
Total Liabilitas Terhadap Total Aset	51,49%	60,10%	63,45%	Total Liability to Total Asset
Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas	106,12%	150,63%	173,57%	Total Liability to Total Equity
Laba Bruto Terhadap Penjualan Neto	16,15%	14,34%	13,94%	Gross Income to Net Sales
Laba Usaha Terhadap Penjualan Neto	6,91%	5,89%	5,80%	Operating Income to Net Sales
Laba Neto Terhadap Penjualan Neto	2,87%	3,30%	3,07%	Net Income to Net Sales
EBITDA Terhadap Penjualan Neto	7,98%	7,96%	7,38%	EBITDA to Net Sales

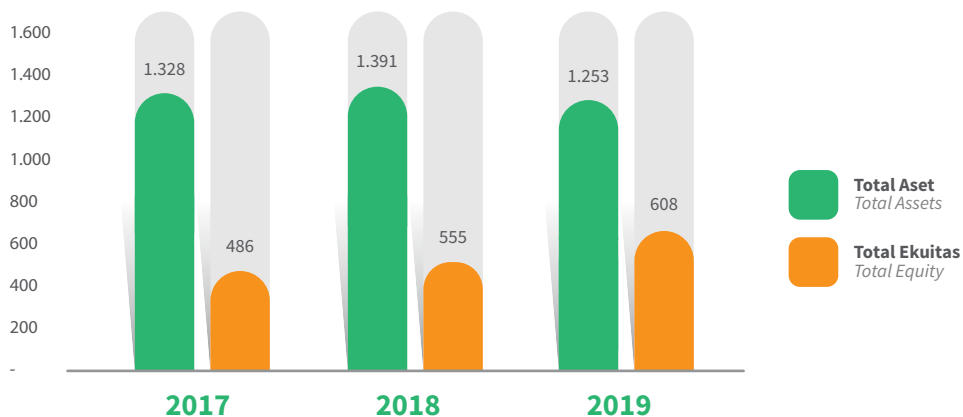
Penjualan Neto (Dalam Miliar Rupiah)
Net Sales (In Billion of Rupiah)



Laba Neto (Dalam Miliar Rupiah)
Net Income (In Billion of Rupiah)



Total Aset dan Ekuitas (Dalam Miliar Rupiah)
Total Asset and Equity (In Billion of Rupiah)



IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights

Harga Saham, Volume Dan Nilai Perdagangan Per Triwulan 2019 Dan 2018

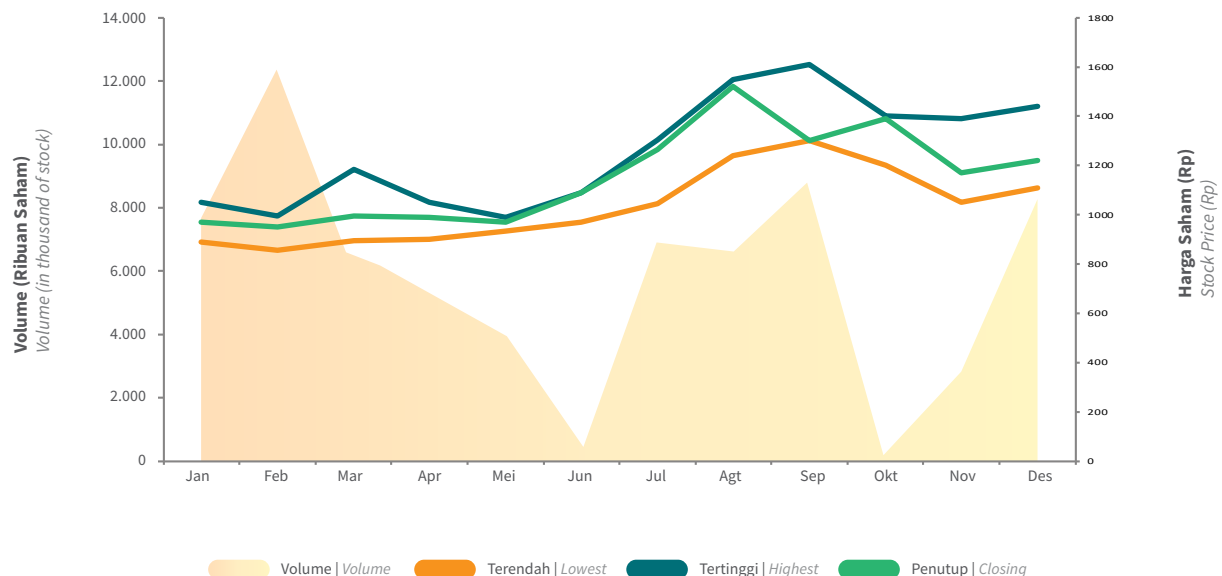
2019 - 2018 Quarterly Share Price, Trading Volume and Value, and Market Capitalization.

Triwulan Quarter	Harga Tertinggi Highest Price		Harga Terendah Lowest Price		Harga Penutup Closing Price		Pencatatan Saham Shares Listed	
	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018
I	1.185	795	895	565	995	770	405.000.000	405.000.000
II	1.090	1.170	970	815	1.090	1.030	405.000.000	405.000.000
III	1.610	990	1.300	765	1.300	975	405.000.000	405.000.000
IV	1.440	1.015	1050	780	1.220	1.000	405.000.000	405.000.000

Triwulan Quarter	Volume Perdagangan Trading Volume		Nilai Perdagangan Trading Value		Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	
	2019	2018	2019	2018	2019	2018
I	26.900.700	9.165.800	26.438.531.000	6.165.733.500	402.975.000.000	311.850.000.000
II	9.753.800	6.904.900	9.523.728.000	6.555.068.500	441.450.000.000	417.150.000.000
III	22.925.100	9.568.500	31.273.590.500	9.426.893.500	526.500.000.000	394.875.000.000
IV	11.689.300	22.752.500	15.078.685.500	19.505.613.000	494.100.000.000	405.000.000.000

Pergerakan Harga dan Volume Perdagangan Saham di tahun 2019

Stock Price Movement and Trading Volume in 2019





▶ **LAPORAN
MANAJEMEN**
Management Report



9 LAPORAN DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioner's Report

15 LAPORAN DEWAN DIREKSI
The Board of Director's Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioner's Report

“

Di tengah kondisi tersebut, Dewan Komisaris melihat Direksi berhasil mengatasi tantangan tersebut dengan menerapkan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan kinerja Perseroan selama tahun 2019.

In the midst of these conditions, the Board of Commissioners considers that in 2019, the Board of Directors has carried out its roles and responsibilities well, as shown in the Company's operational and financial performances that have achieved the overall target.

”

**HMY. BAMBANG
SUJANTO**

Komisaris Utama
President Commissioner



Yang Kami Hormati Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkatnya PT Kedawang Setia Industrial, Tbk. (“Perseroan”) dapat menjalankan kinerjanya ditahun 2019 dengan hasil yang sangat baik.

Pada kesempatan yang baik ini, perkenankanlah kami selaku Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan Kinerja Direksi PT Kedawang Setia Industrial, Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019. Laporan ini merupakan bagian tak terpisahkan dari fungsi dan peranan Dewan Komisaris dalam melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance - GCG*) dalam rangka *check and balance* serta transparansi informasi bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Praise to God Almighty, for His blessing, PT Kedawang Setia Industrial, Tbk. (“The Company”) able to achieve good performance in 2019.

On this good occasion, the Board of Commissioners is pleased to present the Supervision Report over the performance of the Board of Directors of on PT Kedawang Setia Industrial, Tbk for the financial year ended December 31, 2019. This report is an integral part of the function and role of the Board of Commissioners in implementing of Good Corporate Governance (GCG) in the context of the check and balance and transparency of information to all Stakeholders.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Tahun 2019, kondisi ekonomi global dan domestik cenderung menunjukkan tingkat ketidakpastian yang tinggi. Hal ini didorong oleh meningkatnya tensi perdagangan antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, normalisasi kebijakan moneter di AS, yang dapat memicu aliran modal keluar dari negara berkembang yang berpengaruh pada stabilitas nilai tukar.

Hal-hal tersebut menekan perekonomian Indonesia, termasuk aktivitas industri, impor dan ekspor, serta harga dan aktifitas ekonomi terkait barang komoditas dan mineral. Di samping itu, terdapat pula beberapa perkembangan regulasi yang secara langsung terkait dengan operasional usaha Perseroan.

Di tengah kondisi tersebut, Dewan Komisaris melihat Direksi berhasil mengatasi tantangan tersebut dengan menerapkan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan kinerja Perseroan selama tahun 2019.

Penurunan permintaan pada tingkat regional yang berdampak pada penurunan ekspor, peningkatan kompetisi di pasar domestik dan kendala pada penurunan harga bahan baku dapat dikelola dengan baik oleh Direksi dengan beradaptasi dan melakukan sinkronisasi pendekatan serta inisiatif lintas sektoral dan lini operasional. Lebih lanjut, Direksi juga telah menerapkan berbagai upaya efisiensi dan penghematan biaya.

Didukung oleh seluruh insiatif di atas serta komitmen yang kuat, Perseroan berhasil mencatat kinerja yang cukup baik pada tahun 2019.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Kelangsungan usaha dalam jangka panjang merupakan tujuan yang harus senantiasa dianalisis dengan baik oleh Direksi. Kemampuan Direksi dalam memprediksi prospek usaha di masa depan merupakan hal penting yang menjadi perhatian Dewan Komisaris. Berdasarkan kondisi eksternal dan internal, Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha yang telah disusun Direksi sudah tepat, sesuai dengan asumsi-asumsi yang realistis.

Meskipun kondisi perekonomian global masih cukup menantang, Pemerintah Indonesia terus berfokus untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional sehingga daya beli masyarakat tetap terjaga. Hal tersebut menjadi peluang bagi Perseroan untuk terus mengembangkan bisnisnya. Kapasitas dan sumber daya yang dimiliki Perseroan menjadi faktor penting dalam mengantisipasi dan mengambil peluang bisnis dari kondisi eksternal yang ada. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perseroan akan tetap

Assessment of Directors' Performance

In 2019, global and domestic economic conditions showed a high level of uncertainty. This was driven by increased trade tension between the United States (US) and China, the normalization of monetary policy in the US, which could trigger capital outflows from developing countries that affect exchange rate stability.

These things have pressured the Indonesian economy, including the activities industries, imports and exports, as well as prices and economic activities related to commodities and mineral. Addition, some recent regulatory developments that are directly related to the Company's business operations.

In the midst of these conditions, the Board of Commissioners considers that in 2019, the Board of Directors has carried out its roles and responsibilities well, as shown in the Company's operational and financial performances that have achieved the overall target.

The conditions of lowering of the demand at the regional level impacting the exports, increasing competition in the domestic market and disruption in declining raw materials price were well managed by the Board Directors with adaption and synchronization approach and actions across business and operational lines. Furthermore, Board of Directors implemented various efficiency and cost saving efforts.

With all the above and strong commitments, the Company has recorded a fairly good performance in 2019.

View of Business Prospects

The sustainability of the business over the long-term is a goal that must always be well analyzed by the Board of Directors. The ability of the Board of Directors to predict future business prospects is assessed by the Board of Commissioners. Based on external and internal conditions, the Board of Commissioners considers that the business prospects forecast made by the Board of Directors were correct, in accordance with realistic assumptions.

Although the global economy condition is still quite challenging, the Indonesian Government continued to focus on growing the national economy in order to maintain the people's purchasing power. This became an opportunity for the Company to grow its business. The Company's capacity and resources has become an important factors in anticipating and taking business opportunities from the external conditions.

mampu meraih kinerja yang baik di tengah kondisi yang sulit sekalipun, berkat kemampuannya untuk beradaptasi. Dewan Komisaris berharap Perseroan akan terus mempertahankan kinerja dan pertumbuhan yang berkesinambungan di masa mendatang.

Pelaksanaan Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan dan pemberian petunjuk serta arahan kepada Direksi dengan penuh tanggung jawab, sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundangan yang berlaku.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memastikan bahwa dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, Perseroan telah mengacu kepada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2019 yang telah ditetapkan, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris memiliki komite yang telah menjalankan tugas dengan efektif, yaitu Komite Audit. Tugas dan wewenang komite penunjang Dewan Komisaris telah didefinisikan dengan jelas, sehingga dapat berperan secara efektif dalam membantu Dewan Komisaris.

Mekanisme Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris secara terus menerus mendampingi Direksi secara aktif dalam memberikan nasihat dan pengawasan terhadap operasional, tata kelola Perusahaan dan kinerja keuangan. Proses ini melibatkan pembahasan dan pelaporan dalam pertemuan rutin antara anggota Dewan Komisaris serta rapat koordinasi dengan Direksi Perseroan.

Pandangan Atas Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris menilai penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik di Perseroan telah berjalan dengan baik dan menunjukkan peningkatan yang berkelanjutan, baik dalam aspek transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, maupun dalam aspek kewajaran.

Aspek Tata Kelola Perusahaan yang berada di bawah Dewan Komisaris juga telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah menjalin kerjasama yang baik pula dengan fungsi dan aspek yang berada di bawah Direksi.

The Board of Commissioners believes that the Company is capable to achieve good performance in the midst of difficult conditions, due to its ability to adapt. The Board of Commissioners also hopes that the Company will continuously enhance its performance and to grow sustainably.

Implementation of the Board of Commissioners Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners has responsibly carried out its supervisory duties and advisory function to the Board of Directors, as mandated by the Articles of Association and existing laws.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners ensures that the Company has operated in line with the agreed 2019 Work Plan and Budget, and that it has complied with all applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners has a committee namely the Audit Committee, that have performed its duties effectively. The roles and responsibilities of the committee supporting the Board of Commissioners has been clearly defined so that they can play an effective role in assisting the Board of Commissioners.

Mechanism For Advising The Board of Directors

In 2019, the Board of Commissioners continues to actively assist the Board of Directors in providing advice and supervision on operational, corporate governance and financial performance. This process involves discussion and reporting in regular meetings between members of the Board of Commissioners and coordination meetings with the Company's Directors.

View on the Implementation of the Good Corporate Governance Principles

The Board of Commissioners considers that the Company has implemented the principles of Good Corporate Governance well and has shown a continuous improvement in the aspect of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

The Good Corporate Governance aspect, especially the Board of Commissioners' committee, have properly carried out their function, roles, and responsibilities and a good collaboration with the other functions and aspects that are under the board of Directors. However,

Namun demikian, Dewan Komisaris terus mendukung Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, baik itu menyangkut aspek, struktur maupun mekanisme pelaksanaannya. Salah satu perhatian Dewan Komisaris adalah tindak lanjut terhadap temuan-temuan audit.

Dewan Komisaris juga menghimbau untuk terus mengoptimalkan pemantauan dan pengendalian intern di Perseroan untuk meminimalisir setiap potensi pelanggaran.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2019, tidak terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris sehingga jumlah dan komposisi Dewan Komisaris tetap berjumlah 3 (tiga) orang.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan Perseroan atas berbagai upaya, dedikasi dan kesungguhan yang telah diberikan sepanjang tahun 2019. Dewan Komisaris juga berterima kasih kepada pemegang saham, pelanggan, mitra kerja, dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang terus mengalir selama ini. Dengan seluruh rangkaian proses bisnis yang telah berjalan dengan baik di tahun 2019, Dewan Komisaris meyakini bahwa hal tersebut akan menjadi landasan penting bagi kemajuan usaha Perseroan untuk meraih masa depan yang gemilang.

the Board of Commissioners continues to support the Board of Directors to enhance the implementation of the Principles of Good Corporate Governance, throughout the aspects, structures and mechanism. One of the concerns of the Board of Commissioners is to follow up on audit findings.

The Board of Commissioners also wants to emphasize optimization of internal monitoring and control practices within the Company to minimize each potential infringement.

Changes in the Board of Commissioners Composition

In 2019, there was no change in the Board of Commissioners composition so that the number and composition of the Board of Commissioners remained 3 (three) people.

Appreciation

The Board of Commissioners expresses its gratitude and highest appreciation to the Board of Directors, Management, and all employees for their efforts, dedication and reliability throughout 2019. The Board of Commissioners also thanks the Company's shareholders, customers, business partners, and all stakeholders for the continuous support so far. As all business processes have been run properly in 2019, the Board of Commissioners believes that this an important foundation for the progress of the Company's business to achieve a bright future.

Surabaya, 16 Maret 2020 | March 16, 2020
Atas Nama Dewan Komisaris | On Behalf of the Board of Commissioners

HMY. Bambang Sujanto
Presiden Komisaris | President Commissioner



LAPORAN DEWAN DIREKSI

The Board of Director's Report

“

Dalam mengatasi tantangan usaha yang dinamis, Perseroan mengambil sejumlah langkah untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Company took several steps to overcome the evolving business challenges in an effort to ensure sustainable growth.

”



**ALI SUGIHARTO
WIBISONO**

Presiden Direktur
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas nama Direksi perkenankan kami untuk menyampaikan laporan pengelolaan Perseroan untuk periode tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019.

Tahun 2019 telah memberikan tantangan tersendiri bagi perekonomian global yang tentunya mempengaruhi ekonomi dalam negeri. Namun demikian, di tengah kondisi tersebut, Direksi berhasil melaksanakan pengelolaan Perseroan dan mencapai kinerja yang baik.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Praise and Thanks to God Almighty, on behalf of the Board of Directors, allow us to submit the report on the the Company's management for the financial year period ended on December 31, 2019.

The year of 2019 was a challenging year for the global economy which certainly affects the domestic economy. In Amidst this environment, the Board of Directors has successfully managed the Company and achieved good performance.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Perekonomian global mengalami perlambatan pada tahun 2019 diiringi oleh penurunan perdagangan dan investasi di tingkat global, serta ditandai eskalasi perang dagang AS dan China, dan pertumbuhan ekonomi yang penuh ketidakpastian. Pertumbuhan ekonomi global yang sebelumnya diproyeksikan terealisasi diatas 3% hanya mencapai 2,4%.

Di tengah gejolak ekonomi global, Indonesia tetap mampu menjaga kesehatan fundamental ekonomi. Hal ini ditunjukkan dengan pertumbuhan PDB sebesar 5,02% di tahun 2019. Walaupun pertumbuhan PDB tersebut lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, namun tetap merupakan pencapaian yang sangat baik mengingat kondisi ekonomi global yang tengah berada di ambang resesi.

Perang dagang yang berlanjut antara AS dan China berdampak pada perlambatan pertumbuhan ekonomi China selama setahun. Sebagai salah satu negara tujuan ekspor di Asia, perlambatan ekonomi China berdampak pada tingkat permintaan dan harga penjualan kertas kemasan di tingkat regional di Pasar Asia. Berdasarkan data RISI, di tahun 2019 pasar kertas kemasan di Asia mengalami perlambatan, permintaan *container board* mengalami penurunan sebesar 1,9% atau 1,6 juta ton sementara *boxboard* mengalami penurunan sebesar 2,3% atau 790.000 ton. Tingkat permintaan yang rendah tersebut berdampak pada penurunan harga yang signifikan. Di sisi lain, pada sektor industri perlengkapan rumah tangga di tahun 2019 tumbuh sebesar 4,7% atau lebih tinggi dari sebelumnya yaitu sebesar 4,6%.

Kinerja Tahun 2019

Pada tahun 2019, kinerja Perseroan secara umum baik meskipun belum mencapai target yang ditetapkan.

Perseroan berhasil membukukan penjualan neto sebesar Rp 2,2 triliun menurun 4% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 2,3 triliun dan laba neto sebesar Rp 64 miliar, yang menurun 16,5% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 77 miliar.

Pada penjualan segmen Alat Rumah Tangga Dari Logam Berlapis Enamel mengalami peningkatan sebesar Rp 28 miliar atau 15,2%, segmen Kotak Karton Gelombang mengalami penurunan sebesar Rp 118 miliar atau 5,5%, dan segmen lain-lain menurun sebesar Rp 9 miliar atau 33%.

Economic and Industrial Review

The global economy experienced slowdown in 2019 with continued weakness in the global trades and investments, and in the form escalating risks of US and China trade war, and uncertain economic growth. Global economic environment which was earlier projected to be above 3% only reached 2.4%.

In the midst of global economic turmoil, Indonesia was still able to maintain healthy economic fundamental. This was indicated by GDP growth of 5.02% in 2019. Although lower than the previous year, the GDP growth is still a commendable considering the global economic conditions.

The continuous trade war between the US and China has an impact on slowed down the Chinese economic growth during the year. As one of the central export destination country in Asia, the slowdown in the Chinese economy has also impacted regional demand and sales prices for packaging paper in the Asian market. Based on RISI data, in 2019 the packaging paper market in Asia was decreased, the demand for containerboard has decreased by 1.9% or 1.6 million tons while the boxboard decreased by 2.3% or 790,000 tons. The sluggish demand conditions have also adversely affected the prices. On the other hand, the house-ware industry sector in 2019 grew by 4.7% or higher than the previous year which was 4.6%.

Performance in 2019

In 2019, the Company is generally good performance though it has not reached the target.

The Company recorded net sales of Rp 2.2 trillion, decreased 4% compared to of Rp 2.3 trillion in the previous year and net profit of Rp 64 billion, decreased 16.5% compared to Rp 77 billion in the previous year.

The enamel on steel cookware segment sales was increased by Rp 28 billion or 15.2%, while the Corrugated Carton Box segment sales decreased by Rp 118 billion or 5.5%, and other segments decreased by Rp 9 billion or 33%.

Dalam hal produksi, untuk segmen peralatan rumah tangga dari logam berlapis enamel di tahun 2019 total produksi sama dengan tahun 2018, sedangkan produksi kotak karton gelombang mengalami penurunan sebesar 4% dari tahun 2018.

Moderasi permintaan di tingkat regional dan kompetisi yang semakin ketat di pasar domestik menjadi faktor utama yang menyebabkan terjadinya pencapaian kinerja di bawah target yang ditetapkan pada awal tahun 2019. Untuk menjaga stabilitas kinerja, Direksi telah mempersiapkan strategi dan program kerja yang diimplementasikan pada tahun 2019.

Sebagai respon atas dinamika *supply* dan *demand* di tingkat regional, Perseroan berfokus pada strategi adaptasi dan sinkronisasi di seluruh lini bisnis dan operasional. Selain itu, Perseroan juga menempatkan perhatian lebih besar untuk mengevaluasi keunggulan kompetitif dalam ekspor ke negara tujuan ekspor utama atau penjualan domestik selama tahun 2019 untuk mengoptimalkan profit. Per 31 Desember 2019, segmen alat rumah tangga dari logam berlapis enamel berhasil membukukan penjualan ekspor sebesar Rp 89 miliar dan penjualan lokal mencapai Rp 122 miliar. Pada segmen Kotak Karton Gelombang membukukan penjualan ekspor sebesar Rp 98 miliar dan penjualan lokal Rp 1,9 triliun, sedangkan dari segmen lain-lain membukukan penjualan lokal Rp 6 miliar.

Prospek Tahun 2020

Di tengah kekhawatiran akan terjadinya resesi ekonomi global, Perseroan menatap tahun 2020 dengan penuh optimisme. Hal ini sejalan dengan prediksi BI yang optimistis ekonomi Indonesia di 2020 tumbuh positif atau lebih baik dengan pertumbuhan berkisar antara 5,1%-5,5%. Dengan pertumbuhan ekonomi tersebut, kondisi ekonomi dan daya beli masyarakat diyakini akan terjaga di level yang cukup baik.

Dengan nominal PDB tertinggi di antara negara lain dengan tingkat pertumbuhan yang sama di dalam 5 tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi Indonesia secara jangka panjang diproyeksikan akan tumbuh dengan kinerja yang sangat baik.

Perseroan akan terus melakukan inovasi, baik dalam hal proses operasional maupun produk dan layanan. Sejalan dengan inovasi yang dijalankan, Perseroan juga akan terus melakukan efisiensi di berbagai bidang.

In production side, for the enamel on steel cookware appliances segment in 2019 total production is the same as in 2018, while the production of corrugated carton boxes decreased by 4% from 2018.

Moderation in demand at the regional level and increasing competition in the domestic market are the main factors that led to the achievement of the performance below the target set in early 2019. To maintain the stability of performance, the Board of Directors have prepared and implemented following strategic actions in 2019.

In response to supply and demand dynamics at the regional level, the Company focuses on adaptation and synchronization strategies across all business and operational lines. Additionally, the Company also made an extra focus during 2019 to evaluate the advantage between exporting to key strategic export market or domestic sales to optimize the net contributions. As of December 31, 2019, enamel on steel cookware segment recorded export sales of Rp 89 billion and local sales of Rp 122 billion. In the Corrugated Carton Box segment recorded export sales of Rp 98 billion and local sales of Rp 1.9 trillion, while from other segments recorded local sales of Rp 6 billion.

Prospect in 2020

Amid concerns over the a global economic recession, the Company looks at 2020 with optimism. This is in line with BI's predictions that Indonesian economy in 2020 will grow positively between 5.1% -5.5%. With such economic growth, the economic conditions and customers' purchasing power are believed to be maintained at a favorable level.

Having highest GDP 's nominal among its peers in the region and stable growth in the last 5 years, in the long-term economic Indonesia is expected to grow with excellent performance.

The company will continue to innovate, both in operational processes and products and services. In line with the innovations, the Company will also continue to improve efficiency in all sectors.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan terus berupaya memaksimalkan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan operasional. Perseroan berkomitmen dalam penerapan GCG guna memperkokoh kepercayaan serta meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk itu langkah yang telah dilakukan adalah pembenahan dan penguatan atas aspek GCG yang dimiliki. Melalui pembenahan dan penguatan tersebut, maka peran dan fungsi masing-masing aspek akan menjadi jelas dan tegas.

Perseroan mengedepankan aspek Tata Kelola dan Manajemen Risiko sebagai pilar untuk memastikan pertumbuhan Perseroan senantiasa sesuai dengan rencana kerja dan koridor yang telah ditetapkan untuk menjaga kepentingan seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Jaminan akan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan tercermin dalam pelaksanaan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas dan integritas.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2019, tidak ada perubahan pada komposisi Direksi, sehingga jumlah dan komposisi Direksi Perseroan tetap berjumlah 3 (tiga) orang.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dalam pengembangan berkesinambungan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), senantiasa diwujudkan. Program ini diterapkan dengan tetap memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan Perseroan serta memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan kesejahteraan masyarakat, termasuk mereka yang tinggal di sekitar kawasan operasional Perseroan.

Sejalan dengan aktivitas yang dijalankan pada tahun sebelumnya, tahun ini Perseroan menjalankan program CSR berkelanjutan yang mencakup kegiatan sosial dan keagamaan. Perseroan terlibat dalam acara dan kegiatan seperti donor darah, zakat, dan pelestarian lingkungan. Pada tahun-tahun berikutnya, alokasi biaya untuk seluruh sektor diharapkan akan meningkat, sejalan dengan komitmen Perseroan untuk membangun fondasi yang kuat demi masa depan bangsa yang lebih baik.

Implementation of Good Corporate Governance

The Company continues to maximize the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) in its operational activities. The Company is committed to applying GCG principles to strengthen trust and increase value for the Shareholders and other Stakeholders. For this reason, the measures that have been taken are reforming and strengthening the Company's GCG aspect. Thus, the Company has improved and strengthened its GCG aspects by clearly defining their roles and function.

The Company prioritizes the issue of Governance and Risk Management aspects as a pillar to ensure the Company's growth is always accordance with the work plans and corridors that have been set to safeguard the interest of all Shareholders and Stakeholders.

Assurance of this good corporate governance is implemented through transparency, accountability, responsibility and integrity.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2019, there were no change in the Board of Directors composition, so that the number and composition of the Company's Directors remained 3 (three) people.

Corporate Social Responsibility

In the continuous development of Corporate Social Responsibility (CSR) programs, GCG practices are consistently manifested. This program serve the interests of the Company's shareholders and stakeholders, while providing a concrete contribution to the development and betterment of society, including the improvement of the communities of the Company's operational areas.

In line with the activities held in the previous year, the Company implements sustainable CSR programs to participate in social and religious activities. The Company was engaged in events such as blood donation, zakat and environmental preservation. Budget allocation for all sectors is also expected to rise in the following year, as the Company strives to take part in laying down a strong foundation for the nation's future.

Apresiasi

Setelah melalui berbagai dinamika dan gejolak ketidakpastian selama tahun 2019, kami melihat 2020 akan menjadi tahun perbaikan kinerja yang akan berdampak pada industri secara keseluruhan. Kami atas nama seluruh jajaran Direksi mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Komisaris atas segala arahan, saran, dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi. Dan mewakili pihak Manajemen, penghargaan yang sama juga kami sampaikan kepada seluruh Pemegang Saham, Pelanggan, Mitra Usaha, dan pihak lain atas dukungan, kepercayaan dan kerjasamanya yang telah diberikan kepada Perseroan selama ini.

Direksi juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan yang telah berkarya dengan penuh dedikasi dan kecintaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta mendukung upaya untuk mewujudkan visi, misi dan target Perseroan secara bahu membahu tanpa mengenal lelah.

Appreciation

After going through various dynamics and uncertainties during 2019, we look forward to 2020, which we believe will be a year of performance improvement that will impact the industry as a whole. On behalf of the Board of Directors, we would like to express our gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for guidance, suggestions, and recommendations. On behalf of the Management, we extend our appreciation to all shareholders, customers, business partners, and other parties for all the contributions and support given to the Company.

Our thanks and appreciation also to all employees who have worked with full dedication and passion in executing their roles and responsibilities and supported unceasingly and tirelessly our efforts to realize the Company's vision, mission and targets.

Surabaya, 16 Maret 2020 | March 16, 2020
Atas Nama Direksi | On Behalf of the Board of Directors



Ali Sugiharto Wibisono
Presiden Direktur | President Director



01

► **PROFIL
PERUSAHAAN**
Company Profile



23	RIWAYAT SINGKAT <i>Brief History</i>
26	IDENTITAS PERSEROAN <i>Company Identity</i>
28	STRUKTUR ORGANISASI <i>Organization Structure</i>
29	VISI & MISI <i>Vision & Mission</i>
31	PROFIL DEWAN KOMISARIS <i>Profile of the Board of Commissioners</i>
34	PROFIL DEWAN DIREKSI <i>Profile of the Board of Directors</i>
37	SUMBER DAYA MANUSIA <i>Human Resources</i>
39	STRUKTUR PEMEGANG SAHAM <i>Shareholders Structure</i>
41	ENTITAS ANAK <i>Subsidiary</i>
42	KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM <i>Sharelisting Chronology</i>
43	LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL <i>Capital Market Supporting Institutions and Professionals</i>
44	PERISTIWA PENTING 2019 <i>Significant Event in 2019</i>
44	PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI <i>Award and Certification</i>

RIWAYAT SINGKAT

Brief History

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. ("Perseroan") merupakan salah satu perusahaan besar di Indonesia yang bergerak di bidang industri peralatan rumah tangga dari logam berlapis enamel dan berlokasi di Surabaya. Perseroan sudah memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun dengan standar dan kualitas yang tidak diragukan lagi dalam semua segmen pasar.

Sejarah kesuksesan Perseroan tidak dapat terlepas dari sejarah Keluarga Almarhum Bapak Noto Suhardjo Wibisono selaku pendiri Perseroan. Pada tahun 1965, Beliau memulai usaha pertama kali sebagai penjual peralatan rumah tangga.

Usaha ini dimulai dari sebuah toko yang bernama UD KITA dan berlokasi di Jalan Songoyudan No. 44, Surabaya. Dengan berkembangnya UD KITA pada tahun 1973, Almarhum Bapak Noto Suhardjo Wibisono bekerja sama dengan Bapak Agus Nursalim dari Kedaung Group Jakarta mendirikan PT Kedawung Setia Industrial Ltd di Jalan Warugunung Karangpilang – Surabaya yang bergerak di bidang industri utama peralatan rumah tangga berlapis dari logam berlapis enamel.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup aktivitas Perseroan meliputi:

- Industri barang-barang logam berlapis enamel, *stainless steel*, dan barang-barang plastik dan kerajinan tangan terutama alat-alat dapur serta alat-alat rumah tangga yang dioperasikan secara elektronik.
- Pembangunan yang meliputi usaha rancang bangun dan pengembang *real estate* (belum dilaksanakan).
- Perdagangan umum, termasuk impor dan ekspor, interinsulair dan lokal, dari semua barang yang dapat diperdagangkan.
- *Manufacturing of metal lined enamel, stainless steel, aluminum, and plastic goods and handicrafts, mainly electronically operated household kitchen utensils.*
- *Construction which includes building design and real estate developer (not commenced yet).*
- *General trading, including import and export, interinsulair and local, of all goods that can be traded.*

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. ("The Company") is one of the biggest company in Indonesia operate enamel on steel cookware industry and located in Surabaya. The Company has already achieved more than 40 years experience with undoubted standard and quality in all market segments.

The Company's success story cannot be separated from the history of the family of the late Mr. Noto Suhardjo Wibisono as the founder of the Company. In 1965, He started his first business as a seller of household appliances.

The business started from a shop named UD KITA located on Jalan Songoyudan No. 44, Surabaya. With the growing business of UD KITA, in 1973 had led the late Mr. Noto Suhardjo Wibisono to cooperate with Mr. Agus Nursalim from Kedaung Group Jakarta to establish PT Kedawung Setia Industrial Ltd on Jalan Warugunung, Karangpilang - Surabaya, which is engaged in the main industry of enamel on steel cookware.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, its scope of activities are:



“

Sebagai salah satu Perusahaan industri peralatan rumah tangga dari Logam berlapis enamel terbesar di Indonesia, kami senantiasa berinovasi selangkah demi selangkah untuk mewujudkan bisnis yang berkelanjutan.

”

As one of Indonesia's biggest enamel on steel cookware companies, we continue to innovate, one step at a time, towards, a sustainable business.

Tahun 1987 Perseroan memperluas pangsa pasar internasional dengan negara tujuan pertama adalah Amerika Serikat.

In 1987 the Company expanded its international market share with the first destination country was the United States.

Kemudian pada tahun 1994 Perseroan melakukan penyertaan saham ke PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial, sehingga secara resmi Perseroan memiliki Entitas Anak yang bergerak di bidang pembuatan *corrugated carton box* (kotak karton gelombang) dan *egg tray*.

Then in 1994 the Company invested in PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial, so that the Company officially had a Subsidiary that was engaged in corrugated carton box and egg tray production.

Pada tahun 1996, Perseroan melaksanakan IPO (*Initial Public Offering*) dengan mencatatkan saham di Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta, dan berubah nama menjadi PT Kedawung Setia Industrial, Tbk.

In 1996, the Company conducted IPO (Initial Public Offering) by listing its shares at the Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange, and changed its name into PT Kedawung Setia Industrial, Tbk.

Untuk target pasar lokal, hingga sekarang Perseroan bekerjasama dengan PT Delta Mandiri Indonesia dan PT Kitchen Indonesia Makmur selaku distributor.

For local market target, up to present the Company cooperates with PT Delta Mandiri and PT Kitchen Indonesia Makmur as distributors.

Perseroan telah melakukan ekspor produk ke berbagai negara dan berpartisipasi dalam pameran peralatan rumah tangga di tingkat internasional antara lain *Ambiente Fair* di Jerman, dan *HKTDC* di Hongkong guna memperluas pangsa pasar, serta memperkenalkan inovasi produk terbaru di bidang peralatan rumah tangga, khususnya berlapis enamel.

The Company exported its products to various countries, and continually participated in many international household appliance exhibitions, such as Ambiente Fair in Germany and HKTDC in HongKong in order to enlarge market segments, and to introduce newest products innovation of household appliance, especially enamel coated appliance.

Di samping itu, penjualan Entitas Anak juga telah merambah ke pasar Ekspor, dengan negara tujuan Filipina, Australia, Jepang, Thailand, Bangladesh, Pakistan, Korea Selatan, dan Afrika Selatan.

Additionally, Subsidiary's sales has already penetrated export market Philippines, Australia, Japan, Thailand, Bangladesh, Pakistan, South Korea, and South Africa.

Perseroan menempati area di Jalan Mastrip No. 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya 60221 dengan luas tanah 224,988 M². Selain memiliki usaha inti manufaktur di bidang peralatan rumah tangga dari logam berlapis enamel, Perseroan juga mengembangkan usaha dengan memproduksi barang konstruksi berlapis enamel.

At present, the Company occupies Jalan Mastrip No. 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya 60221 with the area of 224,988 m². Apart from manufacturing enamel cookware, the Company also develops business by producing enamel coated construction.

Terkait dengan barang konstruksi berlapis enamel dalam implementasinya dapat digunakan untuk atap dan kubah masjid. Beberapa proyek yang sedang dikerjakan dan telah selesai dikerjakan pada tahun 2019 adalah pembuatan atap Auditorium Universitas Negeri Jember, Masjid Ahmad Dahlan Gresik, dan Masjid New Yogyakarta International Airport, Kulonprogo.

Related to enamel-coated construction items in its application can be used for roofs and mosque domes. Some ongoing and completed projects in 2019 are the construction of the rooftop the Auditorium University of Jember, Ahmad Dahlan Mosque Gresik, and the New Yogyakarta International Airport Mosque, Kulonprogo.


Entitas Anak PT Kedawung Setia *Corrugated Carton Box Industrial* juga berada di satu areal dengan Perseroan dan menempati luas tanah 124,169 M². Saat ini Entitas Anak telah memiliki kapasitas produksi kotak karton bergelombang sebesar 24.000 ton per bulan atau 288.000 ton per tahun.


PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial is also at the same location with the Company and occupies the land plot with the area of 124,169 m². At present, the Subsidiary has capacity of 24,000 tons corrugated carton box per-month or 288,000 tons per year.

IDENTITAS PERSEROAN


Company's Identity


 Nama Perseroan <i>Company's Name</i> PT Kedawang Setia Industrial, Tbk.	 Nama Perseroan sebelumnya : <i>Company's Previous Name :</i> PT Kedawang Setia Industrial Ltd  Kode Saham : <i>Stock Code :</i> Bursa Efek Indonesia : KDSI <i>Indonesia Stock Exchange : KDSI</i>	 Tanggal Pendirian : <i>Establishment Date :</i> 9 Januari 1973 <i>January 9, 1973</i>  Tanggal IPO : <i>IPO Date :</i> 29 Juli 1996 <i>July 29, 1996</i>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

 **Kegiatan Usaha dan Produk yang Dihasilkan :**
Business Activities and Produced:
Produksi peralatan rumah tangga dari logam berlapis enamel, kotak karton bergelombang dan tempat telur
To produce Enamel Cookware, Corrugated Carton Box and Egg Tray


 **Modal Dasar :**
Authorized Capital :
Rp 300.000.000.000 (600.000.000 saham @Rp 500 per saham)
Rp 300,000,000,000 (600,000,000 shares @Rp 500 per share)

 **Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :**
Issued and fully paid-up capital :
Rp 202.500.000.000 (405.000.000 saham @Rp 500 per saham)
Rp 202,500,000,000 (405,000,000 shares @Rp 500 per share)


 **Jumlah Karyawan :**
Number of Employees :
1.557 orang
1,557 persons


 **Kepemilikan Saham :**
Share Ownership :

- PT Kita Subur Utama: 78,44%
- Haiyanto: 5,49%
- Permadi Al Suharto (Direktur | *Director*): 4,41%
- Masyarakat | *Public*: 11,66%


 **Dasar Hukum Pendirian :**
Legal Basic of Establishment :
PT Kedawang Setia Industrial Tbk ("Perseroan") dahulu didirikan dengan nama PT Kedawang Setia Industrial Ltd., berdasarkan Akta Notaris Djoko Soepadmo, S.H., No. 30 tanggal 9 Januari 1973. Perubahan nama Perseroan menjadi PT Kedawang Setia Industrial Tbk. dilakukan berdasarkan Akta Notaris Marsongko, S.H., No. 83 tanggal 20 November 1974, notaris pengganti, dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No.Y.A.5/119/12 tanggal 4 April 1975. Akta Pendirian dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara No. 44 tanggal 2 Juni 1998.


PT Kedawang Setia Industrial Tbk ("The Company") formerly PT Kedawang Setia Industrial Ltd., established based of Djoko Soepadmo, S.H., Notarial Deed No. 83 dated January 30, 1973. The Company changed its name to PT Kedawang Setia Industrial Tbk. pursuant to Marsongko, S.H., Notarial Deed No. 83 dated November 20, 1974, as the substitute notary, and certified by the Minister of Justice by Decree No. Y.A.5 / 119/12 dated April 4, 1975. Establishment Deed and its amendments were announced in State Gazette No. 44 on June 2, 1998.


 **Domisili :**
Domicile :
Surabaya

 **Kantor Pusat :**
Head Office :
Jl. Mastrip 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya 60221

 **Telepon :**
Phone :
(62-31) 7661971, 7661983

 **Faksimile :**
Facsimile :
(62-31) 7661981, 7663258

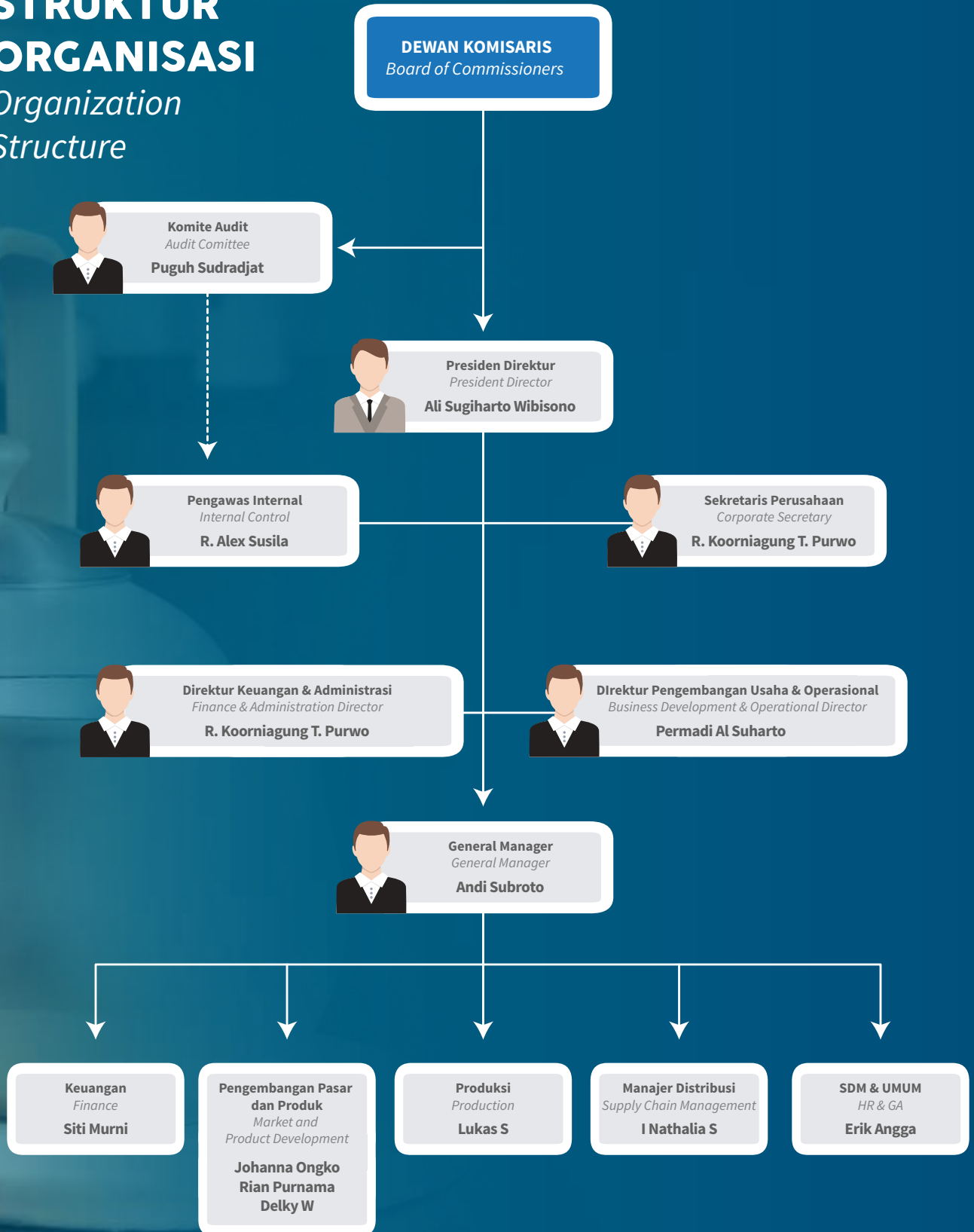
 **Surel :**
E-mail :
corsec@kedawangsetia.com

 **Website :**
www.kedawangsetia.com



STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



VISI DAN MISI

Vision and Mission

VISI

Vision



**MENJADI SALAH SATU
PERUSAHAAN DI
INDONESIA YANG
MEMBERI MANFAAT
KEPADA PARA
PEMANGKU
KEPENTINGAN**



*To Become One Of The Companies In
Indonesia Giving Benefits
To Its Stakeholders*

MISI

Mission



**MENGOPTIMALKAN
SUMBER DAYA
PERSEROAN DAN
MENYEIMBANGKAN HASIL
PRODUKSI DENGAN
KEBUTUHAN PASAR SERTA
KOMITMEN TERHADAP
KEPUASAN PELANGGAN**



*To Optimize The Company Resources
And To Balance The Production
Outputs With The Market Demands And
To Be Committed To Customer's
Satisfaction*

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners

HMY. BAMBANG SUJANTO

Presiden Komisaris
President Commissioner



Usia Age	72	72
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Surabaya	Surabaya
Riwayat Jabatan & Dasar Hukum Penunjukkan <i>Position & Legal Basis Appointment History</i>	<p>Diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 1994 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 25 Pebruari 1994 (Akta Pernyataan Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT Kedawung setia Industrial Ltd. No. 34, tanggal 25 Pebruari 1994, dibuat dihadapan Notaris Johan Sidharta, SH. Di Sidoarjo dan Berita Negara Republik Indonesia No.5007/1996 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 31 Mei 1996).</p> <p>Diangkat kembali sebagai Presiden komisaris, dan terakhir diangkat melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 27 Mei 2016, berdasarkan Akta Pernyataan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Kedawung Setia Industrial Tbk, No. 36, tanggal 27 Mei 2016, yang dibuat oleh Notaris Wachid Hasyim, SH., Notaris di Surabaya, akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0097903 tanggal 11 November 2016.</p>	<p><i>Appointed as President Commissioner of the Company since 1994 based on the decision of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on 25 February 1994 (Deed of Declaration Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Kedawung setia Industrial Ltd. No. 34, dated 25 February 1994, made before Notary Johan Sidharta, SH, in Sidoarjo and the Republic of Indonesia State Gazette No.5007 / 1996 and Supplement to the Republic of Indonesia State Gazette No. 44 dated May 31, 1996).</i></p> <p><i>Reappointed as President Commissioner, and most recently appointed through the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on May 27, 2016, based on the Deed of Statement of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Kedawung Setia Industrial Tbk, No. 36, dated May 27, 2016, made by Notary Wachid Hasyim, SH., Notary in Surabaya, the deed was registered to Ministry of Justice and Human Rights as stated in the Receipt of Corporate Data Notification No. AHU-AH.01.03-0097903 on November 11, 2016.</i></p>
Riwayat Pendidikan <i>Educational History</i>	Sekolah Menengah Atas (1967)	High School (1967)
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	PT Kedawung Setia Industrial Tbk, sebagai Presiden Direktur (1973 - 1994) dan sebagai Presiden Komisaris (1994 -sekarang)	PT Kedawung Setia Industrial Tbk, as President Director (1973 - 1994) and as President Commissioner (1994-present)



HARIANTO WIBISONO

Komisaris
Commissioner

Usia <i>Age</i>	57	57
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia	Indonesian
Domisili <i>Domicile</i>	Surabaya	Surabaya
Riwayat Jabatan & Dasar Hukum Penunjukkan <i>Position & Legal Basis Appointment History</i>	Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1984 dan diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2015, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 12 Juni 2015 berdasarkan Akta Pernyataan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Kedawung setia Industrial Tbk., No. 11, tanggal 12 Juni 2015, yang dibuat oleh Notaris Wachid Hasyim, SH., Notaris di Surabaya, akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03.0942600, tanggal 17 Juni 2015.	<i>Appointed as a Director of the Company since 1984 and appointed as Commissioner of the Company since 2015, based on the decision of the General Meeting of Shareholders of the Company on June 12, 2015 based on the Deed of Statement of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Kedawung setia Industrial Tbk., No. 11, June 12, 2015, made by Notary Wachid Hasyim, SH., Notary in Surabaya, the deed was notified to the Minister of Justice and Human Rights as stated in the Receipt of Corporate Data Notification No. AHU-AH.01.03.0942600, dated June 17, 2015.</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational History</i>	Sekolah Menengah Atas (1982)	High School (1982)
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	PT Kedawung Setia Industrial Tbk, sebagai Direktur Perseroan (1984 - 2015) dan sebagai Komisaris Perseroan (2015 - sekarang)	<i>PT Kedawung Setia Industrial Tbk, as Director (1984 - 2015) and as Commissioner (2015-present)</i>

PUGUH SUDRADJAT

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Usia Age	64	64
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Surabaya	Surabaya
Riwayat Jabatan & Dasar Hukum Penunjukkan Position & Legal Basis Appointment History	<p>Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 29 November 2011, Akta Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham PT. Kedawung Setia Industrial, Tbk. No.48, tanggal 29 November 2011, dibuat dihadapan Notaris Wachid Hasyim, SH., di Surabaya.</p> <p>Diangkat kembali sebagai Komisaris, dan terakhir diangkat melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 27 Mei 2016, berdasarkan Akta Pernyataan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Kedawung Setia Industrial Tbk, No. 36, tanggal 27 Mei 2016, yang dibuat oleh Notaris Wachid Hasyim, SH., Notaris di Surabaya, akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0097903 tanggal 11 November 2016.</p>	<p><i>Appointed as an Independent Commissioner of the Company based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on November 29, 2011, Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT. Kedawung Setia Industrial, Tbk. No.48, November 29, 2011, made by the Notary Wachid Hasyim, SH., In Surabaya.</i></p> <p><i>Reappointed as Commissioner, and finally appointed through the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on May 27, 2016, based on the Deed of Declaration of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Kedawung Setia Industrial Tbk, No. 36, dated May 27, 2016, made by Notary Wachid Hasyim, SH., Notary in Surabaya, the deed was notified to Ministry of Justice and Human Rights as stated in the Receipt of Corporate Data Notification No. AHU-AH.01.03-0097903 on November 11, 2016.</i></p>
Riwayat Pendidikan Educational History	Sarjana Ekonomi Perusahaan dari Universitas Jendral Soedirman, Purwokerto (1985)	<i>Bachelor of Economic from Jendral Soedirman University, Purwokerto (1985)</i>
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • KAP Mustofa Tony & Surjadinata sebagai Auditor (1985 - 1990) • PT Jaya Pari Steel, Tbk sebagai Manajer Keuangan (1990 - 1991) • PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk sebagai: <ul style="list-style-type: none"> a. Manajer Bidang Business System & Internal Control (1992 - 2012) b. Merangkap jabatan sebagai Komisaris di PT Jaya Pari Steel, Tbk (2000 - 2002) • PT Baja Menara Inti, sebagai: <ul style="list-style-type: none"> a. Direktur Keuangan (1997 - 2006) b. Merangkap sebagai Manajer Bidang Business System & Internal Control di PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk • PT Kedawung Setia Industrial, Tbk sebagai Komisaris Independen (2011 - sekarang) 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>KAP Mustofa Tony & Surjadinata as Auditors (1985 - 1990)</i> • <i>PT Jaya Pari Steel, Tbk as Financial Manager (1990 - 1991)</i> • <i>PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk as:</i> <ul style="list-style-type: none"> <i>a. Business System & Internal Control Manager (1992 - 2012)</i> <i>b. Concurrently serving as Commissioner at PT Jaya Pari Steel, Tbk (2000 - 2002)</i> • <i>PT Baja Menara Inti, as:</i> <ul style="list-style-type: none"> <i>a. Finance Director (1997 - 2006)</i> <i>b. Concurrently serving as Business System & Internal Control Manager & Internal Control at PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk</i> • <i>PT Kedawung Setia Industrial, Tbk as Independent Commissioner (2011 - present)</i>

PROFIL DEWAN DIREKSI

Profile of the Board of Directors



ALI SUGIHARTO WIBISONO

Presiden Direktur
President Director

Usia Age	55	55
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Surabaya	Surabaya
Riwayat Jabatan & Dasar Hukum Penunjukkan Position History & Legal Basis of Appointment	<p>Diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 1991 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tanggal 13 Pebruari 1991 Perseroan (Akta Berita Acara No. 73, tanggal 13 Pebruari 1991, dibuat dihadapan Notaris Soehartono, SH. di Surabaya).</p> <p>Diangkat kembali sebagai Presiden Direktur, dan terakhir diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Kedawang Setia Industrial Tbk, No. 36, tanggal 27 Mei 2016, yang dibuat oleh Notaris Wachid Hasyim, SH., Notaris di Surabaya, akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0097903 tanggal 11 November 2016.</p>	<p><i>Appointed as the company's President Director since 1991 based on Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution on February 13, 1991 (Notarial deed on the Minute of Meeting Number 73, dated February 13, 1991 made before Soehartono, SH. as Notary in Surabaya)</i></p> <p><i>Reappointed as President Director, and finally appointed through the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on May 27, 2016, based on the Deed of Declaration of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Kedawang Setia Industrial Tbk, No. 36, dated May 27, 2016, made by Notary Wachid Hasyim, SH., Notary in Surabaya, the deed was notified to Ministry of Justice and Human Rights as stated in the Receipt of Corporate Data Notification No. AHU-AH.01.03-0097903 on November 11, 2016.</i></p>
Riwayat Pendidikan Educational History	Boston University (1986)	Boston University (1986)
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> PT Kedawang Setia Industrial Ltd, sebagai Marketing Staff Departement (1986 -1987) PT Kedawang Setia Industrial Ltd, sebagai General Manager (1987 - 1991) PT Kedawang Setia Industrial, Tbk. sebagai Presiden Direktur (1991 - Sekarang) 	<ul style="list-style-type: none"> <i>PT Kedawang Setia Industrial Ltd, as the Marketing Staff of the Department (1986 -1987)</i> <i>PT Kedawang Setia Industrial Ltd, as General Manager (1987 - 1991)</i> <i>PT Kedawang Setia Industrial, Tbk as President Director (1991 - Present)</i>

PERMADI AI SUHARTO

Direktur Pengembangan Usaha
dan Operasional
Business Development and
Operational Director



Usia Age	36	36
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Surabaya	Surabaya
Riwayat Jabatan & Dasar Hukum Penunjukkan Position & Legal Basis Appointment History	<p>Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 24 Mei 2013 (Akta Berita Acara No.27 Tanggal 24 Mei 2013, dibuat dihadapan Notaris Abdullah Hafid SH, pengganti Notaris Wachid Hasyim, SH. di Surabaya).</p> <p>Diangkat kembali sebagai Direktur, dan terakhir diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Kedawang Setia Industrial Tbk, No. 09, tanggal 9 Mei 2018, yang dibuat oleh Notaris Wachid Hasyim, SH., Notaris di Surabaya, akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0208217 tanggal 22 Mei 2018.</p>	<p><i>Appointed as an Director of the Company based on the decision of the General Meeting of Shareholders of the Company on May 24, 2013, (Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders No. 27, May 24, 2013, made before the Notary Abdulah Hafid SH, substitute Notary Wachid Hasyim, SH. In Surabaya).</i></p> <p><i>Reappointed as Director, and finally appointed through the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on, based on the Deed of Declaration of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Kedawang Setia Industrial Tbk, No. 9, at May 9, 2018, made by Notary Wachid Hasyim, SH., Notary in Surabaya, the deed was notified to Ministry of Justice and Human Rights as stated in the Receipt of Corporate Data Notification No. AHU-AH.01.03-0097903 on November 11, 2016.</i></p>
Riwayat Pendidikan Educational History	Sarjana Sains dari Babson College (2005)	Bachelor of Science Degree of Babson College in (2005)
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> McKesson Corporation Mhs, sebagai Staff Administrasi Persediaan (2005 - 2006) PT Kedawang Setia Industrial Tbk, sebagai General Manager (2008 - 2013) dan sebagai Direktur (2013 - sekarang) 	<ul style="list-style-type: none"> <i>McKesson Corporation Mhs, as Administration Inventory Staff (2005 - 2006)</i> <i>PT Kedawang Setia Industrial Tbk, as General Manager (2008 - 2013) and as Director (2013 - present)</i>

R. KOORNIAGUNG T. PURWO

Direktur Keuangan & Administrasi
dan Sekretaris Perusahaan
Financial & Administration Director,
and Corporate Secretary



Usia Age	57	57
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Surabaya	Surabaya
Riwayat Jabatan & Dasar Hukum Penunjukkan Position & Legal Basis Appointment History	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Kedawang Setia Industrial Tbk, No. 09, tanggal 9 Mei 2018, yang dibuat oleh Notaris Wachid Hasyim, SH., Notaris di Surabaya, akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0208217 tanggal 22 Mei 2018.	Appointed as a Director based on the Deed of Statement of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Kedawang Setia Industrial Tbk, No. 09, 9 May 2018, made by Notary Wachid Hasyim, SH., Notary in Surabaya, the deed was notified to Ministry of Justice and Human Rights as stated in the Receipt of Corporate Data Notification No. AHU-AH.01.03-0208217 dated May 22, 2018.
Riwayat Pendidikan Educational History	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Gajayana Malang (1986) Magister Management dari Universitas Wijaya Putra, Surabaya (2004) 	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor of Accounting Economics from Gajayana University Malang (1986) Master of Management from Wijaya Putra University, Surabaya (2004)
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> Saran Sampurna Consultant sebagai Staff Audit dan Pajak (1985 - 1987) PT Alam Multi Sari sebagai Chief Accounting (1987 - 1992) PT Greges Jaya (1992 - 1994) PT Kedawang Setia Corrugated Carton Box sebagai Manager Finance & Accounting (1994 - 2016) PT Kedawang Setia Corrugated Carton Box sebagai Assistant Director Finance & Accounting (2017 - April 2018) PT Kedawang Setia Industrial, Tbk sebagai Direktur Keuangan & Administrasi dan Sekretaris Perusahaan (2018 - sekarang) 	<ul style="list-style-type: none"> Saran Sempurna Consultant as Audit and Tax Staff (1985 - 1987) PT Alam Multi Sari as Chief Accounting (1987 - 1992) PT Greges Jaya (1992 - 1994) PT Kedawang Setia Corrugated Carton Box as Manager of Finance & Accounting (1994 - 2016) PT Kedawang Setia Corrugated Carton Box as Assistant Director of Finance & Accounting (2017 - April 2018) PT Kedawang Setia Industrial, Tbk as Financial & Administration Director and Corporate Secretary (2018 - Present)

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Komposisi Karyawan

Hingga akhir 2019, total karyawan Perseroan tercatat sebanyak 1.557 karyawan, meningkat 4,4% dari tahun sebelumnya. Berikut perbandingan komposisi karyawan Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Composition of Employee based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2019	2018
Pria Male	1.368	1.301
Wanita Female	189	190
Jumlah Total	1.557	1.491

Composition Of Employees

Until the end of 2019, the total number of employees at the Company is recorded at 1,557 employees, an increase by 4,4% from the previous year. The comparative composition of the Company's employee for the past 2 (two) years are as follow:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Organisasi
Composition of Employee based on Organization Level

Level Organisasi <i>Organizational Level</i>	2019	2018
Manajer <i>Manager</i>	22	18
Kepala Bagian <i>Head of Division</i>	47	54
Kepala Seksi <i>Head of Section</i>	402	420
Staf <i>Staff</i>	256	236
Pekerja Langsung <i>Direct Labors</i>	830	763
Jumlah <i>Total</i>	1.557	1.491

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Composition of Employee based on Education

Tingkat Pendidikan <i>Education</i>	2019	2018
SMA, SMP, dan lainnya <i>Highschool, Junior Highschool and Others</i>	1.240	1.188
Diploma <i>Diploma</i>	43	43
Sarjana <i>Graduate education</i>	262	248
S2, S3 <i>Postgraduate education</i>	12	12
Jumlah <i>Total</i>	1.557	1.491

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
Composition of Employee based on Age Group

Kelompok Usia <i>Age Group</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	2019	2018
>17 - 20	13	1
>20 - 30	459	478
>30 - 40	437	368
>40 - 50	493	520
>50 - 60	151	118
>60	4	6
Jumlah <i>Total</i>	1.557	1.491

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

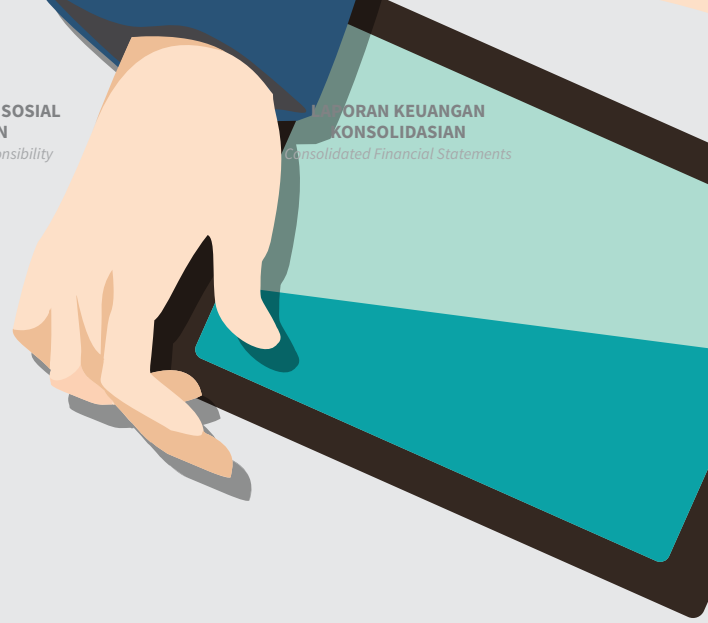
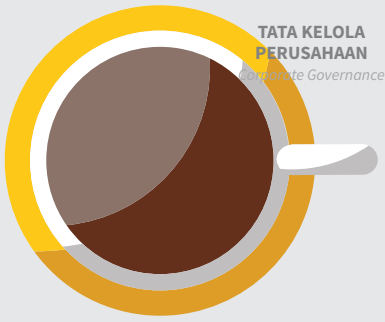
Shareholders Structure

Informasi Pemegang Saham Shareholders Information

Pemegang Saham Shareholders	2019			2018		
	Saham Shares	%	Jumlah Modal Disetor (IDR) Total Paid-up Capital	Saham Shares	%	Jumlah Modal Disetor (IDR) Total Paid-up Capital
PT Kita Subur Utama	317.691.000	78,44	158.845.500.000	317.691.000	78,44	158.845.500.000
Haiyanto	22.253.200	5,49	11.126.600.000	22.276.200	5,50	11.138.100.000
Permadi Al Suharto (Direktur Director)	17.857.700	4,41	8.928.850.000	17.857.700	4,41	8.928.850.000
Masyarakat (masing – masing dengan pemilikan kurang dari 5%) Public (each less than 5% ownership)	47.198.100	11,66	23.599.050.000	47.175.100	11,65	23.587.550.000
Jumlah Total	405.000.000	100	202.500.000.000	405.000.000	100	202.500.000.000

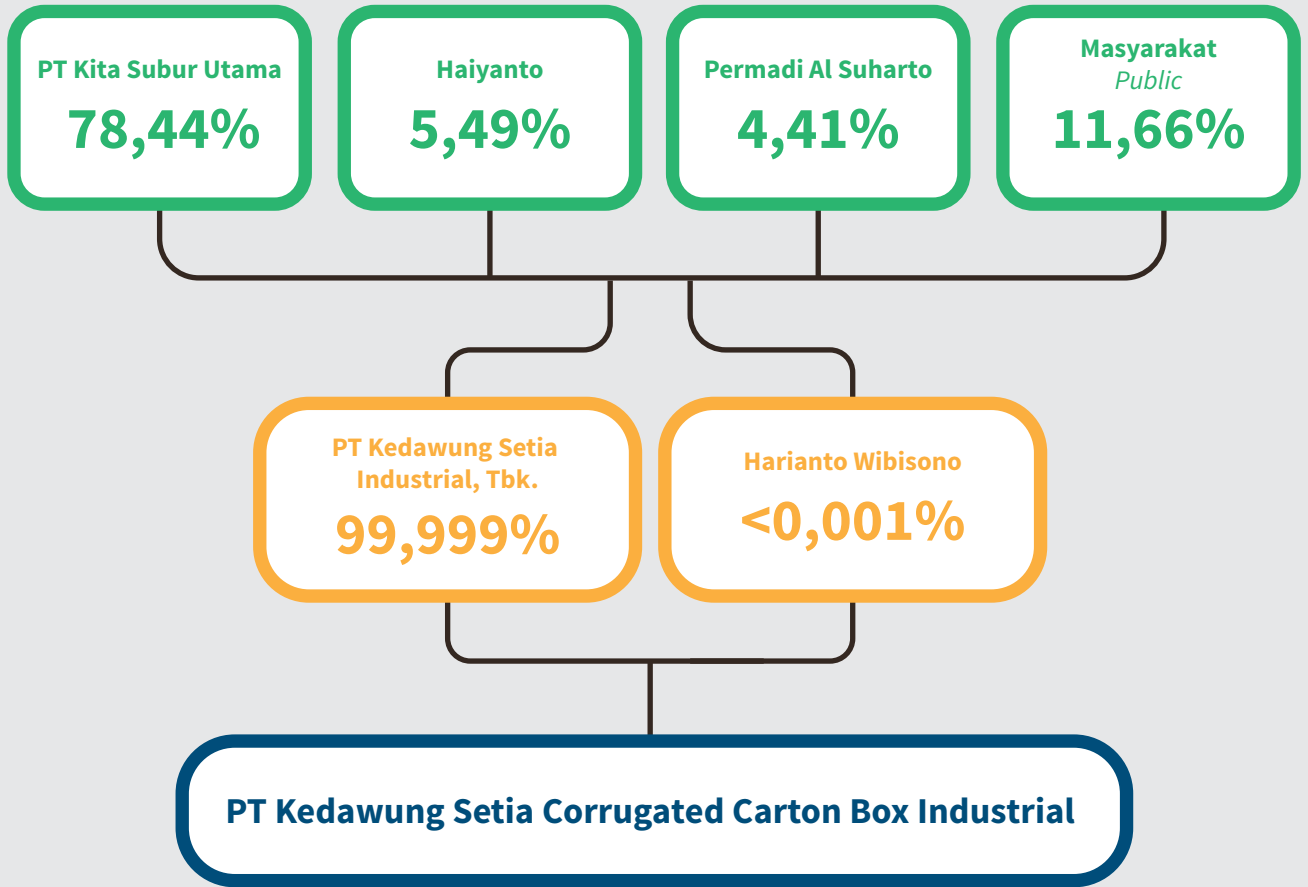
Kelompok Pemegang Saham Per 31 Desember 2019 Shareholders Group as of December 31, 2019

Status Pemegang Saham	Total Saham Total Share	Presentase Kepemilikan Ownership Percentage	Shareholder Status
Pemodal Lokal			Local Shareholder
Institusi	321.772.300	79,45%	Institution
Perorangan	80.011.100	19,75%	Individual
Sub Total	401.783.400	99,20%	Sub Total
Pemodal Asing			Foreign Investor
Institusi	1.938.600	0,48%	Institution
Perorangan	1.278.000	0,31%	Individual
Sub Total	3.216.600	0,79%	Sub Total
Total	405.000.000	100,00%	Total



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2019

Shareholders Composition as of December 31, 2019



ENTITAS ANAK

Subsidiary

Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 99,999% dari modal disetor pada PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial, sebuah Perusahaan yang memproduksi kotak karton gelombang dan tempat telur bertempat di Jalan Mastrip 862, Warugunung-Karangpilang, Surabaya 60221. Entitas Anak memulai produksi secara komersial pada tahun 1979 dengan kapasitas produksi sebesar 1.500 ton per bulan, kemudian ditingkatkan menjadi 15.000 ton per bulan pada tahun 1998.

Kapasitas maksimal dalam produksi kotak karton gelombang telah dicapai Entitas Anak pada tahun 2012, sehingga untuk menambah kapasitas produksinya di tahun 2013 membangun pabrik baru dengan kapasitas 10.000 ton per bulan dan mulai berproduksi komersial pada tanggal 1 Juli 2014. Sehingga total kapasitas produksi kotak karton gelombang menjadi 24.000 ton per bulan.

Tahun 2011 kapasitas produksi untuk produk egg tray ditingkatkan dengan membangun pabrik baru, dari sebelumnya sebesar 100 ton menjadi 230 ton per bulan.

Total aset Entitas Anak (sebelum eliminasi) adalah sebesar Rp 978.480.127.022 dan Rp 1.115.605.417.260 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pemasaran produk Entitas Anak diarahkan pada segmen menengah keatas dengan target utamanya pasar dalam negeri dan tetap memposisikan sebagai Perusahaan yang fokus pada kualitas, pelayanan, dan pengiriman tepat waktu. Sebagai perwujudan hal tersebut, Perusahaan telah memperoleh sertifikasi ISO sejak tahun 1998

The Company has 99.999% share investment of the paid-in capital to PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial, a company that manufactures corrugated carton boxes and egg tray located on Jalan Mastrip 862, Warugunung-Karangpilang, Surabaya 60221. The Subsidiary started its commercial production in 1979 with total production capacity 1,500 tons per month, which increased to 15.000 tons per month in 1998.

The maximum capacity of corrugated carton box production had been achieved by the Subsidiary in 2012. In order to increase its production capacity, the subsidiary company built a new factory in 2013 with the capacity of 10,000 tons per month and already started its commercial production on July 1, 2014. Thus, total production capacity of the Corrugated Carton Box at present is 24,000 tons per month.

In 2011, egg tray production capacity increased by constructing a new plant, from 100 tons previously to 230 tons per month.

The total assets of the Subsidiaries (before elimination) were Rp 978,480,127,022 and Rp 1,115,605,417,260 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

The Subsidiary's product marketing is directed to the upper middle segments with the domestic market as its primary target, and persistently positioning itself as a company focusing on quality, services and on time delivery. As realization of these gestures, the Company obtained ISO since 1998.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Sharelisting Chronology

Pernyataan Pendaftaran Perseroan untuk menawarkan 50.000.000 saham dengan harga Rp 800 per saham dinyatakan efektif pada tanggal 28 Juni 1996. Pada tanggal 29 Juli 1996, Perseroan telah mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) sejumlah 150.500.000 saham. Pada tanggal 27 Juni 2000 dilakukan pembagian saham bonus, setiap satu saham menerima satu saham bonus sehingga total saham bonus yang dibagikan sebanyak 150.500.000 saham. Pada tahun 2007, terdapat penambahan saham yang berasal dari transaksi konversi pinjaman sebanyak 104.000.000 saham.

Penambahan saham tersebut berdasarkan RUPSLB tanggal 17 September 2007 Akta Notaris Wachid Hasyim, S.H., No. 23, dimana para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan 104.000.000 saham baru ke Quarading sebagai hasil konversi pinjaman, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 405.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham atau setara dengan Rp 202.500.000.000. Perubahan penambahan modal ini telah dicatat didalam database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 21 September 2007 do Bursa Efek Jakarta pada tanggal 31 Oktober 2007.

The Company's registration statement for the public offering of 50,000,000 shares at Rp 800 offering price per share became effective on June 28, 1996. On July 29, 1996, the Company listed all of its issued and fully paid shares of stock at the Indonesia Stock Exchange (formerly called Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange) for a total of 150,500,000 shares. On June 27, 2000 there is distribution of bonus shares, each one share receives one bonus share for a total of 150,500,000 bonus shared distributed. In 2007, there there are additional shares of 104,000,000 shares from conversion of debt.

Based on the Extraordinary General Meeting of the Shareholders resolution on September 17, 2007 and deed No. 23 made before of Wachid Hasyim, SH. Notary, shareholders were agreed to issue 104,000,000 new shares to Quarading as a result of loan conversion, thus issued and the paid-up capitals increased to 405,000,000 shares with the nominal value of Rp 500 each or equal to Rp 202,500,000,000. The capital increase has been recorded at 'Sisminbakum' (Corporation Administration System) database of Department of Law and Human Right on September 21, 2007 and in Jakarta Stock Exchange on October 31, 2007.

Jenis Pencatatan Saham Type of Stock Listing	Total Saham Total Shares	Tanggal Pencatatan Listing Date
Penawaran Umum (IPO) Initial Public Offering (IPO)	50.000.000	29 Juli 1996 July 29, 1996
Pencatatan Saham Perseroan Company Share Listing	100.500.000	29 Juli 1996 July 29, 1996
Saham Bonus Bonus Shares	150.500.000	10 Juli 2000 July 10, 2000
Penambahan Saham Tanpa HMETD Share Increase by Private Placement	104.000.000	31 Oktober 2007 October 31, 2007
Jumlah Total	405.000.000	

LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Nama dan Alamat <i>Name and Address</i>	Jasa yang diberikan <i>Service Provided</i>	Tarif <i>Tariff</i>	Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>
<p>Pencatatan Saham <i>Stock Listing</i></p> <p>PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190</p>	<p>Biaya pencatatan saham <i>Cost of stock listing</i></p>	Rp 111.500.000	<p>Per tahun, mulai awal tahun <i>Per annum, start in the beginning of the year</i></p>
<p>Biro Administrasi Efek (BAE) <i>Securities Administration Bureau</i></p> <p>PT Sinartama Gurita Plaza BII Menara 3, Lt. 12 Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10530 Telepon (62-21) 3922332 Fax (62-21) 3923003</p>	<p>Biaya pemeliharaan data saham Perseroan Periode 2019 <i>Data maintenance costs for the Company's shares for the 2019 period</i></p>	Rp 16.363.636	<p>Per tahun, mulai awal tahun <i>Per annum, start in the beginning of the year</i></p>
<p>Kustodian <i>Custodian</i></p> <p>PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Gedung 1 Lt. 5, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190 Telepon (62-21) 5299-1099 Fax (62-21) 5299-1199</p>	<p>Biaya tahunan efek tahun 2019 <i>Annual fee of securities in 2019</i></p>	Rp 10.000.000	<p>Per tahun, mulai awal tahun <i>Per annum, start in the beginning of the year</i></p>
<p>Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i></p> <p>Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Cyber 2 Tower, Lt 20 Unit F Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Jakarta 12950 Telepon (62-21) 2553-9200 Fax (62-21) 2553-9298</p>	<p>Jasa audit laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak <i>Audit services on the financial statements for the Company and Subsidiary</i></p>	Rp 245.000.000	<p>Periode Audit 31 Desember 2019 <i>Audit Period December 31, 2019</i></p>
<p>Kantor Notaris <i>Notary Office</i></p> <p>Wachid Hasyim, S.H. Andhika Plaza Blok B/4 Jl. Simpang Dukuh 38 - 40 Surabaya 60275 Telepon (62-31) 531-4813, 531-2816 Fax (62-31) 531-4760</p>	<p>Pembuatan akta, notulen, dan berita acara RUPST serta mengurus dokumentasi terkait <i>Preparation of Notarial Deed, minutes, and minutes of AGMS, as well as arranging related documentation</i></p>	Rp 10.000.000	<p>Satu kali rapat <i>Per meeting</i></p>

PERISTIWA PENTING 2019

Significant Event in 2019



RUPS 2019

General Meeting of Shareholders 2019

16 Mei
2019

May 16,
2019

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di kantor PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. Jl. Mastrip No. 862, Warugunung – Karangpilang, Surabaya – 60221

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders at PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. office, Jl. Mastrip No. 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya - 60221

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Award and Certification



ISO 9001: 2015
for management system to
manufacture of enameling
product.

Penyelenggara :

Intertek Certification Limited dan Komite Akreditasi Nasional (Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen LSSM-055-IDN)

Periode :

20 February 2018 – 19 February 2021

Organizer :

Intertek Certification Limited and National Accreditation Committee (Management System Certification Agency LSSM-055-IDN)

Period :

February 20, 2018 - February 19, 2021



02

► ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management's Analysis and Discussion



48	PRODUKSI <i>Production</i>
51	TINJAUAN OPERASI BERDASARKAN SEGMENT USAHA <i>Operational Review Per-Segment</i>
54	ANALISA KINERJA KEUANGAN <i>Financial Performance Analysis</i>
61	STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN <i>Capital Structure and Management Policy</i>
62	PENGIKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL <i>Material Commitment to Capital Goods Investment</i>
63	INVESTASI BARANG MODAL <i>Capital Goods Investment</i>
63	KEJADIAN LUAR BIASA <i>Force Majeure</i>
63	INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL <i>Information and Material Facts</i>
64	PROSPEK USAHA DI TAHUN 2020 <i>Business Prospects in 2020</i>
64	TARGET DI TAHUN 2020 <i>Target in 2020</i>
65	ASPEK PEMASARAN <i>Marketing Aspects</i>
66	KEBIJAKAN DIVIDEN <i>Dividend Policy</i>
66	INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN <i>Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Alliance Transactions, and Conflict of interest transaction</i>
67	PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN DAN ENTITAS <i>Significant Changes in Laws and Regulations that Directly Affect the Company</i>
67	PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI, ALASAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN <i>Changes in Accounting Policies, Reasons and Impacts on Financial Statements</i>

“

Perseroan dan Entitas Anak memiliki dua segmen bisnis utama yaitu, peralatan rumah tangga dari logam berlapis enamel dan kotak karton gelombang

The Company and Subsidiary have 2 (two) main business segments, namely Enamel On Steel Cookware and Corrugated Carton Box

”



PRODUKSI

Production

Perseroan dan Entitas Anak memiliki 2 (dua) segmen bisnis utama yaitu, peralatan rumah tangga berlapis dari logam berlapis enamel dan kotak karton gelombang, dengan kapasitas produksi masing-masing segmen 8.400 ton dan 288.000 ton per tahun.

The Company and Subsidiary have 2 (two) main business segments, namely Enamel On Steel Cookware and Corrugated Carton Box with annual production capacities 8,400 tons and 288,000 tons respectively.

Produksi peralatan rumah tangga dari logam berlapis enamel di tahun 2019 sama dengan tahun 2018. Sedangkan produksi kotak karton gelombang tahun 2019 menurun sebesar 5% dari tahun 2018.

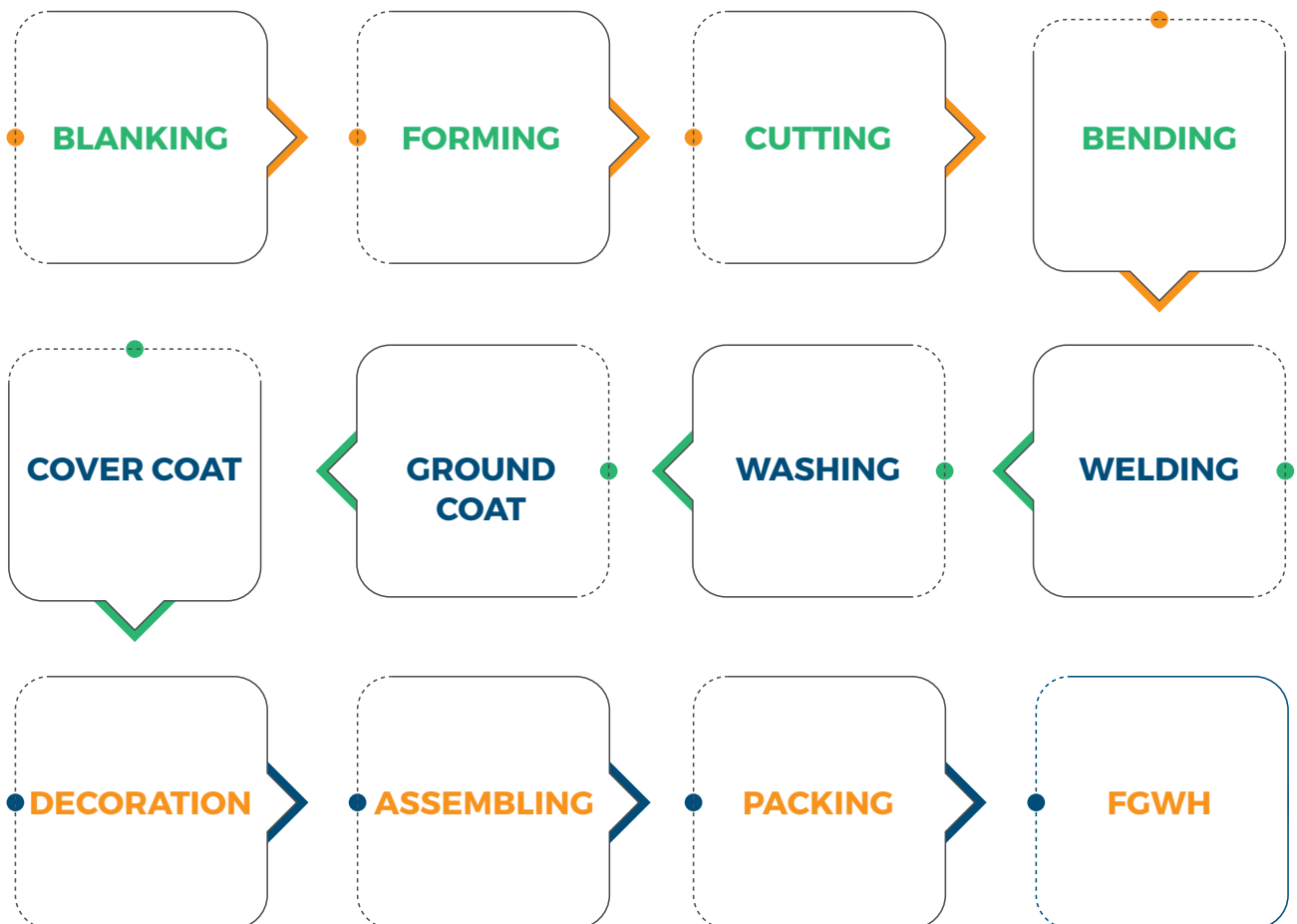
The total production of Enamel On Steel Cookware segment in 2019, was equal with 2018. While, Corrugated Carton Box production in 2019 decreased 5% from 2018.

Standar proses produksi, telah ditetapkan dan dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak pada setiap kegiatan produksi maupun distribusi. Hal ini untuk memastikan supaya barang-barang yang dihasilkan memiliki kualitas sesuai dengan yang dijanjikan Perseroan dan Entitas Anak kepada pelanggan.

The Company and Subsidiary has established and implemented production process standard in all production and distribution activities. This is conducted to ensure that all products qualified in accordance with that as promised by the Company to the customers.

Berikut alur proses produksi peralatan rumah tangga dari logam berlapis enamel :

The following is the production process flow of Enamel On Steel Cookware :



Uraian proses produksi:

- a. **Blanking**
Pemotongan plat sesuai kebutuhan, dapat berupa lingkaran maupun persegi.
- b. **Forming**
Pembuatan bentuk dasar dengan menggunakan mesin press.
- c. **Cutting**
Proses merapikan bibir hasil proses forming dengan memotong kelebihan plat yang tidak beraturan.
- d. **Bending**
Bagian bibir ditekuk agar rapi sehingga SS rim dapat dipasang dengan baik dan kuat.
- e. **Welding**
Pengelasan untuk menyatukan bagian-bagian yang terpisah misalnya gagang, kupingan, cucup teko dll.
- f. **Washing**
Proses pencucian untuk menghilangkan karat dan minyak.
- g. **Ground Coat**
Pelapisan dasar dengan menggunakan enamel frit berwarna abu-abu kehitaman dibakar dalam oven dengan suhu panas 850°C - 860°C.
- h. **Cover Coat**
Pelapisan kedua menggunakan enamel frit yang diberi pewarna (*pigmen*) sesuai dengan yang diinginkan, dibakar kembali ke dalam oven dengan suhu panas 800°C - 830°C.
- i. **Decoration**
Proses pemberian motif hiasan pada badan maupun tutup produk untuk memperindah penampilan produk, kemudian dibakar kembali.
- j. **Assembling**
Proses menyatukan badan atau tutup produk dengan aksesoris yang lain diantaranya SS Rim, handle, knop dan stiker.
- k. **Packing**
Pengemasan produk jadi kedalam box dan produk siap dikirim ke gudang barang jadi untuk kemudian dikirimkan kepada distributor dan para pembeli.
- l. **FGWH (Finish Good Ware House)**
Departemen yang bertanggung jawab atas pengelolaan barang jadi mulai pada saat penerimaan barang jadi dari departemen *assembling & packing*, penyimpanan dan pengiriman ke pelanggan.

Description of Production Process:

- a. **Blanking**
Cutting of the plate according to the need, in circle or square.
- b. **Forming**
Molding basic shape by using a hydraulic pressing machine.
- c. **Cutting**
The process of smoothing and tidying the lips of the output of forming process by cutting the excessive plates.
- d. **Bending**
To bend the edge tidy, so that the SS rim can be fixed properly and strong.
- e. **Welding**
To weld the accessories such as the handle, bracket, teapot nozzle, etc
- f. **Washing**
To clean up the rusty and oil.
- g. **Ground Coat**
Base coating using dark grey enamel frit, fired inside the furnace with temperature 850°C - 860°C.
- h. **Cover Coat**
Second coating using the pigmented enamel frit based on the color request, re-fired inside the furnace with temperature 800°C - 830°C.
- i. **Decoration**
The process of giving the decoration onto the body or cover using decal or spraying, refired inside the furnace again.
- j. **Assembling**
To assemble the body and the cover with other accessories such as SS Rim, handle, knob, and sticker.
- k. **Packing**
Packing the product inside the box and ready to be kept in finish good warehouse before sending to the distributor and customers
- l. **FGWH (Finish Good Ware House)**
The responsible department to manage the finished products upon receiving from the assembly packing department, warehousing, and delivery to customers

Alur Produksi Kotak Karton bergelombang :

The production process of
corrugated carton boxes :



Uraian proses produksi:

- Corrugating**
Proses pembuatan lembaran karton bergelombang dengan menggunakan bahan baku kertas karton dan bahan pembantu lem.
- Printing**
Proses pemberian design sesuai dengan permintaan pelanggan.
- Rotary die cut, Flat Bed Cutting**
Proses pembuatan lubang pada kotak karton bergelombang dengan bentuk tertentu.
- Finishing**
Proses pemberian perekat/lem dan jahitan pada kotak karton bergelombang.
- Storage**
Departemen yang bertanggung jawab atas pengelolaan barang jadi termasuk penyimpanan dan pengiriman ke pelanggan.

Description of Production Process:

- Corrugating**
Production process of corrugated carton sheet by using carton paper and glue as indirect material.
- Printing**
Applying design as the customer's request.
- Rotary die cut, Flat Bed Cutting**
Making hole on the corrugated carton box in certain shapes.
- Finishing**
Gluing and sewing process on the corrugated carton box.
- Storage**
This department is in charge for the management of the finished goods, including storage and delivery to the customers.

TINJAUAN OPERASIONAL BERDASARKAN SEGMENT USAHA

Operational Review Per Segment

Penjualan

Penjualan Perseroan mengalami penurunan sebesar 4% atau Rp 93 miliar, pada tahun 2018 diperoleh penjualan sebesar Rp 2.328 miliar sedangkan pada tahun 2019 diperoleh penjualan sebesar Rp 2.235 miliar. Perseroan dan Entitas Anak masing-masing melaksanakan kegiatan bisnis utama dalam bidang industri alat rumah tangga dari logam berlapis enamel dan kotak karton gelombang sedangkan segmen bisnis tempat telur disajikan sebagai "Lain-lain".

Informasi penjualan segmen menurut jenis produk (segmen primer):
(Dalam Rupiah Miliar)

Uraian Description	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Alat Rumah Tangga Dari Logam Berlapis Enamel Enamel On Steel Cookware	211	183	28
Kotak Karton Gelombang Corrugated Carton Box	2.018	2.136	(118)
Lain-Lain Other	6	9	(3)
Total	2.235	2.328	(93)

Sales

The Company's sales decreased by 4% or Rp 93 billion, from 2018 which was Rp 2,328 billion to Rp 2,235 billion in 2019. The Company and its Subsidiaries operated their main business activities in Enamel On Steel Cookware appliance industry and corrugated carton boxes while business segments eggs Tray are presented as "Other".

Information by product type (primary segments):
(In Billion Rupiah)

Informasi penjualan segmen menurut jenis geografis (segmen sekunder):
(Dalam Rupiah Miliar)

Information by geographical area type (secondary segments):
(In Billion Rupiah)

Uraian Description	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Lokal/Local			
Alat Rumah Tangga Dari Logam Berlapis Enamel Enamel On Steel Cookware	122	133	(11)
Kotak Karton Gelombang Corrugated Carton Box	1.920	2.031	(111)
Lain-Lain Other	6	9	(3)
Subtotal	2.048	2.173	(125)
Ekspor/Export			
Alat Rumah Tangga Dari Logam Berlapis Enamel Enamel On Steel Cookware	89	50	39
Kotak Karton Gelombang Corrugated Carton Box	98	105	(7)
Subtotal	187	155	32
Total	2.235	2.328	(93)



Segmen penjualan Alat Rumah Tangga mengalami peningkatan sebesar 15,3% atau Rp 28 miliar, dari tahun 2018 sebesar Rp 183 miliar menjadi Rp 211 miliar ditahun 2019. Peningkatan penjualan tersebut berasal dari penjualan ekspor yang meningkat sebesar Rp 39 miliar, sedangkan pada penjualan lokal mengalami penurunan sebesar Rp 11 miliar.

The sales of the House ware segment increased by 15.3% or Rp 28 billion, from 2018 which was Rp 183 billion increased to Rp 211 billion in 2019. The sales increase come from export sales increase of Rp 39 billion, while in local sales decreased by Rp 11 billion.

Segmen penjualan kotak karton gelombang mengalami penurunan sebesar 5,5% atau Rp 118 miliar dari tahun 2018 sebesar Rp 2.136 miliar menjadi Rp 2.018 ditahun 2019. Penurunan penjualan tersebut berasal dari penjualan lokal sebesar Rp 111 miliar, dan penjualan ekspor sebesar Rp 7 miliar.

The sales of the Corrugated Carton Box segment decreased by 5.5% or Rp 118 billion compared to the year 2018 at the amount of Rp 2,136 billion to Rp 2,018 billion in the year 2019. The sales decrease come from local sales of Rp 111 billion and export sales of Rp 7 billion.

Sedangkan untuk segmen lain-lain mengalami penurunan sebesar 33,3% atau Rp 3 miliar dari tahun 2018 sebesar Rp 9 miliar menjadi Rp 6 miliar ditahun 2019.

While for other segments decreased 33.3% or Rp 3 billion from 2018 which was Rp 9 billion to Rp 6 billion in 2019.

Untuk meningkatkan penjualan tahun 2019, strategi yang akan dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak diantaranya:

To increase sales in 2019, the strategies that will be implemented by the Company and its Subsidiaries include:

- Melakukan penetrasi pasar secara agresif, khususnya di pasar ekspor.
- Memaksimalkan kapasitas produksi khususnya pada Entitas Anak dan diharapkan memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya pencapaian laba neto.
- Perseroan akan lebih fokus untuk memproduksi barang-barang yang bersifat *fast moving* dan memberikan profit.

- *Aggressively penetrating the market, especially in export markets.*
- *Maximizing production capacity especially in subsidiaries which is expected to make a significant contribution in efforts to achieve net profit.*
- *The Company will be more focused on producing fast moving and profitable goods.*

Profitabilitas

Pada tahun 2019, Perseroan mengalami penurunan laba neto sebesar 16,5% atau Rp 12,7 miliar. Laba neto Perseroan di tahun 2019 tercatat sebesar Rp 64,1 miliar dari Rp 76,8 miliar di tahun 2018. Marjin laba neto menurun 2,8% di tahun 2019, dari 3,3% di tahun 2018.

Kontribusi laba neto (Dalam Rupiah Miliar) | Net-Profit Contribution (in billion Rupiah)

Uraian Description	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Alat Rumah Tangga Dari Logam Berlapis Enamel Enamel On Steel Cookware	(1,1)	1,3	(2,4)
Kotak Karton Gelombang Corrugated Carton Box	66,8	75,7	(8,9)
Lain-Lain Other	(1,6)	(0,2)	(1,4)
Total	64,1	76,8	(12,7)

Profitability

In 2019, the Company experienced a decrease in net profit, amounting to 16.5% or Rp 12.7 billion. The net profit of the Company in 2019 was recorded at Rp 64.1 billion compared to Rp 76.8 billion in 2018. The net profit margin decreased to 2.8% in 2019 from 3.3% in 2018.

Laba Komprehensif

Pada tahun 2019, Perseroan mengalami penurunan sebesar 23,8% atau Rp 16,6 miliar. Laba komprehensif Perseroan di tahun 2019 tercatat sebesar Rp 53 miliar dari Rp 69,6 miliar di tahun 2018. Penurunan ini disebabkan meningkatnya beban lain - lain bersih dan kerugian selisih kurs.

Comprehensive Income

In 2019, the Company experienced a decrease in comprehensive income amounting to 23.8% or Rp 16.6 miliar. Comprehensive income of the Company in 2019 were recorded at Rp 53 miliar compared to Rp 69.6 miliar in 2018. The decrease comprehensive income was affected by the increase in other expense - net and foreign exchange loss



ANALISA KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Analysis

Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun – tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 yang juga disajikan di halaman 129 dalam buku Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan.

The following discussion and analysis refer to the Financial Statements of the Company as of and for the years ended December 31, 2019 and 2018 which are also presented on page 129 of this Annual Report. The financial statements were audited by the Public Accounting firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners.

Aset

Pada tahun 2019, Perseroan mencatat jumlah aset sebesar Rp 1,25 triliun, mengalami penurunan sebesar 9,9% dibanding tahun 2018. Penurunan berasal dari penurunan aset lancar sedangkan aset tidak lancar mengalami peningkatan.

Assets

In 2019, the Company recorded total asset amounting Rp 1.25 trillion, decreased by 9.9% compared to 2018. The decrease derived from the decrease in current assets while non-current assets increased.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan turun sebesar 23,7% dari Rp 824 miliar menjadi Rp 629,2 miliar di tahun 2019. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas, persediaan, dan piutang usaha.

Current assets

The Company's current assets decreased by 23.7% from Rp 824 billion to Rp 629.2 billion in 2019. This was mainly due to a decrease in cash and cash equivalents, inventories and trade receivables.

(Dalam Rupiah Miliar | In Billion Rupiah)

Uraian Description	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	46,5	49,9	(3,4)
Piutang Usaha-pihak ketiga – net Trade receivables – third party - net	352,3	370,2	(17,9)
Uang muka dan piutang lain – lain Advances and other Receivables	5,6	20,4	(14,8)
Persediaan Inventories	224,5	381	(156,5)
Biaya dibayar dimuka Prepaid expenses	0,3	0,6	(0,3)
Pajak dibayar dimuka Prepaid taxes	-	1,9	(1,9)
Total Aset Lancar Current Assets Total	629,2	824	(194,8)

Kas dan Setara Kas

Cash and Cash Equivalent

(Dalam Rupiah Miliar | In Billion Rupiah)

Uraian Description	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Kas Cash on hand	6,7	1,4	5,3
Bank Cash in banks	25,9	34,1	(8,2)
Deposito Berjangka Time deposit	13,9	14,4	(0,5)
Total	46,5	49,9	(3,5)

Kas dan setara kas Perseroan terdiri dari kas dan kas di bank dengan total keseluruhan sebesar Rp 46,5 miliar dengan komposisi 13,9% pada kas ditangan, 56% kas dibank dan 30,1% deposito berjangka. Per 31 Desember 2019, Perseroan memiliki setara kas berupa deposito berjangka sejumlah USD 1 Juta dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Penurunan kas dan setara kas sifatnya sementara dan hal ini terkait dengan kebijakan yang diambil Perseroan, dimana setiap kelebihan arus kas ditempatkan untuk pengurangan kredit modal kerja dan sebaliknya jika ada kekurangan arus kas diambilkan dari kredit modal kerja selama tidak melebihi pagu kredit yang tersedia.

The Company's cash and cash equivalents consisted of cash on hand and cash in banks amounting to a total Rp 46.5 billion with a composition of 13.9% is cash on hand, 56% is cash in banks and 30.1% is time deposits. As of December 31, 2019, the Company has cash equivalents in the form of time deposits amounting to USD 1 million denominated in United States Dollars.

The decrease in cash and cash equivalents was temporary which related to the policy taken by the Company, where any excess cash flow is placed to reduce working capital loans and contrariwise if there is a shortage of cash flow taken from working capital loans as long as not exceed the available credit limit.

Piutang Usaha

Pada tahun 2019, Perseroan membukukan piutang usaha bersih sebesar Rp 352,3 miliar. Piutang usaha tersebut merupakan piutang usaha yang berasal dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi yang tidak memiliki kasus gagal bayar di masa terdahulu. Per 31 Desember 2019 Perseroan mencadangkan sebesar Rp 1,5 miliar atas penurunan nilai yang mungkin muncul dari piutang tidak tertagih, sebesar Rp 1,5 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Accounts receivable

In 2019, the Company recorded account receivable - net of Rp 352.3 billion. Account receivables are receivables derived from trade debtors from existing third party customers and related parties which had no default experience in the past. As of December 31 2019, the Company allocated a provision of Rp 1.5 billion of impairment that may have arisen from uncollectible receivables. Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible trade receivables.

(Dalam Rp Miliar | In Billion Rupiah)

Piutang Usaha Accounts receivable	2019	2018
Lancar Current	164,4	176
Lewat jatuh tempo Overdue		
1 sampai 2 bulan 1 to 2 months	127,4	129
2 sampai 3 bulan 2 to 3 months	56,3	48
Lebih dari 3 bulan More than 3 months	5,7	17
Total	353,8	370

Penurunan piutang usaha ini sejalan dengan penurunan penjualan Perseroan selama tahun 2019. Selain itu, dikarenakan kemampuan Perseroan dalam menagih lebih baik dari tahun sebelumnya, dan berdampak pada penurunan utang bank jangka pendek.

The decrease in account receivables was in line with the decline in the Company's sales during 2019. Additionally, due to the Company's ability to collect was better than the previous year, which has an impact on reducing short-term bank debt.

Uang Muka dan Piutang Lain – Lain

Di tahun 2019, uang muka dan piutang lain-lain ini mengalami penurunan sebesar Rp 14,9 miliar menjadi Rp 5,6 miliar, yang sebagian besar disebabkan oleh penurunan uang muka.

Advances and Other Receivables

In 2019, these advances and other receivables decreased by Rp 14.9 billion to Rp 5.6 billion, which was largely derived from a decrease in advances.

Persediaan

Persediaan Perseroan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 224,5 miliar atau menurun sebesar 41%. Menurunnya persediaan sebagian besar disebabkan oleh penurunan bahan baku. Rata-

Inventories

The Company's inventory in 2019 was Rp 224.5 billion or decreased by 41%. The decrease in inventories was due to a decrease in raw materials. The average days-on-hand inventory decreased slightly

rata *days-on-hand* persediaan sedikit menurun menjadi 59 hari dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yaitu 64 hari. Persediaan juga telah dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kerugian karena bencana alam, kebakaran, dan risiko-risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 277 miliar.

to 59 days compared to the same period in the previous year which was 64 days. Inventories have also been protected with insurance against the risk of losses due to natural disasters, fires and other risks with a total coverage of Rp 277 billion.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2019, aset tidak lancar Perseroan adalah sebesar Rp 624,4 miliar atau meningkat 10%. Peningkatan tersebut disebabkan dari peningkatan aset tetap.

Non-Current Assets

In 2019, other non-current assets amounted to Rp 624.4 billion or increased by 10%. The increase was due to an increase in fixed assets.

(Dalam Rp Miliar | In Billion Rupiah)

Uraian Description	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Uang muka pembelian aset tetap <i>Advance for purchase of fixed assets</i>	1,6	11,2	(9,6)
Aset tetap bersih <i>Fixed assets - net</i>	586,6	524,1	62,5
Aset pajak tangguhan <i>Deferred tax assets</i>	31,4	27,2	4,2
Taksiran tagihan pajak penghasilan <i>Estimated claims for tax refund</i>	3,6	3,5	(0,1)
Aset Lain – lain <i>Other asset</i>	1,2	1,3	(0,1)
Total	624,4	567,3	57,1

Aset tetap yang dimiliki Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 586,6 miliar dan mengalami kenaikan sebesar 12% dibanding tahun lalu sebesar Rp 524,1 miliar. Kenaikan ini terutama berasal dari penambahan mesin dan peralatan pabrik dalam rangka peningkatan kapasitas produksi.

Fixed assets owned by the Company as of December 31, 2019 amounting to Rp 586,6 billion, increasing 12% from Rp 524,1 billion in the prior year. This was largely derived from the addition of machinery and equipment in the factories in relation to production capacity expansion.

Liabilitas

Perseroan membukukan jumlah liabilitas di akhir tahun 2019 sebesar Rp 645 miliar, jumlah ini mengalami penurunan sebesar Rp 191 miliar atau 23% dibanding tahun 2018. Penurunan nilai total liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek.

Liabilities

The Company booked total liabilities at year end 2019 of Rp 645 billion, the total liabilities decreased by Rp 191 billion or 23% compared to 2018. The decreased was caused largely by the decrease in current liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2019, liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp 507 miliar atau mengalami penurunan sebesar 28%. Penurunan jumlah liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh menurunnya pinjaman bank dibanding tahun sebelumnya, dari Rp 410 miliar menjadi Rp 259 miliar pada akhir tahun 2019. Komposisi dari liabilitas jangka pendek ini adalah utang usaha 39,2%, akrual 4,6%, utang pajak 2,3%, pinjaman bank 51,2%, bagian lancar dari kewajiban.

Current Liabilities

In 2019, the Company's current liabilities were Rp 507 billion or a decrease of 28%. The decrease in the amount of current liabilities was mainly due to a decline in bank borrowings compared to the previous year, from Rp 410 billion to Rp 259 billion at the end of 2019. The composition of current liabilities was as follows: trade creditors 39.2%, accruals 4.6%, tax payable 2.3%, bank borrowings 51.2%, current portion of liabilities.

(Dalam Rupiah Miliar | In Billion Rupiah)

Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2019	Kontribusi Contribution	2018	Kontribusi Contribution	%
Utang bank jangka pendek Short-term bank loans	234	46,2%	354	50,2%	34%
Utang usaha – pihak ketiga Trade payables – third parties	198	39,2%	257	36,4%	23%
Utang lain-lain Other payables	3	0,6%	5	0,8%	47%
Beban akrual Accrued expenses	24	4,6%	20	2,8%	20%
Utang pajak Taxes payable	12	2,3%	5	0,7%	143%
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun: Current maturities of long-term liabilities :					
Utang bank Bank loans	25	5%	56	7,9%	54%
Utang pembiayaan konsumen Consumer financing payable	9	1,7%	5	0,8%	56%
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang jangka pendek Short-term employee benefits liability	2	0,4%	3	0,4%	39%
Total Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities Total	507	100%	705	100%	28%

Liabilitas Jangka Panjang

Pada 31 Desember 2019, Perseroan membukukan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 645 miliar dengan komposisi utang bank jangka panjang 47,7% dan bagian tidak lancar dari kewajiban imbalan kerja jangka panjang 51%. Penurunan jumlah liabilitas jangka panjang sebesar Rp 6,5 miliar terutama sebagian besar disebabkan oleh penurunan pembelian bahan baku kertas karena harga beli yang menurun dibandingkan periode sebelumnya.

Non-Current Liabilities

As of December 31, 2019 the Company recorded non-current liabilities amounting to Rp 138 billion comprising long-term liabilities of 47,7% and the non-current portion of long-term employee benefits obligations of 51%. The decrease in non-current liabilities of Rp 6.5 billion was mainly attributable to the decrease in purchasing raw material due to the price raw material in decreased compared to the previous period.

(Dalam Rupiah Miliar | In Billion Rupiah)

Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	2019	Kontribusi Contribution	2018	Kontribusi Contribution	%
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: Long term liabilities - net of current maturities:					
Utang bank Bank loans	66	47,7%	70	53,4%	(6%)
Utang pembiayaan konsumen Consumer financing payable	1,3	1%	3	2,4%	(56%)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Long-term employee benefits liability	70,3	51%	57,6	43,9%	22%
Uang jaminan distributor Distributors' security deposits	0,4	0,3%	0,4	0,3%	-
Total Liabilitas Jangka Pendek Long-term Liabilities Total	138	100%	131	100%	5%

Ekuitas

Pada tahun 2019, ekuitas Perseroan tumbuh sebesar Rp 53 miliar dari Rp 555 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 608 miliar pada tahun 2019. Pertumbuhan ekuitas Perseroan dipengaruhi oleh meningkatnya saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya, dari hasil usaha tahun 2019.

Penjualan

Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp 2.235 miliar pada tahun 2019, mengalami penurunan sebesar 4% atau Rp 93 miliar, dibandingkan Rp 2.238 miliar pada tahun 2018. Penurunan penjualan Perseroan disebabkan oleh kondisi pasar yang kurang kondusif sehingga menyebabkan permintaan dari pasar menurun.

Penjualan ini berasal dari tiga segmen usaha, yaitu Alat Rumah Tangga Dari Logam Berlapis Enamel, Kotak Karton Gelombang dan penjualan lain – lain. Kontribusi masing – masing segmen tersebut terhadap penjualan bersih Perseroan berturut – turut adalah 9,4%, 90,3%, dan 0,3%.

Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2019, Perseroan mengalami penurunan beban pokok penjualan sebesar 6%, atau Rp 120 miliar, dari Rp 1.994 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 1.874 miliar pada tahun 2019. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya volume penjualan.

Laba Bruto

Pada tahun 2019, Perseroan mengalami peningkatan laba kotor sebesar 8,2% atau Rp 27 miliar. Laba kotor Perseroan di tahun 2019 tercatat sebesar Rp 361 miliar dari Rp 334 miliar di tahun 2018. Marjin laba kotor meningkat 16,2% di tahun 2019, dari 14,3% di tahun 2018.

Beban Usaha

Beban usaha terdiri dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi. Beban usaha Perseroan di tahun 2019 adalah sebesar Rp 206 miliar yang terdiri dari beban penjualan Rp 102 miliar dan beban umum dan administrasi Rp 104 miliar. Beban penjualan mengalami sedikit peningkatan sebesar 0,8% dipengaruhi oleh kenaikan biaya gaji karyawan dan biaya ekspor khususnya pada segmen peralatan rumah tangga berlapis enamel. Sedangkan peningkatan beban umum dan administrasi sebesar 9,6% terutama dipengaruhi oleh biaya gaji karyawan, biaya pemeliharaan mesin dan peralatan pabrik, dan biaya utilitas air dan listrik.

Beban Keuangan

Beban Keuangan mengalami kenaikan sebesar Rp 3,6 miliar atau 8,1%, dari tahun 2018 sebesar Rp 43,9 miliar menjadi Rp 47,5 miliar ditahun 2019, hal ini karena meningkatnya penggunaan utang bank berupa kredit modal kerja dan kredit investasi pada Entitas Anak.

Equity

In 2019, the Company's equity increased by Rp 53 billion from Rp 555 billion in 2018 to Rp 608 billion in 2019. The Company's equity growth was driven by the increase in unappropriated Retained Earnings, as a result of 2019 business.

Sales

Net Sales The Company booked net sales of Rp 2,235 billion in 2019, decreased by 4% or Rp 93 billion compared to Rp 2,238 billion, in 2018. The decrease was due to unfavorable market conditions which caused demand from the market to decline.

The sales came from three business segments, Enamel On Steel Cookware, Corrugated Carton Boxes and other sales. The contributions of each segment to the Company's net sales were 9.4%, 90.3% and 0.3%, respectively.

Cost of Goods Sold

In 2019, the Company recorded a decrease in cost of goods sold by 6% or Rp 120 billion, from Rp 1,994 billion in 2018 to Rp 1,874 billion in 2019. The decrease was due to the decrease in sales volume.

Gross profit

In 2019, the Company experienced an increase in gross profit, amounting to 8,2% or Rp 27 billion. The gross profit of the Company in 2019 was recorded at Rp 361 billion compared to Rp 334 billion in 2018. The gross profit margin increased to 16.2% in 2019 from 14.3% in 2018.

Operating expenses

Operating expenses consists of sales expenses, general and administrative expenses. The Company's operating expenses in 2019 was Rp 206 billion, consisted of sales expenses of Rp 102 billion, general and administrative expenses of Rp 104 billion. Sales expenses experienced a slight increase of 0.8% due to an increase in employee salary expense and export expense, especially in segment enamel houseware. Whereas the increase in general and administrative expenses by 9.6% was mainly influenced by the of employee salary expense, maintaining machinery and plant equipment, and the utilities expense of water and electricity.

Finance Expenses

Finance Expenses increased by Rp 3.6 billion or 8.1%, from 2018 which was Rp 43.9 billion to Rp 47.5 billion in 2019, due to the increased use of bank loans in working capital loans and investment loans to Subsidiary.

Laba Neto

Laba neto Perseroan menurun sebesar Rp 12,7 miliar atau 16,5%, dari tahun 2018 sebesar Rp 76,8 miliar menjadi Rp 64,1 miliar di tahun 2019. Sehingga laba neto per saham dasar tahun 2019 menurun dari sebelumnya Rp 189,54 menjadi Rp 158,25.

Laba Komprehensif

Laba komprehensif Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 16,6 miliar atau 23,8%, dari tahun 2018 sebesar Rp 69,6 miliar menjadi Rp 53 miliar ditahun 2019. Penurunan tersebut selain disebabkan penurunan laba neto, juga disebabkan oleh pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja di tahun 2019.

Arus Kas

Posisi kas dan setara kas Per 31 Desember 2019 adalah Rp 46,5 miliar, turun sebesar 7%, dari Rp 49,9 miliar dari tahun 2018. Penurunan kas dan setara kas karena digunakan untuk membayar utang bank jangka pendek. Berikut penjelasan atas kas dan setara kas:

(Dalam Rp Miliar | In Billion Rupiah)

Uraian Description	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash from Operatig Activities	258	88,5	169,5
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(98,6)	(116,4)	17,8
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Financing in Activities	(157,1)	(17,4)	(139,7)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) In Cash and Cash Equivalents	2,3	(45,3)	47,6
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	49,9	91,3	(41,4)
Pengaruh Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas Effect of Foreign Exchange in Cash and Cash Equivalents	(5,7)	3,9	(9,6)
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	46,5	49,9	(3,4)

Net Income

The Company's net income decreased by Rp 12.7 billion or 16.5%, from 2018 which was Rp 76.8 billion to Rp 64.1 billion in 2019. Thus net-profit per share in 2019 decreased from the previously Rp 189.54 to Rp 158.25.

Comprehensive Income

The Company's comprehensive income decreased by Rp 16.6 billion or 23.8%, from 2018 which was Rp 69.6 billion to Rp 53 billion in 2019. The decrease was not only due to a decrease in net profit, but also due to a remeasurement of the post employment compensation program in 2019.

Cash flow

Cash and cash equivalents position as of December 31, 2019 was Rp 46.5 billion, decreased by 7%, from Rp 49.9 billion in 2018. The decrease in cash and cash equivalents were due to its usage as payment to short-term bank loans. The following is the description of cash and cash equivalents:

Arus Kas Investasi Operasi

Pada tahun 2019, arus kas dari aktivitas operasi Perseroan mencapai Rp 258 miliar, naik 192% atau Rp 169,5 miliar dibandingkan dengan tahun 2018 hanya mencapai Rp 88,5 miliar. Peningkatan ini karena telah terjadi keseimbangan persediaan bahan baku untuk memenuhi investasi baru dan kolektivitas piutang dagang yang semakin membaik.

Arus Kas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami penurunan dari periode sebelumnya sebesar Rp 116,4 miliar menjadi Rp 98,6 miliar. Aktivitas investasi ini terutama terjadi pada Entitas Anak dalam rangka meningkatkan kapasitas produksi secara berkelanjutan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2019 yang dilakukan secara bertahap.

Arus Kas Investasi Pendanaan

Pada tahun 2019, arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan meningkat dari sebelumnya Rp 17,4 miliar menjadi Rp 157,1 miliar. Peningkatan ini merupakan dampak dari pembayaran sejumlah pinjaman Perseroan.

Cash Flow from Operating Activities

In 2019, the Company's cash flow from operating activities was Rp 258 billion, increased by 192% or Rp 169.5 billion compared to 2018, which was Rp 88.5 billion. The increase was due to a balance in raw materials supply to meet new investment and trade receivables collectivity that are getting better.

Cash Flows for Investing Activities

Net cash used for investing activities has decreased from the previous period owhich was Rp 116.4 billion to Rp 98.6 billion. Investment activity mainly occurs in Subsidiaries to increase production capacity continuously from 2013 to 2019 which was carried out in stages.

Cash Flows from Financing Activities

In 2019, cash flow for funding activities increased from Rp 17.4 billion to Rp 157.1 billion. The increase was the impact of the payment of a number of the Company's loans.



ANALISIS TENTANG KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG USAHA

Solvency Analysis

Rasio lancar tahun 2019 yaitu 1,24 kali sedikit meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 1,17 kali. Komitmen Perseroan memenuhi kewajiban kepada pemasok maupun kreditur tidak ada yang gagal bayar, termasuk kewajiban pembayaran bunga selama tahun 2019. Piutang usaha pihak ketiga-bersih Perseroan per 31 Desember 2019 sebesar Rp 352,3 miliar turun 4,8% atau Rp 17,9 miliar dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 370,2 miliar. Walaupun terjadi penurunan penjualan, piutang usaha mengalami penurunan dikarenakan kemampuan Perseroan untuk dapat menagih piutang yang ada selama tahun 2019. Distribusi umur piutang usaha tahun 2019 adalah:

The current ratio in the year 2019, is 1.24 times slightly increased compared to 2018 which was 1.17 times. The Company's commitments to fulfill obligations to suppliers and creditors were non-default, including the obligation to pay for the interest during The trade receivable of the third parties of the Company as of December 31, 2019 amounted to Rp 352.3 billion, decreased by 4.8% or Rp 17.9 billion compared to 2018 in the amount Rp 370.2 billion. Despite a decrease in sales, account receivables was decreased due to the Company's ability to collect receivables during 2019. Distribution of trade receivable aging is as follows:

(Dalam Rupiah Miliar | In Billion Rupiah)

Uraian Description	Nominal Nominal	Persentase Percentage
Sampai dengan satu bulan Up to 1 month	164,4	46,5%
1 sampai 2 bulan 1 to 2 months	127,4	36%
2 sampai 3 bulan 2 to 3 months	56,3	15,9%
Lebih dari 3 bulan More than 3 months	5,7	1,6%
Total	353,8	100%

Atas gambaran distribusi piutang usaha menunjukkan bahwa 17,6% dari total piutang adalah berumur lebih dari 2 bulan. Sedangkan rasio rata-rata piutang adalah 59 hari. Perseroan meyakini bahwa kondisi tersebut tidak akan mengganggu arus kas dalam memenuhi kewajiban kepada pemasok, kreditur ataupun kewajiban pembayaran lain per 31 Desember 2019 untuk kepentingan operasional.

The description related distribution the trade receivable indicates that 17.6% of the total receivables are more than 2 months old. While the average ratio of accounts receivable is 59 days. The Company believes that these conditions will not impair cash flow to meet obligations to suppliers, creditors or other obligations payment as of December 31, 2019 for operational purposes.

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Capital Structure and Management Policy

Struktur modal Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank jangka pendek, jangka panjang dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh dan saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

The Company's capital structure consisted of short and long-term bank loans, and equity consisted of issued and paid-up capital as well as other equity components.

Direksi Perseroan dan Entitas Anak secara berkala melakukan review struktur permodalan Perseroan dan Entitas Anak. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perseroan dan Entitas Anak mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang bank terhadap ekuitas.

The Company and Subsidiary's Board of directors periodically reviewing its capital structure. As part of the review, the Board of Directors considering capital cost and related risk. The Company manages this risk by monitoring the debt-to-equity ratio.

Perseroan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Company and Subsidiary manages capital structure and makes adjustment based on the change in the economic condition. In order to maintain and adjust the capital structure, the company can adjust the dividend payment to the shareholders or to issue new shares.

(Dalam Rp Miliar | In Billion Rupiah)

Uraian Description	2019	2018
Utang bank Bank loans	325,6	479,8
Modal Equity	608,2	555,1
Utang bank terhadap ekuitas Bank loans to equity	53,5%	86,4%

Terkait dengan struktur modal, Perseroan menetapkan maksimal rasio utang bank terhadap ekuitas sebesar 200%, sedangkan kebijakan dividen ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan mempertimbangkan kondisi.

Regarding to capital structure, the Company stipulated the maximum amount of loan-to-equity ratio is 200%, and dividend policy is assigned based on the decision of annual shareholders meeting by considering the Company's condition.

PENGIKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitment to Capital Goods Investment

Mulai tahun 2013 sampai dengan sekarang Entitas Anak memiliki ikatan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dalam bentuk pinjaman berupa fasilitas kredit investasi dengan maksimum kredit sebesar Rp 307,5 miliar dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Tujuan penggunaan fasilitas tersebut untuk pembiayaan pembangunan pabrik, pembelian mesin, peralatan dan alat berat. Atas pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, mesin-mesin, tanah dan bangunan.

Since 2013 up to present, the Subsidiary has commitment with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in form of investment credit facility with maximum credit Rp 307.5 billion for 5 (five) years period. Purpose this facility is to finance the factory development, for machinery, equipment and heavy duty equipment purchase. The loan is guaranteed by trade receivable, inventories, machineries, lands and buildings.

INVESTASI BARANG MODAL

Capital Goods Investment

Pada tahun 2019 Perseroan melakukan investasi barang modal dengan penambahan aset tetap berupa bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan pabrik, alat pengangkutan, serta peralatan dan perabot kantor sebesar Rp 108,6 miliar dengan sumber pendanaan dari Bank sebesar Rp 21 miliar dan sumber dana internal sebesar Rp 87,6 miliar.

In 2019, the Company invested capital goods with the addition of fixed assets in the form of building and infrastructure, machinery and plant equipment, transportation, and office furniture amounted to Rp 108.6 billion with source of funding from Bank Rp 21 billion and internal funding amounted to Rp 87.6 billion.

KEJADIAN LUAR BIASA

Force Majeure

Sepanjang tahun 2019, tidak ada kejadian luar biasa yang akan berpengaruh secara materiil terhadap kondisi keuangan maupun kinerja Perseroan.

Throughout in 2019, there were no force majeure materially influencing the financial condition as well as the performance of the Company.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL

Information and Material Facts

Sampai dengan laporan ini diterbitkan tidak ada informasi dan fakta material yang akan berpengaruh secara materiil terhadap kondisi keuangan maupun kinerja Perseroan.

Up to this report is published, there is no information or material fact materially influencing the financial condition as well as the performance of the Company.

PROSPEK USAHA DI TAHUN 2020

Business Prospects in 2020

Ditengah ketidakpastian dan tantangan ekonomi global, stabilitas ekonomi Indonesia masih akan terjaga, ditandai oleh pertumbuhan ekonomi yang diproyeksikan pada level 5,1% - 5,5%. Laju inflasi juga relatif rendah pada tahun 2019. Per 31 Desember 2019, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan laju inflasi tahun 2019 secara keseluruhan terealisasi sebesar 2,72% atau terendah sejak tahun 1999.

Secara umum, pertumbuhan perdagangan internasional serta kegiatan manufaktur menunjukkan perlambatan di berbagai Negara. Namun, bagi industri pengemasan selama tahun 2019 mencatatkan realisasi kinerja yang cukup baik. Data Federasi Pengemasan Indonesia menyebutkan realisasi pertumbuhan produk kemasan dapat mencapai 6% - 7% seiring dengan peningkatan nilai pasar yang telah mencapai Rp 101 triliun atau USD 7,1 miliar pada tahun 2019.

Memasuki tahun 2020, ekonomi Indonesia memiliki potensi pertumbuhan yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Industri pulp dan kertas pada tingkat global diperkirakan akan mencapai 490 juta ton. Di Indonesia, peluang pertumbuhan industri kemasan akan dipengaruhi oleh beberapa kondisi antara lain perubahan gaya hidup dan perhatian yang semakin serius pada aspek lingkungan hidup terkait pengurangan limbah.

Sebagai langkah nyata dalam mendukung inisiatif pengurangan pemakaian sumber daya alam yang berlebihan, Perseroan akan terus menjaga komitmen menggunakan bahan baku ramah lingkungan. Inisiatif ini merupakan perwujudan untuk mencapai suatu pertumbuhan kinerja yang memperhatikan aspek lingkungan berkelanjutan.

Amidst the uncertainties and challenges in global economy, Indonesia's economic stability remained stable, as indicated by economic growth, which is projected to be maintained at the level of 5.1% - 5.5% level. The inflation rate also relatively low in 2019. As of December 31, 2019, the Central Statistics Agency (BPS) reported that the overall inflation rate in 2019 stood 2.72% or the lowest since 1999.

Generally, international trade and manufacturing activities growth slowed down in various countries. However, throughout 2019 the packaging industry recorded a fairly good performance. The data released by the Indonesian Packaging Federation claimed that realization of packaging product growth may reach 6% - 7% along with a higher market value which reached Rp 101 trillion or USD 7.1 billion in 2019..

Entering 2020, Indonesia's economy has better growth potential than the previous year. The pulp and paper industry at the global level is estimated to reach 490 million tons. In Indonesia, the opportunity for packaging industry growth will be influenced by several conditions including lifestyle changes and increasingly consideration to environmental aspects related to waste reduction.

As a concrete step in supporting the reduction of natural resource usage initiatives natural resources usage, the Company will continue to maintain commitments to use of biodegradable materials. This initiative is a concrete step in achieving performance growth that considering sustainable environmental aspects.



Target
2020

TARGET DI TAHUN 2020

Target in 2020

Pada tahun 2020, Perseroan menetapkan untuk memperbaiki kinerja di tahun 2019 dan diharapkan penjualan dan laba neto dapat naik 5% dari pencapaian tahun 2019.

In 2020, the Company will be improve its performance in 2019, and total sales and net profit expected an increase by 5% from the achievement in 2019.

ASPEK PEMASARAN

Marketing aspects

“Strategi pemasaran merupakan salah satu hal penting dalam mencapai target penjualan yang telah ditetapkan.

Marketing strategy is one of the critical aspect in achieving sales targets.”

Perseroan menyadari pergeseran perilaku konsumen dari pasar tradisional ke pasar modern menuntut Perseroan untuk merubah strategi distribusi. Mencermati keberadaan pasar modern yang sudah menjangkau hingga wilayah kecamatan di berbagai daerah tidak menutup kemungkinan Perseroan harus mengembangkan gerai-gerai baru untuk lebih mendekatkan produknya kepada konsumen. Revitalisasi pasar tradisional oleh pemerintah menunjukkan bahwa perilaku perubahan konsumen juga diapresiasi oleh Pemerintah.

Perseroan yang memproduksi peralatan rumah tangga berlapis enamel telah membangun kemitraan dengan para pengembang pasar modern untuk menjajaki pengembangan distribusi melalui jalur pasar modern.

Kebijakan ini berdampak pula pada kebijakan produksi hingga kemasannya untuk memenuhi tuntutan konsumen pasar modern yang berbeda dengan konsumen pasar tradisional. Di sisi pasar ekspor, Perseroan akan terus mengikuti pameran-pameran di luar negeri guna memperkenalkan produk dan menjalin komunikasi langsung dengan *potential buyer*.

Proses pemasaran ini dikelola oleh Departemen Pemasaran Perseroan yang memiliki fungsi utama untuk menjaga hubungan dengan pelanggan terdahulu dan memperluas cakupan pelanggan.

Selain itu Perseroan juga mengembangkan produk enamel untuk konstruksi bangunan, khususnya atap berbahan enamel. Produk tersebut saat ini telah menjadi tren dalam pembuatan kubah masjid dan juga dapat digunakan untuk atap stadion.

Sedangkan Entitas Anak sebagai produsen kotak karton gelombang telah membangun pabrik baru dan mulai beroperasi secara komersial pada 1 Juli 2014, sehingga selain fokus terhadap kepuasan pelanggan juga dapat menjaring pelanggan baru.

Untuk menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan, Perseroan menyediakan layanan pelanggan yang efektif dan efisien, termasuk kunjungan ke lokasi pelanggan tetap untuk mendapat rekomendasi mengenai spesifikasi produk di masa mendatang.

Dengan dukungan pasar domestik yang masih sebagai kontribusi terbesar pada penjualan produk perseroan, maka strategi perseroan lebih fokus ke pasar domestik disamping mengembangkan untuk pasar ekspor. Dengan strategi tersebut diharapkan mampu meningkatkan penjualan dan kinerja keuangannya sehingga target pertumbuhan Perseroan dapat tercapai.

The Company realizes the shift in consumer behavior from traditional to modern markets requires the Company to change its distribution strategy. Observing the existence of a modern market presence that already reached sub-districts in various regions creates a possibility that the Company shall develop new outlets to bring its products closer to consumers. Revitalization of traditional markets by the government shows that consumers changing behavior is also appreciated by the Government.

The Company producing the enamel house-ware has built a partnership with the developers of modern market to probe down the distribution development through the modern market channel.

This policy also affected production and packaging policies to meet modern market consumers demands that are different from its traditional market counterpart. On the export market side, the Company will continue to participate in exhibitions abroad to introduce its products and establish direct communication with potential buyers.

This marketing process is managed by the Company's Marketing Department which has the main function to maintain relationships with past customers and expanding customer coverage.

Additionally, the Company is also developing enamel products for construction, particularly enamel roofs. The product has now become a trend in mosques dome and also may be used for stadium roofs.

While the Subsidiary, as a manufacturer of corrugated carton boxes, has built a new factory and commenced commercial operations on July 1, 2014, so that in addition to focusing on customer satisfaction, it also may attract new customers.

To maintain a good relationship with customers, the Company provides effective and efficient customer service, including visits to regular customers locations to get recommendations on future product specifications.

With domestic market is still the biggest contributor to the Company's product sales, the Company's strategy is more focused on the domestic market besides developing for the export market. With the implementation of this strategy it is expected that the Company will be able to increase its sales and financial performance so that growth target may be achieved.



KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Sesuai dengan Risalah Umum Pemegang Saham Tahunan yang di dokumentasikan dalam Akta No. 19 tanggal 16 Mei 2019, dari Wachid Hasyim, SH. notaris di Surabaya, pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen dengan pertimbangan kondisi Perseroan saat ini.

In accordance with the Annual General Meeting of Shareholders documented in Wachid Hasyim, SH. Notarial Deed No. 19 dated May 16, 2019, the shareholders agreed not to distribute dividends, considered the Company's current condition.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Alliance Transactions, and Conflict of Interest Transaction

Pada tahun 2019, Perseroan tidak memiliki transaksi atau aktivitas yang material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

In 2019, the Company has no any material transaction or activities on investment, expansion, divestment, merger/liquidation, acquisition, loan/capital restructuring, affiliated transaction, and transaction contains conflict of interest.

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG- UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN DAN ENTITAS

Significant Changes in Laws and Regulations that Directly Affect the Company

Pada tahun 2019 tidak ada perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

In 2019 there were no changes in laws and regulations that had a significant effect on the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI, ALASAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Changes in Accounting Policies, Reasons and Impacts on Financial Statements

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat dampak yang signifikan atas penerapan standar akuntansi baru.

Throughout 2019, there was no significant impact from implementation of revised (new) accounting standards.







03

▶ TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



71	KETENTUAN HUKUM DAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK <i>Good Corporate Governance Legal Provisions and Implementation</i>
72	PENERAPAN PRINSIP GCG <i>GCG Principles Implementation</i>
73	RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM <i>General Meeting Of Shareholders</i>
82	DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners</i>
98	DEWAN DIREKSI <i>Board of Directors</i>
93	KOMITE AUDIT <i>Audit Committee</i>
95	PROFIL KOMITE AUDIT <i>Audit Committee Profile</i>
97	SEKRETARIS PERUSAHAAN <i>Corporate Secretary</i>
98	PENGAWAS INTERNAL <i>Internal Audit</i>
102	MANAJEMEN RISIKO <i>Risk Management</i>
105	KODE ETIK PERUSAHAAN <i>Code of Ethics</i>
108	BUDAYA PERUSAHAAN <i>Corporate Culture</i>
109	PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM <i>Share Ownership Program</i>
109	SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN <i>Whistleblowing System</i>
111	PENERAPAN ATAS TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Good Corporate Governance Implementation</i>



KETENTUAN HUKUM DAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

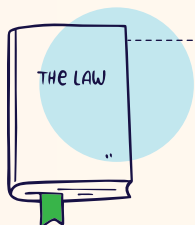
Good Corporate Governance Legal Provisions and Implementation

Pertumbuhan berkelanjutan Perseroan harus sejalan dengan konsistensi dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG). Dalam mengimplementasikan GCG, Perseroan menerapkan pengawasan yang ketat dengan melibatkan audit internal, audit eksternal, serta pengawasan dari Regulator terkait.

The Company's sustainable growth shall be in line with the consistency of the Good Corporate Governance (GCG) implementation. In implementing GCG, the Company implements strict supervision by involving internal audits, external audits, and supervision from the relevant regulators.

Pelaksanaan GCG yang dijalankan Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

GCG implementation conducted by the Company is based on the prevailing laws and regulations, including:



- **Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.**

Law Number 40/2007 regarding Limited Liability Companies.



- **Peraturan-peraturan di Pasar Modal baik yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atau peraturan yang sebelumnya dikeluarkan Bapepam-LK, Bursa Efek Indonesia maupun institusi pasar modal lain.**

Regulations in the Capital Market whether issued by Financial Services Authority ("OJK") or regulations previously issued by Bapepam-LK, Indonesia Stock Exchange and other capital market institutions.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip – prinsip tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dalam seluruh aspek kegiatan usaha. Dengan menerapkan GCG secara berkesinambungan, Perseroan mewujudkan pengelolaan usaha yang sehat dan bertanggung jawab, meningkatkan kinerja dan nilai Perseroan di kalangan industri manufaktur sejenis, serta menjaga eksistensi usaha dalam jangka menengah dan jangka panjang.

The Company is committed to implementing Good Corporate Governance principles in all business activities aspects. By implementing GCG sustainably, the Company realizes a sound and responsible business management, enhances the Company performance and value in similar manufacturing industries, and maintains business existence in the medium and long term.

Pelaksanaan GCG ini diterapkan secara konsisten oleh seluruh karyawan di seluruh jenjang jabatan. Hal ini ditandai dengan pelaksanaan tanggung jawab oleh masing – masing individu sesuai dengan nilai – nilai etika dan prinsip GCG guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan Perseroan, tanpa mengorbankan pemangku kepentingan. Implementasi GCG ini juga dievaluasi secara berkala oleh manajemen puncak dan organ pendukung yang terkait untuk memastikan kesesuaian penerapannya dan *best practices* agar dapat ditingkatkan kualitas penerapannya di kemudian hari.

The GCG implementation is applied is implemented consistently by all employees at all levels of position. This is indicated by the implementation of each individuals' responsibilities in accordance with the values of ethics and GCG principles to achieve the Company's goals, without sacrificing stakeholders. The implementation of GCG is also regularly evaluated by top management and relevant supporting organs to ensure the compatibility of its implementation and best practices so that the quality of its implementation may be improved in the future.

PENERAPAN PRINSIP GCG

GCG Principles Implementation

Komitmen Perseroan dalam melaksanakan GCG tercermin dari setiap pelaksanaan kegiatan usaha yang dilandasi dengan prinsip – prinsip GCG berikut:

The Company's commitment to implementing GCG is reflected in all business activities based on the following GCG principles:

Prinsip GCG <i>GCG Principles</i>	Implementasi di Perseroan <i>Implementation in the Company</i>
Akuntabilitas <i>Accountability</i>	Setiap organ Perseroan memiliki fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing – masing sehingga pengelolaan Perseroan dapat berjalan secara efektif. <i>Each of the Company's organs has its respective functions, duties and responsibilities so that the Company's management may run effectively.</i>
Pertanggung jawab <i>Responsibility</i>	Setiap kebijakan yang dibuat oleh Perseroan didasarkan pada peraturan perundang-undangan dan prinsip – prinsip pengelolaan usaha yang terkait. <i>Each policy set by the Company is based on the prevailing laws and regulations and the principles of managing relevant businesses.</i>
Keterbukaan <i>Transparency</i>	Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan melalui <i>website</i> Perseroan. <i>The Company provides relevant material and information in an easily accessed and understable way by stakeholders through the Company's website.</i>
Kewajaran <i>Fairness</i>	Perseroan senantiasa memenuhi hak-hak seluruh pemangku kepentingan secara wajar dan setara. <i>The Company always fulfills all stakeholders's rights fairly and equally.</i>
Kemandirian <i>Independency</i>	Perseroan bertindak secara profesional dan mandiri sesuai peran serta fungsi yang dimilikinya tanpa ada tekanan-tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan perundang-undangan dan tata kelola perusahaan yang baik. <i>The Company acts professionally and independently in accordance to its role and function without any pressure from any party which is not in accordance with the prevailing law and good corporate governance.</i>

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting Of Shareholders



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tata kelola tertinggi dalam Perseroan. Kewenangannya tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. RUPS merupakan wadah bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting sesuai Anggaran Dasar, Undang – Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governance organ within the Company. Its authority may not be delegated to the Board of Commissioners or Directors. The GMS is a venue for Shareholders to make important decisions in accordance with the Articles of Association, Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies, and OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Holding General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Mekanisme Pelaksanaan RUPS

RUPS yang diselenggarakan Perseroan terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan (RUPST) diselenggarakan setiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Sedangkan, RUPS Luar Biasa (RUPSLB) diselenggarakan sesuai kebutuhan.

GMS Implementation Mechanism

The Company holds 2 (two) types of GMS, namely Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS). AGMS is held every year, no later than 6 (six) months after the closing of the financial year. Meanwhile, an Extraordinary GMS (EGMS) can be called at any time as necessary.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2019

Pada tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST).

Implementation Of GMS 2019

In 2019, the Company held once GMS, namely Annual GMS (AGMS).

RUPST 2019

RUPST 2019 dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta Pemegang Saham dan atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan, yang mewakili sebesar 349.391.200 lembar saham atau 86,27% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh Perseroan sejumlah 405.000.000 lembar saham. Secara Kuorum Rapat dan atau jumlah yang hadir sesuai agenda rapat, dan telah memenuhi aturan dalam anggaran dasar Perseroan, sehingga RUPST berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

AGMS 2019

AGMS 2019 was attended by the Board of Commissioners and Directors as well as the Shareholders and/or Shareholders' Representatives, representing 349,391,200 shares or 86.27% of the Company's total issued and fully paid-up shares which was amounted to 405,000,000 shares. Meeting Quorum and/or number of those present are in accordance with the meeting agenda, and have fulfilled the stipulation in the Company's articles of association, thus AGMS has the right to make legal and binding decisions.

**Tabel Tahapan Pelaksanaan RUPST
2019**

Stages of AGMS 2019

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Invitation	Pelaksanaan Implementation	Hasil RUPS GMS Resolution
Diberitahukan pada tanggal 1 April 2019 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Diumumkan pada tanggal 9 April 2019 melalui situs web Perseroan dan surat kabar harian Investor Daily	Diumumkan pada tanggal 24 April 2019 melalui situs web Perseroan dan surat kabar harian Investor Daily	Dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2019 di Kantor PT Kedawung Setia Industrial Tbk, Jl. Mastrip No. 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya - 60221	Diumumkan pada tanggal 20 Mei 2019 melalui situs web Perseroan dan surat kabar harian Investor Daily
<i>The Financial Services Authority (OJK) was duty notified on April 1, 2019</i>	<i>Announced on April 9, 2019 through the Company's website and Investor Daily newspaper</i>	<i>Announced on April 24, 2019 through the Company's website and Investor Daily newspaper</i>	<i>Held on May 16, 2019 at PT Kedawung Setia Industrial Tbk, Office Jl. Mastrip No. 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya - 60221</i>	<i>Announced on May 20, 2019 through the Company's website and Investor Daily newspaper</i>



Uraian mengenai agenda, keputusan dan status realisasi keputusan RUPST 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Description of the AGMS 2019 agenda, resolutions and the realization status are tabulated below :

Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
<p>Penyampaian laporan kegiatan Perseroan selama tahun buku 2018</p> <p><i>Submission of the Company's activities Report during the course of 2018</i></p>	<p>Rapat dengan suara bulat memutuskan menerima baik Laporan Kegiatan Perseroan selama tahun buku 2018.</p> <p><i>GMS unanimously decided to accept both the report on the Company's Activity Report for 2018.</i></p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya</p> <p><i>Realized</i></p>
<p>Pengesahan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan penetapan penggunaan laba neto yang diperoleh Perseroan dan Entitas Anak.</p> <p><i>Ratification of Consolidated Financial Statements, Consolidated Statements of Profit Or Loss and Other Comprehensive Income of the Company and Subsidiaries for the year ended in December 31, 2018 and the determination of the usage of net income obtained by the Company and Subsidiaries.</i></p>	<p>Rapat memutuskan dengan suara bulat untuk menerima baik Laporan Keuangan Konsolidasian dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian dan telah diumumkan dalam Surat Kabar harian berbahasa Indonesia <i>INVESTOR DAILY</i> dan <i>KONTAN</i> pada tanggal 18 Maret 2019 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada para anggota Direksi dan para anggota Komisaris Perseroan atas tindakannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi, dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang dimaksud dan selanjutnya Rapat menetapkan untuk penggunaan laba neto Perseroan tahun 2018 sebesar Rp 77 miliar, ditetapkan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebagai dana cadangan sebesar Rp 1 miliar, dan • Sisanya sebesar Rp 76 miliar belum ditetapkan penggunaannya. <p>Sehingga saldo laba Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 389 miliar dan dari jumlah tersebut, Rp 28 miliar ditetapkan penggunaannya sebagai dana cadangan sedangkan sisanya Rp 361 miliar belum ditetapkan penggunaannya dan Perseroan untuk tahun 2018 ini tidak membagikan deviden.</p> <p><i>GMS decided unanimously to accept and approved the Consolidated Financial Statements, the Consolidated Statements of Profit Or Loss and Other Comprehensive Income of the Company for the year ended on December 31, 2018 which had been audited by Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners Public Accountant Firm with Unqualified Opinion which have been announced in the Indonesian language daily newspaper INVESTOR DAILY and KONTAN on March 18, 2019 and gave full acquit et decharge to the Board of Directors and Commissioners members of the Company for its actions in year ended on December 31, 2018 to the extent that these actions were recorded in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the relevant Company and Subsidiaries and subsequently the GMS determined the usage of the net profit of the Company in 2018 which was amounted to Rp 77 billion, is determined as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Rp 1 billion as a reserve fund, and • The remaining Rp 76 billion usage has not yet been determined. <p><i>Thus, the Company's retained earnings up to December 31, 2018 was Rp 389 billion and from that amount, Rp 28 billion was used as a reserve fund while the remaining Rp 361 billion had not been determined, in 2018 the Company did not distribute dividends.</i></p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya</p> <p><i>Realized</i></p>

Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
<p>Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p><i>Appointment of Public Accountants and Public Accounting Firm for the year ended on December 31, 2019.</i></p>	<p>Rapat dengan suara bulat memutuskan menerima baik usulan dan selanjutnya menetapkan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akuntan Publik Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA, dan • Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan <p>Untuk memeriksa pembukuan & keuangan Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Apabila Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik berhalangan dan atau tidak bisa, maka kewenangan akan diserahkan kembali kepada Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p><i>The GMS unanimously decided to accept properly proposals and further stipulate:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Public Accountant Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA, and</i> • <i>Public Accountant Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners</i> <p><i>To check the books and financials of the Company for the Fiscal Year ending on December 31, 2019. If the Public Accountant and the Public Accountant Office are unable and / or unable, the authority will be returned to the Company's Board of Commissioners.</i></p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya</p> <p><i>Realized</i></p>
<p>Meminta persetujuan Pemegang Saham untuk pemberian wewenang kepada Direksi guna dapat melakukan perbuatan hukum sebagaimana yang disyaratkan dalam Pasal 12 Ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p><i>Requested the Shareholders approval to authorize the Board of Directors to take legal actions as required in Article 12 Paragraph 4 of the Company's Articles of Association</i></p>	<p>Rapat dengan Suara Bulat memutuskan untuk menerima dengan baik "Pemberian Wewenang kepada Direksi Perseroan guna dapat melakukan Perbuatan Hukum sebagaimana yang disyaratkan dalam Pasal 12 Ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan yakni Untuk Mengalihkan, Melepaskan Hak atau Menjadikan Jaminan Hutang Seluruh atau Sebagian Besar Harta Kekayaan Perseroan Dalam Satu Tahun Buku baik Dalam Satu Transaksi atau Beberapa Transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, sepanjang Direksi Perseroan dalam pelaksanaannya wajib mengacu dan memperhatikan serta tunduk dan patuh pada Pasal 102 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tidak merugikan Pihak Ketiga sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 Pasal 102 Undang-undang tersebut dan apabila dalam pemberian wewenang untuk mengalihkan atau melepaskan harta kekayaan Perseroan tersebut mengandung benturan kepentingan, maka pelaksanaannya wajib memenuhi Peraturan BAPEPAM Nomor IX.E.1 tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu serta apabila transaksi tersebut tidak mengandung benturan kepentingan, tetapi mempunyai nilai transaksi yang material, maka pelaksanaannya wajib memenuhi Peraturan BAPEPAM No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama".</p> <p><i>The GMS unanimously decided to accept "the granting of authority to the the Company's Board of Directors of to perform legal acts as required in Article 12 Paragraph 4 of the Company's Articles of Association to Transfer, Release the Rights or Make All or Most of the Company's Assets as collateral in One Book Year in either One Transaction or Multiple Transactions both independent or related to each other, insofar the Company's Board of Directors in its implementation shall refer, pay attention, adhere to and comply with Article 102 of Law No.40/ 2007 to do no harm to the Third Parties as referred to in paragraph 4 Article 102 and if the authority to transfer or release the Company's assets contains a conflict of interest, the implementation shall comply with BAPEPAM Regulation No. IX.E.1 regarding Conflict of Interest for Certain Transactions and if the transaction does not contain a conflict of interest, but has a material transaction value, then the implementation shall comply with BAPEPAM Regulation No. IX.E.2 regarding Material Transactions and Changes in Main Business Activities.</i></p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya</p> <p><i>Realized</i></p>

Pelaksanaan RUPS Tahun 2018

Pada tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST).

RUPST 2018

RUPST 2018 dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta Pemegang Saham dan atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan. Pemegang Saham dan atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang mewakili sebesar 341.767.700 lembar saham atau 84,39% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh Perseroan sejumlah 405.000.000 lembar saham. Secara Kuorum Rapat dan atau jumlah yang hadir sesuai agenda rapat, dan telah memenuhi aturan dalam anggaran dasar Perseroan, sehingga RUPST berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

Implementation of GMS 2018

In 2018, the Company held GMS once, namely the Annual GMS (AGMS).

AGMS 2018

AGMS 2018 was attended by the Board of Commissioners and Directors as well as the Shareholders and or the Company's Shareholders Representative. Shareholders and/or Shareholders' Representative representing 341,767,700 shares or 84.39% of the total issued and fully paid-up shares of the Company which was amounted to 405,000,000 shares. AGMS Quorum of the and/or number of those present are in accordance with the agenda of the meeting, and have fulfilled the regulation in the Company's articles of association, thus AGMS has the right to make legal and binding decisions.

Tabel Pelaksanaan RUPST 2018

Stages of AGMS 2018

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Invitation	Pelaksanaan Implementation	Hasil RUPS GMS Resolution
Diberitahukan pada tanggal 22 Maret 2018 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Diumumkan pada tanggal 2 April 2018 melalui situs web Perseroan dan surat kabar harian Investor Daily	Diumumkan pada tanggal 17 April 2018 melalui situs web Perseroan dan surat kabar harian Investor Daily	Dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2018 di Kantor PT Kedawung Setia Industrial Tbk, Jl. Mastrip No. 862, Warugunung – Karangpilang, Surabaya – 60221	Diumumkan pada tanggal 14 Mei 2018 melalui situs web Perseroan dan surat kabar harian Investor Daily
Notified on March 22, 2018 to the Financial Services Authority (OJK)	Announced on April 2, 2018 through the Company's website and Investor Daily	Announced on April 17, 2018 through the Company's website and Investor Daily	Held on May 9, 2018 at the Office of PT Kedawung Setia Industrial Tbk, Jl. Mastrip No. 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya - 60221	Announced on May 14, 2018 through the Company's website and Investor Daily

Uraian mengenai agenda, keputusan dan status realisasi keputusan RUPST 2018 dapat dilihat pada tabel berikut :

Description of the AGMS 2018 agenda, resolutions and the realization status are tabulated below :

Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
<p>Penyampaian laporan kegiatan Perseroan selama tahun buku 2017.</p> <p><i>Submission of reports on the Company's activities during 2017.</i></p>	<p>Rapat dengan suara bulat memutuskan menerima baik Laporan Kegiatan Perseroan selama tahun buku 2017.</p> <p><i>GMS unanimously decided to accept the reports on the Company's activities during of 2017.</i></p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya</p> <p><i>Realized</i></p>
<p>Pengesahan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan penetapan penggunaan laba neto yang diperoleh Perseroan.</p> <p><i>Approval of the Consolidated Financial Statements, Consolidated Income and Other Comprehensive Income Statement of the Company and its Subsidiaries for the year ended on December 31, 2017 and the determination of the Company and its Subsidiaries earned net profit usage.</i></p>	<p>Rapat memutuskan dengan suara bulat untuk menerima baik Laporan Keuangan Konsolidasian dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian dan telah diumumkan dalam Surat Kabar harian berbahasa Indonesia INVESTOR DAILY pada tanggal 07 Maret 2018 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et discharge) kepada para anggota Direksi dan para anggota Komisaris Perseroan atas tindakannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi, dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang dimaksud dan selanjutnya Rapat menetapkan untuk penggunaan laba neto Perseroan Tahun 2017 sebesar Rp 69 miliar, ditetapkan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebagai dana cadangan sebesar Rp 1 miliar, dan • Sisanya sebesar Rp 68 miliar belum ditetapkan penggunaannya. <p>Sehingga saldo laba Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 312 miliar dan dari jumlah tersebut, Rp 27 miliar ditetapkan penggunaannya sebagai dana cadangan sedangkan sisanya Rp 285 miliar belum ditetapkan penggunaannya dan Perseroan untuk tahun 2017 ini tidak membagikan deviden.</p> <p><i>GMS decided unanimously to accept Consolidated Financial Statements and ratify Consolidated Financial Position Statements, the Company and Subsidiaries Profit and Loss and Other Comprehensive Income for the year ended on December 31, 2017 audited by Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners Public Accountant Firm with unqualified opinions without which have been announced in the Indonesian language newspaper INVESTOR DAILY on March 07, 2018 and granted acquit et discharge to the Company's Board of Directors and Commissioners members for their actions in the financial year ended on December 31, 2017 as long as the actions are reflected in the Consolidated Financial Statement and Profit and Loss Statement, and Other Consolidated Comprehensive Income of the Company and Subsidiaries in question and subsequently the GMS stipulates that the use of the Company's 2017 net-profit which amounted to Rp 69 billion was determined as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Rp 1 billion as a reserve fund of and • The remaining Rp. 68 billion has not been used. thus the Company's retained earnings <p><i>Up to December 31, 2017 amounted to Rp 312 billion and from that amount, Rp 27 billion was used as a reserve fund while the remaining Rp 285 billion had not been used, and for 2017 the Company did not distribute dividends.</i></p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya</p> <p><i>Realized</i></p>

Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
<p>Penunjukan Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</p> <p><i>Appointment of Public Accountant for the financial year ended on December 31, 2018.</i></p>	<p>Rapat dengan suara bulat memutuskan menerima baik usulan dan selanjutnya menetapkan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Akuntan Publik Drs. Ruchjat Kosasih, CA, CPA, dan Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan <p>Untuk memeriksa pembukuan & keuangan Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Apabila Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik berhalangan dan atau tidak bisa, maka kewenangan akan diserahkan kembali kepada Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p><i>GMS unanimously decides to accept the proposal and further appointed:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Public Accountant Drs. Ruchjat Kosasih, CA, CPA, and Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Public Accounting Firms <p><i>To audit the Company's accounting & finance for the Fiscal Year ended on December 31, 2018. If the Public Accountant and Public Accountant Office are absent and/or unable, then the authority will be returned to the Board of Commissioners of the Company.</i></p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya</p> <p><i>Realized</i></p>
<p>Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.</p>	<p>Rapat dengan suara bulat memutuskan menerima baik dan menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Kaszief Kaslan dan Bapak Fadelan serta Bapak Permadi Al Suharto per hari ini dan kepada Beliau – beliau diberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) selaku Komisaris Independen Perseroan dan selaku Direktur Perseroan serta selanjutnya mengangkat saudara :</p> <ul style="list-style-type: none"> Permadi Al Suharto, selaku Direktur Perseroan dan R. Koorniangung Trikorandono Purwo, selaku Direktur Independen Perseroan, <p>Masing – masing untuk masa bakti 5 (lima) tahun sesuai dengan Pasal 11 ayat 3 Anggaran Dasar Pasal Perseroan juncto Pasal 3 Ayat 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 33/POJK.04/2014, tanggal 08 Desember 2014, terhitung sejak disahkan keputusannya oleh Rapat. Sehingga Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, setelah keputusan Rapat ini adalah sebagai berikut :</p> <p>Dewan Komisaris :</p> <ul style="list-style-type: none"> Presiden Komisaris : HMY. Bambang Sujanto Komisaris : Harianto Wibisono Komisaris Independen : Pugh Sudradjat <p>Direksi Perseroan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Presiden Direktur : Ali Sugiharto Wibisono Direktur : Permadi Al Suharto Direktur Independen : R. Koorniangung Trikorandono Purwo 	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya</p>
<p><i>Changes in the Company's Management Structure.</i></p>	<p><i>GMS unanimously decided to accept and agreed to honorably dismiss Mr. Kaszief Kaslan, Mr Fadelan and Mr. Permadi Al Suharto as of this day and granted acquit et decharge as the Company's Independent Commissioners and as Director subsequently appointed:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Permadi Al Suharto, as the Company's Director and R. Koorniangung Trikorandono Purwo, as the Company's Independent Director <p><i>Each for the 5 (five) years office term period in accordance with Article 11 paragraph 3 of the Company's Articles of Association of juncto Article 3 Paragraph 3, and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, dated December 8, 2014, since the decision was ratified by Meeting. Thus, the Company's Board of Commissioners and Directors the composition after the decision of this Meeting are as follows:</i></p> <p>Board of Commissioners :</p> <ul style="list-style-type: none"> President Commissioner : HMY. Bambang Sujanto Commissioner : Harianto Wibisono Independent Commissioner : Pugh Sudradjat <p>Board of Directors:</p> <ul style="list-style-type: none"> President Director : Ali Sugiharto Wibisono Director : Permadi Al Suharto Independent Director : R. Koorniangung Trikorandono Purwo 	<p><i>Realized</i></p>

Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
<p>Penegasan Susunan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 16 April 2018.</p> <p><i>Affirmation of the Company's Shareholders Register as of April 16, 2018.</i></p>	<p>Rapat dengan suara bulat memutuskan untuk menerima dengan baik, penegasan Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 16 April 2018 adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Total seluruh saham Perseroan yang dikeluarkan sejumlah 405.000.000 (empat ratus lima juta) lembar saham dan diambil bagian dan disetor penuh oleh: <ul style="list-style-type: none"> • PT Kita Subur Utama sejumlah 317.691.000 lembar saham atau 78,44%; dan • Masyarakat sejumlah 87.309.000 lembar saham atau 21,56%. <p>Selanjutnya Rapat memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk membuat laporan dan melaporkan melalui Notaris selaku notulis dalam Rapat ini, atas hal tersebut kepada Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, singkatnya mengerjakan segala sesuatu yang dianggap baik untuk menyelesaikan hal – hal tersebut.</p> <p><i>GMS unanimously decided to accept the affirmation of the Company's Shareholders Register on April 16, 2018 as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Total of the Company's issued share was 405,000,000 (four hundred and five million) shares and taken partially and fully paid by: <ul style="list-style-type: none"> • PT Kita Subur Utama amounted to 317,691,000 shares or 78.44%; and • Public amounted to 87,309,000 shares or 21.56%. <p><i>Furthermore, the Meeting grant authority to the Company's Directors with substitution rights to make reports through Notary as a reporter at this Meeting, regarding this matter to the Directorate General of General Legal Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in short conducted everything that was considered good to solve these things.</i></p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya</p> <p><i>Realized</i></p>
<p>Meminta persetujuan Pemegang Saham untuk pemberian wewenang kepada Direksi guna dapat melakukan perbuatan hukum sebagaimana yang disyaratkan dalam Pasal 12 Ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p><i>Request the approval of the Shareholders to authorize the Directors to perform legal actions as required in Article 12 Paragraph 4 of the Company's Articles of Association</i></p>	<p>Rapat dengan Suara Bulat memutuskan untuk menerima dengan baik “Pemberian Wewenang kepada Direksi Perseroan guna dapat melakukan Perbuatan Hukum sebagaimana yang disyaratkan dalam Pasal 12 Ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan yakni Untuk Mengalihkan, Melepaskan Hak atau Menjadikan Jaminan Hutang Seluruh atau Sebagian Besar Harta Kekayaan Perseroan Dalam Satu Tahun Buku baik Dalam Satu Transaksi atau Beberapa Transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, sepanjang Direksi Perseroan dalam pelaksanaannya wajib mengacu dan memperhatikan serta tunduk dan patuh pada Pasal 102 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tidak merugikan Pihak Ketiga sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 Pasal 102 Undang-undang tersebut dan apabila dalam pemberian wewenang untuk mengalihkan atau melepaskan harta kekayaan Perseroan tersebut mengandung benturan kepentingan, maka pelaksanaannya wajib memenuhi Peraturan BAPEPAM Nomor IX.E.1 tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu serta apabila transaksi tersebut tidak mengandung benturan kepentingan, tetapi mempunyai nilai transaksi yang material, maka pelaksanaannya wajib memenuhi Peraturan BAPEPAM No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama”.</p> <p><i>The Meeting anonymously decided to accept “the granting of authority to the the Company's Board of Directors of to perform legal acts as required in Article 12 Paragraph 4 of the Company's Articles of Association to Transfer, Release the Rights or Make All or Most of the Company's Assets as collateral in One Book Year in either One Transaction or Multiple Transactions both independent or related to each other, insofar the Company's Board of Directors in its implementation shall refer, pay attention, adhere to and comply with Article 102 of Law No.40/2007 to do no harm to the Third Parties as referred to in paragraph 4 Article 102 and if the authority to transfer or release the Company's assets contains a conflict of interest, the implementation shall comply with BAPEPAM Regulation No. IX.E.1 regarding Conflict of Interest for Certain Transactions and if the transaction does not contain a conflict of interest, but has a material transaction value, then the implementation shall comply with BAPEPAM Regulation No. IX.E.2 regarding Material Transactions and Changes in Main Business Activities.</i></p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya</p> <p><i>Realized</i></p>



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara umum tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah memberikan saran dan mengawasi kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh Direksi dalam mengelola Perseroan dan Entitas Anak. Dewan Komisaris berkewajiban untuk menjalankan tugasnya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab dengan selalu mengedepankan kepentingan Perseroan.

Secara rinci tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan.
2. Memberi nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kebijakannya
3. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite Audit yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
4. Menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi serta menyusun kebijakan sesuai dalam proses Nominasi anggota Direksi.
5. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, dan segera memberikan saran perbaikan yang harus ditempuh kepada Direksi apabila Perusahaan menunjukkan gejala kemunduran.
6. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut, serta memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi), serta honorarium, fasilitas, dan/ atau tunjangan lain yang diterima dari Perseroan.
7. Memastikan bahwa Laporan Tahunan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Pasar Modal.
8. Memantau efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan internal Perseroan secara periodik.
9. Memastikan bahwa auditor eksternal dan komite audit, memiliki akses terhadap catatan akuntansi, dan informasi lainnya sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.
10. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
11. Bekerja sama dengan Direksi dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik.
12. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.
13. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Board of Commissioners Duties and Responsibilities:

Generally, the Board of Commissioners duties and responsibilities are to provide advices and to supervise the Board of Directors' policies in managing the Company and its subsidiary. The Board of Commissioners is obliged to conduct its duties in good faith and accountability by prioritizing the Company's interests.

The details of the Board of Commissioners duties and responsibilities are described as follows:

1. The Board of Commissioners supervising and responsible to the management policy and management supervision in general, both regarding the Company or its businesses.
2. Providing advices to The Board of Directors in implementing its policies.
3. The Board of Commissioners is obliged to evaluate performance Audit Committee's in assisting the Board of Commissioners duties and responsibilities.
4. Perform its function Nomination and Remuneration and preparing policies in process Nomination for the Board of Directors.
5. Actively follow the development of the Company and advice to to the Board of Directors if there is indication of the Company's decline.
6. Study and review Annual Report submitted by the Board of Directors as well as sign off on the report, and ensuring Annual Report has included information regarding identity, principal duties, the Board of Commissioners position in other company(ies) including meetings held in one year (both internal and join meeting with the Board of Directors) as well as remuneration, facilities and benefits from the Company.
7. Ensuring that the Company's Annual Report already in accordance with Stock Market Regulation.
8. Monitoring Internal Audit implementation effectiveness periodically.
9. Ensuring that external auditor and audit committee have the access to the accounting records and other information as required to perform their duties.
10. The Board of Commissioners members are obliged conduct its duties and responsibilities with good faith, full of accountability and prudence.
11. Cooperating with the Board of Directors in implementing good corporate governance.
12. The Board of Commissioners is obliged to hold a meeting at least once in every 2 (two) months.
13. The Board of Commissioners is obliged to hold a joint meeting with the Board of Directors periodically at least once in every 4 (four) months.

14. Melaporkan kepada Perseroan mengenai saham yang dimilikinya untuk selanjutnya dicatat dalam Daftar Khusus dan melaporkan setiap perolehan dan perubahan dalam kepemilikan saham tersebut.
15. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

14. Reporting to the Company regarding shares ownership and further recording at Special Share Register and reporting each revenue and changes in the share ownership.
15. Performing other obligations as stipulated in the Company's Article of Association, General Meeting of the Shareholders resolution and the prevailing laws.

Pedoman Atau Piagam Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris memiliki pedoman kerja secara umum yang dinamakan Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris sejak tahun 2016. Piagam tersebut menjadi referensi bagi anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Di dalam Piagam tersebut, tercantum antara lain : landasan hukum, tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris, nilai-nilai, waktu kerja, rapat Dewan Komisaris, rapat bersama Direksi, pelaporan dan pertanggungjawaban dan penutup.

The Board of Commissioners Charter

In performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has a work guideline in which generally referred as the Board of Commissioners Charter.

The Board of Commissioners already has Guideline or the Board of Commissioners Charter since 2016. The Charter is the reference for the Board of Commissioners in performing its duties and responsibilities. The Charter is consisted of the legal ground, the duties, responsibilities and authorities, values, office time, the Board of Commissioners' Meeting, joint Meeting with the Board of Directors, reporting, accountability and closing.

Keberagaman Susunan Anggota Dewan Komisaris

Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS, disesuaikan dengan Anggaran Dasar dan rencana strategis Perseroan dan Entitas Anak agar dimungkinkan terlaksananya pengawasan yang efektif dan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat serta independen.

Latar belakang anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kebutuhan Perusahaan akan keberagaman latar belakang akademis, keahlian dan pengalaman yang dibutuhkan, yang saat ini diisi oleh personil dengan latar belakang keahlian dibidang ekonomi, akuntansi, keuangan, *internal control* serta teknik.

Diversity in composition the Board of Commissioners

Composition and number the Board of Commissioners are determined by General Meeting of the Shareholders, adjusted to the Article of Association, the Company and subsidiary's strategic plans, to enable the implementation of effective supervision implemented and the decision making can be taken quickly, precisely and independently.

Background of the members of Board of Commissioners has already fulfilled the Company's requirements for various academic background, skills and experiences, which currently those are filled in by the personnel deriving from the skill background in economics, accountancy, finance, internal control and engineering.

Susunan Dan Masa Jabatan

Sesuai anggaran dasar Perseroan, Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota yang diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa bakti 5 (lima) tahun. Saat ini Perseroan memiliki 3 (tiga) orang anggota Komisaris yang meliputi Presiden Komisaris dan 2 (dua) orang anggota Komisaris dengan masa bakti 5 (lima) tahun. Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 dan Peraturan PT Bursa Efek Indonesia No. 1-A mensyaratkan bahwa 30% dari anggota Komisaris adalah Komisaris Independen, maka dalam hal ini Perseroan telah memenuhi persyaratan tersebut, dimana 1 (satu) dari 3 (tiga) orang anggota Komisaris adalah Komisaris Independen.

Composition and Office Term

In accordance with the Company's Article of Association, the Board of Commissioners shall consist of at least 3 (three) members appointed by General Meeting of the Shareholders for the service period of 5 (five) years. At present, the Company has 3 (three) members of Commissioners comprising of one President Commissioner and 2 (two) Commissioners members with term of service for 5 years. Based on Regulation Financial Service Authority No. 33/POJK.04/2014 Regulation and Indonesia Stock Exchange, No. 1-A requiring that 30% of Commissioners members shall be Independent Commissioners, thus the Company has fulfilled the requirements, where 1 (one) of 3 (three) of Commissioners members is the Independent Commissioner.

Komposisi Dewan Komisaris :

Composition of Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Umur Age	Pengangkatan kembali Reappointment
HMY. Bambang Sujanto	Presiden Komisaris President Commissioner	72	2016
Hariato Wibisono	Komisaris Commissioner	57	2015
Puguh Sudradjat	Komisaris Independen Independent Commissioner	64	2016

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Affiliate Relations Board Of Commissioners

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Iya Yes	Tidak No	Iya Yes	Tidak No	Iya Yes	Tidak No
HMY. Bambang Sujanto	✓		✓		✓	
Hariato Wibisono	✓		✓		✓	
Puguh Sudradjat		✓		✓		✓

Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris disesuaikan dengan lingkup tanggung jawab, pengalaman, pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya. Faktor-faktor lain yang dipertimbangkan saat penetapan jumlah remunerasi adalah kinerja Perseroan, pencapaian target korporasi dan individu.

Setiap tahun Dewan Komisaris sebagai pelaksana tugas dan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi, melakukan penilaian terhadap masing-masing Komisaris dan menetapkan jumlah remunerasinya berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris dengan kriteria penilaian tersebut diatas.

Total remunerasi yang dibayarkan kepada 1 (satu) Presiden Komisaris dan 2 (dua) anggota Dewan Komisaris di tahun 2019 adalah sebesar Rp 12,8 miliar.

Remuneration

Remuneration of Board of Commissioners is adjusted to the scopes of their responsibility, experience, knowledge and ability or skill. Other factors to be considered in determining the amount of remuneration are the Company performance, corporate and individual achievement.

Each year, the Board of Commissioners as the executor of tasks and functions of Nomination and Remuneration Committee, perform assessment to each Commissioners to determine remuneration amount based on the Board of Commissioners' Meeting resolution with assessment criteria as above.

The total remuneration paid to 1 (one) President Commissioner and 2 (two) members in 2019 was Rp 12.8 billion.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris, namun bilamana Presiden Komisaris tidak dapat hadir atau berhalangan, dimana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Dewan Komisaris akan dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan dari anggota Komisaris yang hadir.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya apabila lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah suara yang sah dikeluarkan dalam rapat.

Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Komisaris dengan ketentuan semua anggota Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis, serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Komisaris.

Notulen Rapat Komisaris dan rapat bersama Direksi dibuat oleh Sekretaris Perusahaan. Notulen Rapat Komisaris ditandatangani oleh Presiden Komisaris dan semua anggota Komisaris lainnya, sedangkan notulen rapat Komisaris dan Direksi ditandatangani oleh Presiden Komisaris atau anggota Komisaris yang ditunjuk dan Presiden Direktur atau salah satu anggota Direksi lain yang ditunjuk dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Selama tahun 2019 telah diadakan Rapat Komisaris sebanyak 4 (empat) kali dan rapat bersama Direksi sebanyak 2 (dua) kali, dengan data kehadiran sebagai berikut:

The Board of Commissioners' Meeting

The Board of Commissioners holds a meeting at least once in 2 (two) months. The Board of Commissioners' Meeting is led by President Commissioner, but if the President Commissioner is absent or not available, in which is not necessarily proven to a third party, the Board of Commissioners' Meeting will be chaired by someone elected by and from the members of Commissioners present.

The Board of Commissioners Meeting is legitimate and entitled to take any binding decision only if more than half of the Board of Commissioners members are present or represented at the Meeting.

The Board of Commissioners' Meeting resolution shall be taken based on consensus. In the event that the resolution based on deliberation to agree cannot be achieved, the resolution is taken by voting based on the affirmative vote of more than ½ (one half) of the total valid votes issued in the meeting.

The Board of Commissioners is also able to make a legal decision without holding the Commissioners Meeting under the term that all members of Commissioners members have been informed in writing and all members of Commissioners give their approvals to the proposal presented in writing, and signed proposal. The decision taken in such a way has the same authority with that legally taken at the Board of Commissioners Meeting.

The Minutes of Commissioners' Meeting and the Joint Meeting with Board of Directors are prepared by the Corporate Secretary. The Minutes of Commissioners' Meeting is signed by the President Commissioner and all members of Commissioners, while the Minutes of the Joint Meeting of Commissioners and Board of Directors is signed by the President Commissioner or an appointed members of the Commissioners and the President Director or another appointed Directors and submitted to all members of Board of Commissioners and Board of Directors.

During the year 2019, the Commissioner Meeting has been held for 4 (four) times and the Meeting with Board of Directors for 2 (two) times with the data of their presence as follows:

Peserta Rapat Attendee	Rapat Komisaris BoC Meetings	Rapat Bersama Komisaris & Direksi Joint meeting of Commissioners and Board of Directors
Komisaris Commissioners		
HMY. Bambang Sujanto	100%	100%
Hariato Wibisono	100%	100%
Puguh Sudradjat	100%	100%
Direktur Directors		
Ali Sugiharto Wibisono		100%
Permadi Al Suharto		100%
R. Koornigung T. Purwo		100%

Penilaian Sendiri

Pada akhir tahun Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerjanya sendiri secara kolegial dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pencapaian tugas dan tanggung jawabnya sebagai Dewan Komisaris.

Panduan umum dalam mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris mencakup hal-hal berikut:

1. Penentuan arah strategis Perseroan dan Entitas Anak;
2. Ruang lingkup kebijakan tingkat tinggi;
3. Efektivitas dalam memantau dan mengawasi Direksi;
4. Keberhasilan dalam mengintegrasikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan ke dalam pengelolaan Perusahaan secara strategis dan fungsional dan dalam mengawasi aspek kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan;
5. Catatan kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris;
6. Integritas dan ketidakterlibatan dalam aktivitas-aktivitas yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dengan Perseroan dan Entitas Anak;
7. Pengetahuan, pemahaman, komitmen dan kemampuan mengamati nilai, dan rencana jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak;
8. Kemampuan dalam menyatakan pendapat argumentatif yang independen dalam memberikan solusi terhadap isu-isu strategis yang dihadapi Perusahaan.

Self-Assessment

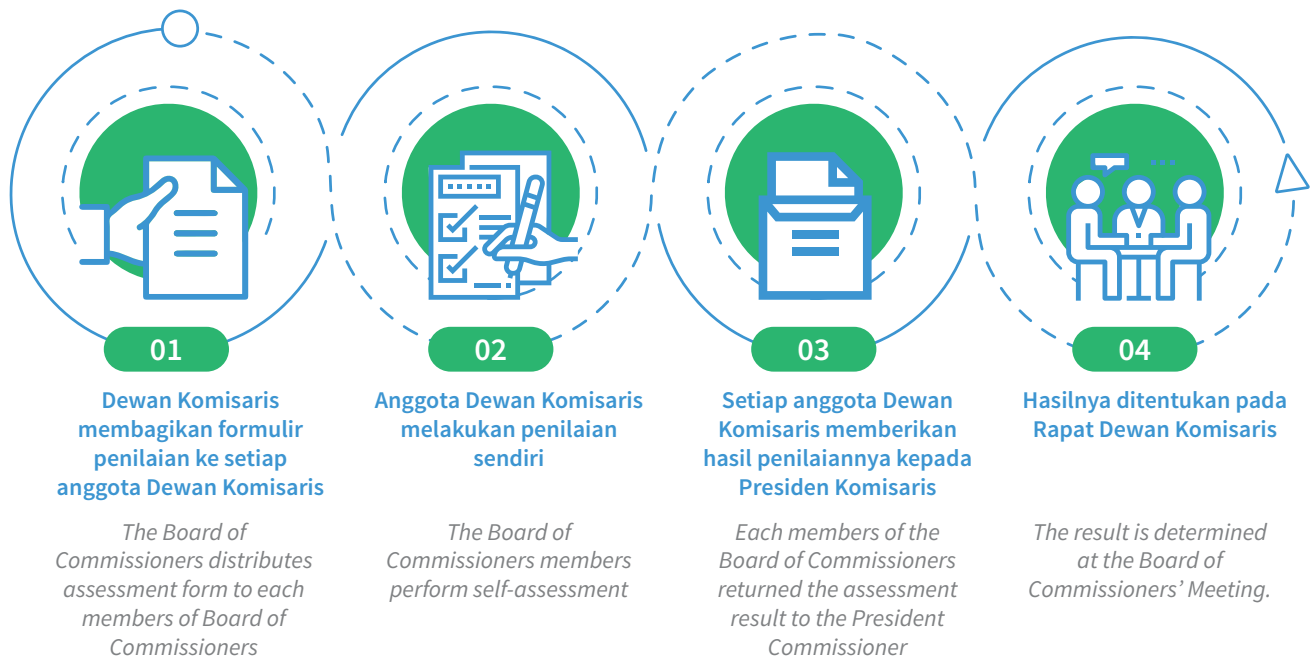
At the end of the year, the Board of Commissioners conduct self-assessment to its performance collegially and not evaluating individuals performance of each members. The Assessment is intended to apprehend duties and responsibilities achievement as Board of Commissioners.

Guidelines in evaluating the performance of Board of Commissioners is as follows:

1. Determining the strategic direction of the Company and Subsidiary;
2. Scope of high level policy;
3. Effectiveness in monitoring and supervising the Board of Directors;
4. Success in integrating all of stakeholders interests into the Company management strategically and functionally and in supervising the Company compliance aspect to the regulation;
5. Attendance record at the Board of Commissioners' Meetings;
6. Integrity and non-involvement in activities which potentially to create conflict of interests with the Company;
7. Knowledge, understanding, commitment and ability to observe the evaluating the performance of Board of Commissioners values, and long term plan of the Company;
8. Ability in expressing the independent and argumentative opinions in providing solutions to the strategic issues encountered by the Company.

Berikut adalah alur proses penilaian kinerja Dewan Komisaris yang dilaksanakan setahun sekali

The following is the process flow of the Board of Commissioners performance assessment which is conducted once a year:



Penilaian Terhadap Kinerja Komite Audit

Pada tahun 2019 Komite Audit telah bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, sehingga dapat membantu Dewan Komisaris dalam mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik dan menjalankan fungsi pengawasannya dengan melaksanakan kajian atas integritas laporan keuangan, kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan, kinerja, kualitas dan independensi auditor eksternal dan implementasi fungsi internal kontrol.

Komite Nominasi Dan Remunerasi

Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, hal ini karena tugas dan fungsi dari Komite tersebut, untuk saat ini masih bisa dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direktur Perseroan disesuaikan dengan lingkup tanggung jawab, pengalaman, pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya. Faktor-faktor lain yang dipertimbangkan saat penetapan jumlah remunerasi adalah kinerja Perseroan, pencapaian target korporasi dan individu.

Setiap tahun Dewan Komisaris sebagai pelaksana tugas dan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi, melakukan penilaian terhadap masing-masing Komisaris dan Direktur dan menetapkan jumlah remunerasinya berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris dengan kriteria penilaian tersebut diatas.

Assessment to Audit Committee's Performance

In 2019, Audit Committee has performed in accordance to its duties and responsibilities, to assist the Board of Commissioners in encouraging the good corporate governance implementation and perform its supervisory function by reviewing the integrity of financial statement, compliance to the legal provisions and regulations, performance, quality and independence of the external auditors and internal control function implementation.

Nomination and Remuneration Committee

The Company has not yet established Nomination and Remuneration Committee. Due to this Committee's duties and functions at the present is still able to be performed by the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners remuneration is adjusted to the scopes of responsibility, experience, knowledge and skills. Other factors to be considered determining the Remuneration amount are the Company performance, corporate and individual achievements.

Each year, the Board of Commissioners as the executor of tasks and functions of Nomination and Remuneration Committee, perform assessment to each Commissioners members determines remuneration amount based on the Board of Commissioners' Meeting resolution with assessment criteria as stated above.



DEWAN DIREKSI

Board of Directors

Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi

Secara umum tugas dan tanggung jawab Direksi adalah bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan pengelolaan Perusahaan untuk mencapai maksud dan tujuannya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berikut lingkup pekerjaan dan tugas tanggung jawab masing-masing Direksi Perusahaan :

Presiden Direktur

1. Bertanggung jawab penuh atas operasional sehari-hari Perusahaan yang dibantu oleh 2 orang Direktur masing-masing membidangi Pengembangan Usaha dan Operasional serta Keuangan dan Administrasi yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab penuh kepada Presiden Direktur.
2. Melaksanakan pengendalian akvifitas Divisi Pemasaran dan Penjualan dan Divisi Pengembangan Usaha serta mengintegrasikan dengan divisi – divisi lain bersama-sama dengan para Direktur agar pencapaian hasil aktivitas Perusahaan sesuai dengan yang dicanangkan
3. Secara sendiri ataupun secara bersama-sama dengan Direktur yang lain bertanggung jawab penuh kepada Dewan Komisaris.

Direktur Pengembangan Usaha dan Operasional

1. Menganalisa potensi pasar untuk menjaring pelanggan baru guna meningkatkan penjualan dan menjalin hubungan baik dengan mitra, pelanggan, pekerja dan semua pemangku kepentingan demi kesuksesan setiap pengembangan usaha.
2. Mengendalikan aktivitas Divisi Produksi, Logistik dan Umum termasuk Departemen Penunjang Operasional untuk memastikan keseluruhan order penjualan yang diterima dapat dipenuhi tepat waktu sesuai jumlah pesanan dan standar kualitas yang ditetapkan.
3. Bertanggung jawab terhadap sumber daya manusia Perusahaan melalui Divisi Umum.

Direktur Keuangan dan Administrasi

1. Bertanggung jawab penuh mengendalikan Divisi Akuntansi dan Keuangan, serta Teknologi Informasi.
2. Bertanggung jawab atas pengelolaan dana untuk memastikan seluruh hak dan kewajiban Perusahaan dapat diterima serta dipenuhi sesuai dengan kesepakatan.
3. Bertanggung jawab atas pengelolaan data dan informasi serta pelaporan-pelaporan.

The Board of Directors Duties and Responsibilities

Generally, the Board of Directors duties and responsibilities are to manage the Company to achieve the objectives by adhering the prevailing law and regulations. The followings are the Board of Directors duties and responsibilities:

President Director

1. Fully responsible for the daily operation of the Company, operation, assisted by 2 (two) Directors, each in charge of Business & Operational Development, and Finance & Administration. In performing its duties, they are fully responsible to the President Director.
2. Controlling activities of Marketing & Sales Division and Business Development Division as well as integrating with other divisions together with all Directors, so that the Company's activities results achievements are in accordance with the projection.
3. Individually or together with other Directors are fully responsible to the Board of Commissioners.

Business Development and Operational Director

1. Analyzing the market potential to obtain new customers to increase the sales and establish good relation with partners, customers, workers and all the stakeholders for the business development success.
2. Controlling Production, Logistic and General Affair Divisions including Operational Supporting Department activities to ensure that all orders may be fulfilled on time according to the number of orders and quality standards.
3. Responsible for the Company's human resources of through the General Affairs Division.

Finance and Administration Director

1. Being fully responsible for controlling the Accounting and Financial Division as well as the Information Technology Division.
2. Responsible for the fund management to ensure that all the rights and obligations of the Company are able to be received and fulfilled as the agreement.
3. Responsible for the data and information management as well as the reporting.

Pedoman Atau Piagam Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Direksi perlu memiliki pedoman kerja secara umum yang dinamakan Pedoman atau Piagam Direksi.

Direksi telah memiliki Pedoman atau Piagam Direksi sejak tahun 2016. Piagam tersebut menjadi referensi bagi anggota Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Di dalam Piagam tersebut, tercantum antara lain: landasan hukum, tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi, nilai-nilai, waktu kerja, rapat Direksi, rapat bersama Dewan Komisaris, pelaporan dan pertanggungjawaban dan penutup.

Keberagaman Susunan Anggota Direksi

Keberagaman anggota Direksi dengan latar belakang kompetensi dan disiplin ilmu yang berbeda diperlukan dalam mencapai tujuan visi dan misi Perusahaan.

Latar belakang Direksi telah memenuhi kebutuhan Perusahaan akan keberagaman latar belakang akademis, keahlian dan pengalaman yang dibutuhkan, yang saat ini diisi oleh personil dengan latar belakang keahlian dibidang ekonomi, akuntansi, keuangan dan bisnis.

Susunan Dan Masa Jabatan

Sesuai anggaran dasar, Direksi Perseroan terdiri dari sedikitnya 3 orang anggota, saat ini Perseoraan memiliki 3 anggota direksi, dengan susunan direksi yaitu 1 orang Presiden Direktur dan anggota direksi lainnya sebagai Direktur. Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham masing-masing untuk masa bakti 5 tahun dan dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Pemberhentian ini dapat dilaksanakan apabila Direksi dipandang tidak dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar dan atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Tugas tanggung jawab Direksi adalah bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan untuk mencapai maksud dan tujuannya.

Direksi juga mempunyai wewenang untuk menjalankan segala tindakan untuk kepentingan dan atas nama Perseroan yang berkaitan dengan manajemen dan administrasi Perseroan.

Namun demikian, berdasarkan anggaran dasar Perseroan dan undang-undang yang berlaku di Indonesia, maka diperlukan tindakan-tindakan tertentu yang memerlukan persetujuan tertulis dari dan atau akta yang bersangkutan turut ditandatangani oleh Presiden Komisaris dan atau oleh 2 anggota Komisaris bila Presiden Komisaris berhalangan hadir atau oleh seluruh anggota Dewan Komisaris bersama-sama.

Guideline or Charter of Board of Directors

In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors has a guideline which called Guideline or Charter of Board of Directors.

Board of Directors has already got the Guideline or Charter of Board of Directors since the year 2016. The said Charter becomes the reference for members of Board of Directors in performing its duties and responsibilities. The Charter among others consists of the legal ground, tasks, responsibilities and authorities of Board of Directors, the values, working time, Board of Directors Meeting, the joint Meeting with Board of Commissioners, reporting, responsibilities and closing.

Diversity of Composition the Board of Directors

The Board of Directors members' with different backgrounds of competencies and disciplines is required in achieving the Company's vision and mission objectives.

The Board of Commissioners background already fulfilled the Company's requirements for various academic background, skills and experiences, which currently served by individuals with skills in economics, accountancy, finance, internal control and engineering.

Composition and Term Office

In accordance with the Company's Article of Association, the Board of Directors consists of at least 3 (three) members with the composition comprising of 1 (one) President Director and other members as Directors. Board of Directors is appointed by General Meeting of the Shareholders each for the service period of 5 years and without any prejudice to the right of General Meeting of the Shareholders to terminate them any time.

This termination may be conducted if the Board of Directors is deemed unable to perform its duties in accordance with the Articles of Association and/or the General Meeting of Shareholders decision.

The duties and responsibility of Board of Directors are to take full responsibility in carrying out the Company management to achieve its goals and objectives.

The Board of Directors also authorized to perform any actions on behalf of the Company and its interests related to the the Company's management and administration.

However, based on the Company's articles of association and the prevailing laws in Indonesia, there are certain actions which require written approval from and/or the relevant deed which is signed by the President Commissioner and/or by 2 (two) members of the Board Commissioner in case of the President Commissioner is unable to attend or by all of the Board of Commissioners members.

Komposisi Direksi

Composition The Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Umur Age	Pengangkatan Appointment
Ali Sugiharto Wibisono	Presiden Direktur President Director	55	2016
Permadi Al Suharto	Direktur Director	36	2018
R. Koorniangung T. Purwo	Direktur/Sekretaris Perusahaan Director/Corporate Secretary	57	2018

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Direksi

Affiliate Relations Board Of Directors

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Iya Yes	Tidak No	Iya Yes	Tidak No	Iya Yes	Tidak No
Ali Sugiharto Wibisono	✓		✓		✓	
Permadi Al Suharto	✓		✓		✓	
R. Koorniangung T. Purwo		✓		✓		✓

Remunerasi

Remunerasi Direksi disesuaikan dengan lingkup tanggung jawab, pengalaman, pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya. Faktor-faktor lain yang dipertimbangkan saat penetapan jumlah remunerasi adalah kinerja Perseroan, pencapaian target korporasi dan individu.

Setiap tahun Dewan Komisaris sebagai pelaksana tugas dan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi, melakukan penilaian terhadap masing-masing Direksi dan menetapkan jumlah remunerasinya berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris dengan kriteria penilaian tersebut diatas.

Total remunerasi yang dibayarkan kepada 1 (satu) Presiden Direktur dan 2 (tiga) anggota Direksi di tahun 2019 adalah sebesar Rp 8,2 miliar.

Remuneration

Remuneration of Board of Directors is adjusted to the scopes of their responsibility, experience, knowledge and skills. Other factors to be considered in determining remuneration amount are the Company performance, corporate and individual achievement.

Each year, the Board of Commissioners as the executor of tasks and functions of Nomination and Remuneration Committee, carries out evaluation to each Directors and determines the amount of his remuneration based on Resolution of Board of Commissioners' Meeting with the evaluation criteria as stated above.

The total remuneration paid to 1 (one) President Director and 2 (two) members in 2019 was Rp 8.2 million.

Rapat Direksi

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur, dalam hal Presiden Direktur tidak dapat hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Direksi akan dipimpin oleh seorang anggota Direksi lainnya yang ditunjuk oleh Rapat Direksi.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.

Pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Direksi juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil secara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi. Notulen Rapat Direksi dibuat oleh Sekretaris Perusahaan dan ditandatangani oleh Direksi yang memimpin Rapat dan satu anggota Direksi.

Tahun 2019, diadakan Rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali dan 2 (dua) kali rapat bersama Dewan Komisaris, khususnya pada Rapat Direksi dengan agenda pembahasan pencapaian Rencana Kerja Anggaran Tahunan. Selain itu Direksi juga mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan Direksi Entitas Anak. Data hadir Rapat Direksi adalah sebagai berikut :

Meeting of the Board of Directors

The Board of Directors is obliged to hold a meeting at least once in a month. The Board of Directors' Meeting is led by President Director, but if the President Director is absent or unavailable, which is not necessarily proven to the third party, the Director Meeting is led by another member of Board of Directors appointed by the Director Meeting.

The Board of Directors Meeting is legitimate and entitled to make any binding decision if more than half of the Board of Directors members are present or represented at the Meeting.

Resolution of Board of Directors Meeting must be taken based on consensus. In the event that the resolution based on deliberation to agree cannot be achieved, the resolution is taken by voting based on the majority votes.

The Board of Directors is also make any legal decision without holding Board of Directors Meeting under the term that all members of Management have been informed in writing and all members of Board of Directors give their approval to the proposal presented in writing, and signed proposal. The decision taken in such a way has the same authority with that legally taken at the Board of Directors Meeting. Minute of Board of Directors Meeting is made by the Corporate Secretary and signed by the Director leading the Meeting and one member of Board of Directors.

During 2019, the Board of Directors Meeting has been held for 12 (twelve) times and 2 (two) times with the Board of Commissioners, especially in Board of Directors Meeting with the agenda to discuss the achievement of Annual Budgeting Work Plan. Additionally, the Board of Directors also has held the meeting with Board of Directors of the Subsidiary for 3 (three) times. Data on the presence list of the Board of Directors Meeting is as follows:

Peserta Rapat Attendee	Rapat Direksi BOD Meetings	Rapat Bersama Komisaris & Direksi Joint Meetings of Commissioners & Directors
Direktur Directors		
Ali Sugiharto Wibisono	100%	100%
Permadi Al Suharto	100%	100%
R. Koorniaung T. Purwo	100%	100%
Komisaris Commissioners		
HMY. Bambang Sujanto		100%
Hariato Wibisono		100%
Puguh Sudradjat		100%

Frekuensi Kehadiran Rapat | Meeting Attendance Frequency

Peserta Rapat Attendee	Rapat Bersama Direksi Entitas Anak Board of Directors of the Subsidiary
Ali Sugiharto Wibisono	100%
Permadi Al Suharto	100%
R. Koorniaung T. Purwo	100%

Direksi Perseroan memahami sepenuhnya bahwa tingkat kompleksitas pengelolaan Perseroan makin hari makin meningkat, sehingga memerlukan penyegaran dan atau penambahan pengetahuan dan ketajaman intuisi yang berkelanjutan. Untuk itu Direksi secara bergilir mengikuti pertemuan-pertemuan ilmiah, seminar, dan kelompok-kelompok diskusi tertentu, khususnya yang terkait dengan kegiatan perekonomian dan usaha Perseroan.

The Company's Board of Directors fully understands that the complexity level of Company management increasing continuously, thus requires refreshing and/or additional knowledge and sustainable intuition sharpness. For these reasons, the Board of Directors take turns in attending scientific meetings, seminars, and discussion groups, especially those relevant to the Company's economic and business activities.

Penilaian Sendiri

Self-Assessment

Pada akhir tahun Direksi melakukan penilaian terhadap kinerjanya sendiri secara kolegal dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pencapaian tugas dan tanggung jawabnya sebagai Direksi.

At the end of the year, the Board of Directors conduct self-assessment to its performance collegially and not evaluating the performance of each individual member of Directors performance of each members. This evaluation is intended to know the achievement of the duties and responsibilities conducted by Directors.

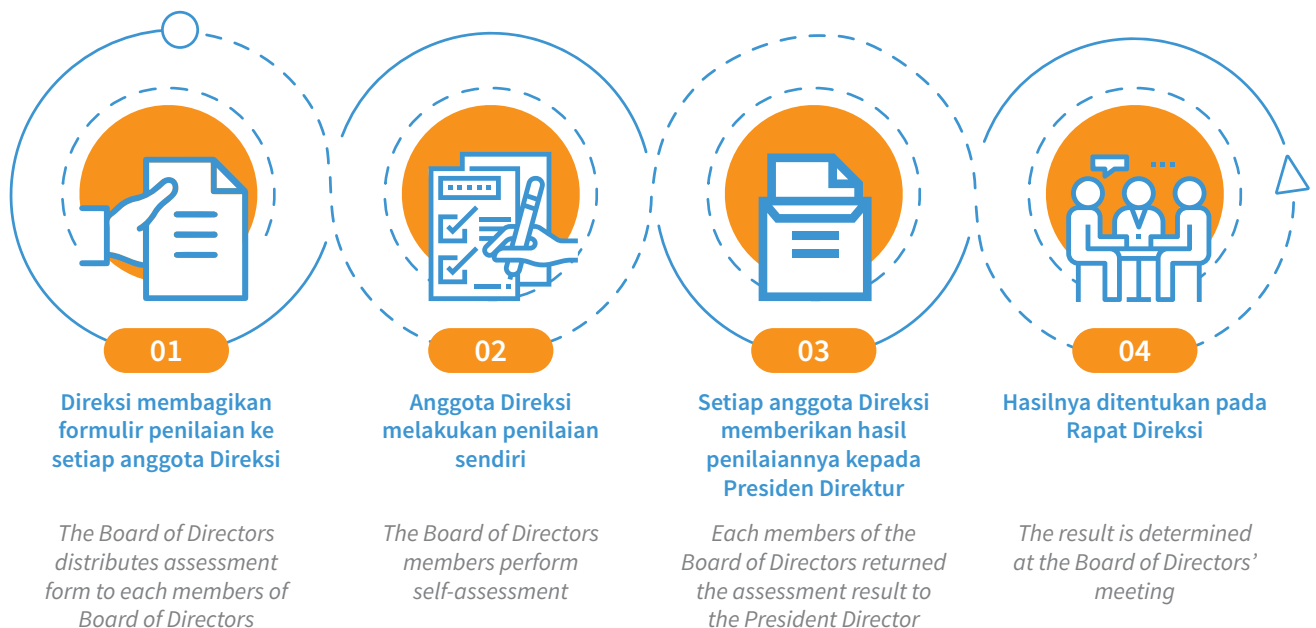
Panduan umum dalam mengevaluasi kinerja Direksi mencakup hal-hal berikut:

Guidelines in assessing the Board of Directors performance is as follows:

1. Penilaian terhadap pencapaian target Perseroan jangka pendek dan panjang;
2. Efektivitas dalam pengendalian Divisi Produksi, Logistik dan Umum termasuk Departemen Penunjang Operasional;
3. Efektivitas dalam mengendalikan Divisi Akuntansi dan Keuangan, serta Teknologi Informasi.

Berikut adalah alur proses penilaian kinerja Direksi yang dilaksanakan setahun sekali :

The following is the process flow of the Board of Directors performance assessment which is conducted once a year:



KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bekerja secara kolektif mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik dan menjalankan fungsi pengawasannya dengan melaksanakan kajian atas integritas laporan keuangan, kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan, kinerja, kualitas dan independensi auditor eksternal dan implementasi fungsi audit internal. Komite Audit bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugas maupun dalam pelaporan yang dibentuk oleh, dan bekerja untuk serta tanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Perseroan telah menunjuk dan membentuk Komite Audit sesuai dengan aturan yang dimuat dalam POJK No. 55/2015 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A.

The Audit Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners that works collectively to encourage implementation Good Corporate Governance and conduct supervisory functions by evaluating financial statements integrity, compliance with legal and statutory provisions, performance, quality and independence of external auditors and the implementation of internal audit function. Audit Committee is independent both in conducting its duties and in reporting, formed by, working for and responsible to the Board of Commissioners. The Company has appointed and formed an Audit Committee in accordance with Financial Service Agency regulation in POJK No. 55/2015 and Indonesian Stock Exchange Regulation No. I-A.

Dasar hukum dan Periode jabatan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001-KEP/KOM/KDSI/XII/2018, tanggal 10 Desember 2018, Perseroan mengangkat kembali Komite Audit yang terdiri dari 3 (tiga) anggota, termasuk 1 orang merangkap ketua Komite Audit yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan dengan masa jabatan sampai dengan 29 Mei 2020.

Legal Basis and Office Term

Based on the Board of Commissioners Decree No. 001-KEP / KOM / KDSI / XII / 2018, on December 10, 2018, the Company reappointed Audit Committee's members consisting of 3 (three) members, including 1 member concurrently serves as the Chairman of the Audit Committee who also served as the Independent Commissioner of the Company with office term up to May 29, 2020.

Pedoman Kerja Komite Audit

Dewan Komisaris telah menyempurnakan Pedoman Kerja Komite Audit pada tanggal 24 Mei 2013. Pedoman tersebut ditinjau ulang setiap tahun dan disesuaikan dengan keadaan dan perkembangan dari waktu ke waktu.

Audit Committee Charter

The Board of Commissioners has improved the Audit Committee Charter on May 24, 2013. The Charter is reviewed annually and adjusted to the circumstances and developments from time to time.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Tugas, Tanggung Jawab dan wewenang Komite selengkapnya tertuang pada Piagam (*Charter*) Komite Audit adalah sebagai berikut :

Duties, Responsibilities and Authorities of the Audit Committee

The detailed duties, responsibilities and authorities of Audit Committee are contained in the Audit Committee Charter, as follows:

Tugas, Tanggung jawab Komite Audit

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan dan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan perusahaan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan;
3. Melakukan Penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
4. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen yang dilakukan oleh Direksi;

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

1. *Reviewing financial information that will be released by the Company such as financial statements and others related to the Company's financial information;*
2. *Reviewing the Company's compliance with prevailing laws and regulations related with the Company's business activities;*
3. *Reviewing by internal auditors and supervise the Board of Directors' follow-up over the internal auditor's findings;*
4. *Reviewing the implementation activities in management by the Board of Directors;*

- | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Melakukan penelaahan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan dan manajemen resiko Emiten; 6. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan potensi adanya benturan kepentingan; 7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan; 8. Melaksanakan evaluasi dan rekomendasi atas penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017. | <ol style="list-style-type: none"> 5. <i>Reviewing the accounting and financial reporting and risk management processes of the Issuer;</i> 6. <i>Analyzing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest;</i> 7. <i>Protect the confidentiality of the Company's documents, data and information;</i> 8. <i>Evaluating and providing recommendations on the use of Public Accountant Services and Public Accountant Firms in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 13 / POJK.03 / 2017.</i> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Wewenang Komite Audit

1. Mengakses dokumen, data dan informasi perusahaan yang diperlukan sesuai kebutuhan tugas komite;
2. Berkomunikasi langsung atau tidak langsung dengan karyawan, dan pihak yang menjalankan fungsi internal dan eksternal audit serta manajemen risiko;
3. Melibatkan pihak independen diluar anggota Komite yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Authorities of the Audit Committee

1. *Having access to the required Company's documents, data and information pursuant to the need for the duties of Committee ;*
2. *Having direct or indirect communication with employees and the party running functions of internal and external audit and risk management;*
3. *Involving the independent parties parties outside the Committee members needed to help carry out their duties (if needed); and*
4. *Perform other authorities provided by the Board of Commissioners.*

Komposisi Komite Audit

Komite Audit Perseroan beranggotakan tiga orang, yang terdiri dari satu orang Ketua dan dua orang Anggota. Informasi terkait komposisi keanggotaan Komite Audit per 31 Desember 2019 diuraikan sebagai berikut:

Audit Committee Composition

The Company's Audit Committee consists of three members, consisting of one Chairman and two Members. Information related to the composition of the Audit Committee's membership as of December 31, 2019 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term Office	Dasar Penunjukkan Basis of Appointment	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Puguh Sudradjat	Ketua <i>Chairman</i>	2018 - 2020	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 10 Desember 2018 <i>Decree of the Board of Commissioners dated December 10, 2018</i>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Eko Purwanto	Anggota <i>Member</i>	2018 - 2020	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 10 Desember 2018 <i>Decree of the Board of Commissioners dated December 10, 2018</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Happy Fachruddin	Anggota <i>Member</i>	2018 - 2020	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 10 Desember 2018 <i>Decree of the Board of Commissioners dated December 10, 2018</i>	Tidak Ada <i>None</i>

PROFIL KOMITE AUDIT

Audit Committee Profile

Profil lengkap Ketua Komite Audit Puguh Sudradjat telah disampaikan pada pembahasan Profil Dewan Komisaris halaman 33 dalam Laporan Tahunan ini. Berikut adalah profil anggota Komite Audit:

The complete profiles of Audit Committee Chairman, Puguh Sudradjat have been included in the Board of Commissioners Profiles on page 33 of this Annual Report. The profile of Audit Committee Member are follows:

Nama Name	Eko Purwanto
Usia Age	56
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Surabaya
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> Diploma III Universitas Brawijaya 1985 Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Gajayana Malang (1991) Diploma III of Universitas Brawijaya 1985 Bachelor of Accounting Economics from Gajayana University Malang (1991)
Pengalaman Kerja Experience	<ul style="list-style-type: none"> KAP Drs. Mustofa, Tony, Surjadinata sebagai Auditor (1987 – 1990) PT Setyarinni Nugroho Perkasa sebagai Assistant Manager Finance Accounting (1990 – 1992) KAP Hans Tuanakotta & Mustofa sebagai Supervisor Auditor (1992 – 2007) KAP Santoso & Rekan sebagai Manager Auditor (2007 – 2016) Auditor at Drs. Mustofa, Tony, Surjadinata Public Accountant Firm (1987 - 1990) Assistant Accounting Finance Manager at PT Setyarinni Nugroho Perkasa (1990 - 1992) Supervisor Auditor at Hans Tuanakotta & Mustofa Public Accountant Firm (1992 - 2007) Manager Auditor at Santoso & Partners Public Accountant Firm (2007 - 2016)

Nama Name	Happy Fachruddin
Usia Age	54
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Surabaya
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> Diploma III Akuntansi Universitas Airlangga (1986) Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas WR. Supratman Surabaya (2010) Diploma III in Accounting Airlangga University 1986 Bachelor of Accounting Economics from the University of WR. Supratman Surabaya 2010
Pengalaman Kerja Experience	<ul style="list-style-type: none"> PT United Tractors sebagai General Affair (1987 – 1990) KAP Hans Tuanakotta & Mustofa sebagai Auditor (1991 – 1995) PT Pakuwon Darma sebagai Accounting Supervisor (1995 – 1996) PT Wijaya Indonesia Makmur sebagai Accounting Manager (1996 – 2008) General Affair at PT United Tractors (1987 - 1990) Auditor at Hans Tuanakotta & Mustofa Public Accountant Firm (1991 - 1995) Accounting Supervisor at PT Pakuwon Darma (1995 - 1996) Accounting Manager at PT Wijaya Indonesia Makmur (1996 - 2008)

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit bersifat Independen dan seluruh anggota Komite Audit berasal dari pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak Independen.

Pelatihan Komite Audit

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan pendidikan.

Rapat Komite Audit

Berdasarkan Pedoman Kerja Komite Audit (*Audit Committee Charter*), Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan.

Selama tahun 2019 Komite Audit mengadakan 9 (sembilan) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran 100%.

Rangkuman kegiatan Komite Audit dalam tahun 2019

1. Mengadakan rapat secara berkala;
2. Melakukan kunjungan lapangan secara berkala sesuai kebutuhan;
3. Penelaahan atas laporan keuangan triwulanan yang akan dikeluarkan oleh perusahaan, termasuk memberikan saran perbaikan dan memastikan laporan keuangan yang disajikan telah mematuhi Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan;
4. Secara periodik melakukan evaluasi laporan keuangan bulanan yang meliputi kinerja bidang pemasaran, produksi, pembelian dan keuangan sebelum dilaporkan kepada Komisaris, dilakukan pembahasan dengan Direksi;
5. Melakukan pertemuan dan diskusi dengan Direksi dan Komisaris;
6. Melakukan pertemuan dengan satuan pengawas internal;
7. Melakukan pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik membahas rencana kerja audit, dan temuan audit, serta mengkaji laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;
8. Menelaah sistem pengendalian internal yang bertujuan untuk menjaga efektivitas dan efisiensi operasional, dapat dipercayanya informasi keuangan dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku sehingga dapat mengurangi timbulnya resiko;
9. Melaporkan kepada Komisaris berbagai resiko yang dihadapi oleh perusahaan dan pelaksanaan manajemen resiko oleh Direksi;
10. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masuk dalam lingkup tugas dan kewajiban Komite Audit.

Audit Committee Independence

All members of the Auditing Committee are independent and all of them derive from independent party with no relation in finance, management, shareholding and/or family affiliate with Board of Commissioners, Board of Directors and/or the Shareholders or the relation with the Company able to influence their ability to act independently.

Audit Committee Training

Throughout 2019, the Company's Audit Committee did not participate in any training and education programs.

Audit Committee Meeting

Based on Audit Committee Charter, Audit Committee hold the Meeting periodically at least once in 3 (three) months.

During 2019, the Audit Committee holds the meeting 9 (nine) meeting times with 100% presence.

Summary Activities Conducted by Audit Committee during the year 2019

1. *Holding the meeting periodically;*
2. *Visiting Plant periodically as required;*
3. *Reviewing quarterly financial statement issued by the Company, including providing advice for improvement and ensuring that the presented financial statement in accordance the Financial Accounting Standard in Indonesia and the Financial Service Authority;*
4. *Periodically evaluating monthly financial statements which consisted of marketing, production, purchasing and financial sections performance and before reported to the Commissioners, a discussion is held with the Board of Directors;*
5. *Holding a meeting and discussion with the Board of Directors and Commissioners;*
6. *Holding a meeting with the Internal Supervisory Unit;*
7. *Holding a meeting with the Public Accountant Firm to discuss the audit work plan, the audit findings and evaluating the financial statement and other financial information for the year ended on December 31, 2019;*
8. *Reviewing the internal control system with the objective to maintain the effectiveness and efficiency of operation, reliability of the financial information and the compliance to the prevailing law and regulation, to reduce the arising of the risks;*
9. *Reporting to the Board of Commissioners regarding various risks faced by the Company and risk management implementation by the Board of Directors;*
10. *Performing other duties given by the Board of Commissioners as long as still in its scope of duties and obligations of the Audit Committee.*

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Dasar Hukum Pembentukan Sekretaris Perusahaan

Dasar Hukum Pembentukan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Undang – Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang – Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan, per tanggal 31 Desember 2019 adalah Bapak R. Koorniaung Trikorandono Purwo yang juga menjabat sebagai Direktur Keuangan & Administrasi. Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 004-KEP/Dir/KDSI/VI/2018 tanggal 01 Juni 2018, untuk masa bakti 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal 01 Juni 2018. Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Direksi halaman 36 Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perseroan

Tanggung jawab utama Sekretaris Perseroan adalah untuk memonitor kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku; memberikan informasi yang lengkap, akurat, dan tepat kepada pemegang saham mengenai hal – hal yang berkaitan dengan Perseroan, kepada otoritas pasar modal, investor, analis dan masyarakat; dan memastikan transparansi pengungkapan Perseroan dan komunikasi internal dan eksternal lainnya. Tanggung jawab khusus Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris;
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Legal Basis for Corporate Secretary

The legal basis for the Corporate Secretary is as follows:

1. Law No. 40/2007 regarding Limited Liability Companies;
2. Law No. 8/1995 regarding the Capital Market;
3. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding Corporate Secretary of Public Companies.

Corporate Secretary Profile

As of December 31, 2019, the Corporate Secretary was Mr R. Koorniaung Trikorandono Purwo who also served as Director of Finance & Administration. He was appointed as the Corporate Secretary based on the Board of Directors Decree No. 004-KEP/Dir/ KDSI/VI/2018 dated June 1, 2018, for 5 (five) years term office, started from June 1, 2018. His profile can be seen in the Board of Directors Profile on 36 of this annual report.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The primary responsibility of the Corporate Secretary is to monitor the Company's compliance with all applicable rules and regulations; provide full, accurate and prompt information to the shareholders about matters relating to the Company, capital market authorities, investors, analysts and the public; and ensure that the Company is transparent in its disclosures and other internal and external communications. The Corporate Secretary's specific responsibilities include:

1. Following the development and progress of capital market, especially the prevailing regulations at the capital market sectors.
2. Providing inputs to the Board of Directors and Commissioners to comply to the prevailing regulations and laws.
3. Assisting the Board of Directors and Commissioners in implementing corporate governance which includes:
 - Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company Website;
 - Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
 - Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - Implementation and documentation of Board of Directors and/or Commissioners meetings;
4. As a liaison between the Company and the Company shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.

Pelatihan dan Pendidikan untuk Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2019, Sekretaris Perusahaan mengikuti pelatihan atau sosialisasi peraturan yang diadakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan dalam kaitannya tugas dan kewajibannya sebagai berikut:

1. Menyusun dan menyampaikan surat – surat eksternal;
2. Menyampaikan laporan sebagai kewajiban emiten kepada BEI dan OJK secara online;
3. Menyusun Laporan Tahunan;
4. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik.

Training and Education for the Corporate Secretary (OJK)

During the year 2019, the Corporate Secretary has taken part in training or socialization on regulations held by Indonesia Listed Company Association (AEI), Indonesian Stock Exchange and Financial Service Authority.

Corporate Secretary Activities Implementation

Throughout 2019, the Corporate Secretary has carried out activities in relation to his duties and responsibilities as follows:

1. Compiling and submitting external letters;
2. Submitting reports to IDXnet and SPEOJK;
3. Preparing Annual Report
4. Holding a General Meeting of Shareholders and Public Expose.

PENGAWAS INTERNAL

Internal Control

Dasar Hukum untuk Pembentukan Pengawasan Internal

Pengawasan Internal Perseroan didirikan atas dasar sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Pedoman Unit Internal Audit.

Legal Basis for the Establishment of the Internal Audit

The Internal Audit was established on the basis of the following:

1. Law Number 40/2007 regarding Limited Liability Companies;
2. Law Number 8/1995 regarding the Capital Market;
3. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 regarding the establishment and Guidelines for Internal Audit Unit.

Struktur dan Kedudukan Unit Pengawasan Internal

Secara struktural audit internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan merupakan mitra kerja Komite Audit dalam menyusun laporan kepada Dewan Komisaris.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

Structurally internal audit is responsible to the President Director and is a working partner of Audit Committee in preparing reports to the Board of Commissioners.

Pedoman Atau Piagam Unit Pengawas Internal

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Pengawas Internal perlu memiliki pedoman kerja secara umum yang dinamakan Pedoman atau Piagam Unit Pengawas Internal. Pengawas internal telah memiliki Pedoman atau Piagam Unit Pengawas Internal sejak tahun 2008. Piagam tersebut menjadi referensi bagi audit internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Di dalam Piagam tersebut, tercantum antara lain : pembukaan, visi dan misi SPI, kebijakan umum pengendalian intern dan audit internal, kedudukan SPI, peran SPI, ruang lingkup SPI, penerapan prinsip *Good Corporate Governance*, tugas dan tanggung jawab SPI, wewenang SPI, pelaporan, hubungan dengan

Internal Audit Unit Charter

In performing its duties and responsibilities, internal audit has a work guideline in which generally known as Internal Audit Unit Charter. The internal control has already got the Guideline or the Internal Control Unit Charter since the year 2008. Such Charter becomes the reference for internal audit in performing the duties and responsibilities. The Charter contains it is stated among others: the opening, vision and mission, internal control and internal audit general policy, IAU position, roles, scope, good corporate governance principles, duties and responsibilities, authorities, reporting, relation with audit, external auditor, audit committee, subsidiary, management responsibilities, professional standard

auditan, hubungan dengan auditor eksternal, hubungan dengan komite audit, hubungan dengan entitas anak, tanggung jawab manajemen, standar profesi dan kode etik, jaminan mutu (*quality assurance*), penutup.

Tugas dan Tanggung Jawab Pengawas Internal

Pengawas internal memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun strategi dan rencana kerja audit serta rencana pengembangan kemampuan dan ketrampilan auditor berdasarkan hasil analisis resiko (*risk based audit*) yang dihadapi manajemen dalam pencapaian misi, visi, strategi Perseroan, dan strategi bisnis;
2. Mempersiapkan dan melaksanakan audit ketaatan (*compliance audit*) terhadap berbagai ketentuan dan peraturan (*law and regulations*), termasuk anggaran;
3. Mempersiapkan dan melaksanakan audit keuangan (*financial audit*) atas pos-pos tertentu untuk mendukung audit laporan keuangan oleh auditor eksternal;
4. Mempersiapkan dan melaksanakan audit operasional (*operational atau management audit*) untuk mengukur tingkat efisiensi, keefektifan (*operational and cost effectiveness*), pelaksanaan kegiatan manajemen dalam mencapai misi, tujuan dan strategi yang telah ditetapkan serta tingkat *operational excellence* yang diharapkan;
5. Mempersiapkan dan melaksanakan audit khusus (*investigative audit*), terutama atas instruksi Presiden Direktur dan atau Komisaris Perseroan, dan permintaan manajemen atas persetujuan Presiden Direktur Perseroan.

Hasil aktivitas divisi pengawasan intern dapat berupa rekomendasi kepada para pengendali divisi untuk melakukan perbaikan-perbaikan sesuai dengan temuan. Direksi dengan pertimbangan tertentu dapat mengambil tindak lanjut keputusan perbaikan sistem dan prosedur bila diperlukan atau melaksanakan pembinaan dan atau pelatihan kembali kepada para anggota manajemen.

Azas divisi pengawasan intern yang digunakan dalam melaksanakan tugas adalah bukan untuk mencari kesalahan, namun lebih mengutamakan kepada kepastian bahwa manajemen beraktivitas sesuai dengan kaidah-kaidah dan atau kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh Direksi.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas

Pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan jadwal audit sesuai rencana kerja audit per bulan yang telah disusun dalam rencana kerja audit tahunan.
2. Melaksanakan audit kepatuhan setiap divisi untuk memastikan proses berjalan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Sistem dan Prosedur dan Kebijakan yang berlaku.
3. Memberikan laporan hasil audit, rekomendasi perbaikan serta evaluasi terhadap perusahaan.
4. Memberikan bantuan, masukan dalam penyempurnaan sistem informasi manajemen.

and ethical codes, quality assurance and appendix.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Internal control duties and responsibilities are as follows:

1. *Preparing the strategy and audit work plan and auditors skills and capability development plans based on risk-based audit faced by management in achieving the Company's mission, vision, strategy and business strategy;*
2. *Preparing and conducting compliance audit to various laws and regulations, including budget;*
3. *Preparing and conducting financial audit for certain posts to support financial report audit by external auditor;*
4. *Preparing and conducting operational or management audit to assess operational and cost effectiveness, implementation of management activity in achieving the determined mission, goals and strategy and the expected operational excellence level expected;*
5. *Preparing and conducting investigative audit, particularly upon President Director and/or Commissioner's instruction, and on Management's request under the Company's President Director;*

Results activity Internal Audit can be in the form of recommendation to the division controllers to make improvements in accordance to the findings. Management under certain considerations may conduct the follow-up decision for system and procedure improvement if required or conducting development and re-training management members.

Internal audit unit's principles implemented in performing duties is not to find errors, but prioritizing certainty that the management acts in accordance with the principles and or policies stipulated by the Board of Directors.

Summary of Internal Audit Duties Implementation

The task implementation of internal audit unit during the year 2019 is as follows:

1. *Conducting Audit Schedule pursuant to monthly audit work plan which has been prepared at annual audit work plan.*
2. *Conducting Compliance Audit for each division to ensure that the process runs in accordance to the Company Regulation, System, procedure and the prevailing Policy.*
3. *Submitting report on audit results, improvement recommendation and evaluation to the Company.*
4. *Assisting, providing input in improving management information system.*

- | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Melakukan audit khusus atas instruksi Direksi dengan memberikan rekomendasi perbaikan maupun tindak lanjut. 6. Melakukan review, pemantauan dan tindak lanjut audit secara berkala terhadap permasalahan dan hasil dari perbaikan. 7. Menyampaikan hasil laporan audit operasional untuk mengukur tingkat efisiensi, keefektifan pelaksanaan kegiatan manajemen serta resiko yang mungkin terjadi. 8. Mengusulkan penyempurnaan sistem dan prosedur yang telah ada, penyempurnaan alur proses, dan lain-lain. 9. Membuat laporan audit bulanan, semester, tahunan, dan resume audit untuk disampaikan tepat waktu. | <ol style="list-style-type: none"> 5. <i>Conducting special audit on the Board of Directors instructions by proving recommendation for improvement and follow-up action.</i> 6. <i>Reviewing, monitoring and conducting follow-up action on the audit periodically regarding problems and improvements results.</i> 7. <i>Submitting operational audit report results to assess efficiency, effectiveness level in management activities implementation and the risks that may occur.</i> 8. <i>Proposing the improvement to the existing system and procedure, to the process flow and others.</i> 9. <i>Preparing audit report monthly, semesterly, annually and audit resume to be timely presented.</i> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Komposisi Audit Internal

Pada tahun 2019, Audit Internal terdiri dari Kepala, dan dua staff Audit Internal yang memiliki latar belakang pendidikan dan kompetensi yang memadai dalam menjalankan tugas sebagai auditor.

Internal Audit Composition

In 2019, Internal Audit consists of the Chairman, and two Internal Audit staffs with appropriate educational background and competence in carrying out their duties as auditors.

Profil Kepala Audit Internal

Per 31 Desember 2019, Kepala Audit Internal adalah R. Alex Susila S.

Profile of the Head of Internal Audit Unit

As of December 31, 2019, the Chairman of Internal Audit is R. Alex Susila S.

Nama Name	R. Alex Susila S.
Usia Age	56
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Surabaya
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> Diploma III Ekonomi Akuntansi Akademi Akuntansi Surabaya (1984) Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Wijaya Putra (1998) Magister Management dari Universitas Wijaya Putra, Surabaya (2004) <ul style="list-style-type: none"> <i>Diploma III in Accounting Economics from Surabaya Accounting Academy (1984)</i> <i>Bachelor's Degree of Economic Accounting from Wijaya Putra University (1998)</i> <i>Master of Management from Wijaya Putra University, Surabaya (2004)</i>
Pengalaman Kerja Experience	<ul style="list-style-type: none"> KAP Wijayadi sebagai Assistant Supervisor Audit (1983 - 1987) PT Eldimo Prima sebagai Staff Accounting (1988 - 1995) PT Kedawung Setia Industrial Tbk sebagai : <ul style="list-style-type: none"> - Staff Manager LK Eksternal (1995 - 1996) - Assistant Manager Tax (1996 - 1997) - Assistant Manager FA (1997 - 1999) - Staff Direksi (1999 - sekarang) dan merangkap sebagai Manager Logistic (2006 - 2009) dan Manager Audit Internal (2010 - sekarang) <i>Assistant Supervisor Audit at Wijaya Public Accountant Firm (1983 - 1987)</i> <i>Accounting Staff at PT Eldimo Prima (1988 - 1995)</i> <i>In PT Kedawung Setia Industrial Tbk :</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>External LK Staff Manager (1995 - 1996)</i> - <i>Assistant Manager Tax (1996 - 1997)</i> - <i>FA Assistant Manager (1997 - 1999)</i> - <i>Staff of Directors (1999 - present) and concurrently as Logistics Manager (2006 - 2009) and Internal Audit Manager (2010 - present)</i>
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 010-KEP/DIR/KDSI/IX/2008 tanggal 01 September 2008 <i>The Board of Directors Decree No. 010-KEP/DIR/KDSI/IX/2008 dated September 1, 2008</i>



Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal secara garis besar didefinisikan sebagai suatu proses yang dibentuk oleh Direksi, manajemen, atau personel lain dari suatu organisasi, yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai efektivitas dalam pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya. Dalam rangka memastikan efektivitas pengendalian internal Perusahaan dalam bidang keuangan, dilaksanakan dengan melakukan *Financial Audit* untuk memastikan kesesuaian pos-pos tertentu pada komponen laporan posisi keuangan seperti piutang, persediaan, aset tetap, dan utang Perusahaan serta pada laporan laba rugi dengan pengawasan terhadap biaya-biaya operasional dan proses produksi. Sedangkan dalam pengendalian operasional dilakukan dengan melakukan audit operasional dan memberikan saran yang meliputi proses penjualan, pembelian, produksi dan pergudangan serta sistem informasi. Selain itu pengendalian internal juga dilakukan dengan melakukan pemeriksaan terhadap kepatuhan perusahaan pada undang-undang yang berlaku.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pada tahun buku 2019, efektifitas sistem pengendalian internal Perusahaan terkait dengan keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan telah berjalan dengan baik. Penyimpangan yang ditemukan, hanya berupa administrasi dan masuk pada kategori minor serta tidak berdampak signifikan. Efektivitas sistem pengendalian internal ini telah terbukti berhasil membawa perusahaan untuk terus tumbuh. Penilaian keberhasilan ini tercermin pada peningkatan penjualan dan perolehan laba neto ditengah keadaan ekonomi yang melambat.

Internal Control System

Internal control system is defined as a process established by the Board of Directors, management, or other personnel from an organization, designed to provide adequate confidence in the operational and financial controls effectiveness, as well as compliance with other prevailing laws and regulations. In order to ensure the Company's internal controls effectiveness in financial sector, it is implemented by conducting a Financial Audit to ensure the suitability of certain items in the financial position report components such as accounts receivable, inventories, fixed assets and account payable and the statement of profit or loss with supervision to the operational costs and to the production process. Meanwhile, the operational control is performed by conducting the operational audit and giving advices covering the processes of sales, purchasing, production, warehousing and information system. In addition, the internal control is also conducted by doing the examination to the Company's compliance to the applicable rules of law.

Review on Internal Control System Effectiveness

In 2019, the effectiveness of internal control system of the Company related to finance, operations, and compliance with regulations has run properly well. The deviation that was found, just in the form of administrative matter and classified as a minor and not having significant impact. Effectiveness of this internal control system has been proven successful to bring the Company to continuously grow. Evaluation on this success is reflected on the increase of sales and the net profit earning in the middle of current stagnant economic condition.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Manajemen risiko bertujuan untuk meminimalisasi risiko kerugian dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Risk management is intended to minimize risk of loss from business activities conducted by the Company. Routinely the Company reviews the policy and system of the risk management to adapt with changes in the market, products and best market practices.

Beberapa risiko yang dihadapi Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usahanya adalah: risiko operasional, risiko pasar dan risiko keuangan.

Several risks encountered by the Company in running its business activities are as follows: operational risk, market risk and financial risk.

Profil dan Mitigasi Risiko

Risk Profile and Mitigation

Jenis Risiko Type of Risk	Risiko Operasional	Operational risk
Deskripsi Risiko Risk Description	Risiko operasional meliputi kelancaran suplai bahan baku produk enamel dan gas sebagai sumber utama energi untuk tungku pemanas, serta gejolak atas bahan baku kertas sebagai bahan baku utama produksi kotak karton gelombang.	<i>Operational risks include the fluidity of raw materials supply for enamel products and gas as the main source of energy for heating furnaces, as well as the fluctuation of paper raw materials as the main material for corrugated cardboard boxes productin.</i>
Pencegahan Prevention	Dibuat kebijakan persediaan dengan umur maksimum tiga bulan kebutuhan kedepan. Ketentuan ini disesuaikan dengan jangka waktu pembelian ke luar negeri/impor, karena tidak terdapat substitusi produsen untuk bahan baku sejenis di dalam negeri dan sebagai produsen dengan sistem pesanan (<i>job order</i>) menetapkan kebijakan tidak mengikatkan harga untuk pesanan-pesanan berjangka panjang, hal ini untuk menghindari kerugian karena fluktuasi harga kertas yang tidak dapat dikendalikan oleh manajemen.	<i>Inventory policy made with a maximum three months in the future. This stipulation is adjusted to the period of overseas/import purchases, due to unavailability of substitute local producers of similar raw materials and as a producer with job order system stipulated policy of not binding the prices for long-term orders, this is to avoid losses due to paper price fluctuations that cannot be controlled by management.</i>
Jenis Risiko Type of Risk	Risiko Pasar	Market risk
Deskripsi Risiko Risk Description	Risiko pasar disebabkan oleh kendala infrastruktur distribusi yang dapat berakibat kekosongan barang di pasar sehingga dimanfaatkan oleh para importir atau harga barang menjadi tidak kompetitif.	<i>The market risk due to constraint in distribution infrastructure able to cause the vacant stock of the goods at the market, so that it is utilized by the importers or the price of the goods becomes no longer competitive.</i>
Pencegahan Prevention	Perseroan melakukan konsolidasi wilayah pemasarannya yang mempunyai infrastruktur distribusi memadai diikuti dengan penetrasi pasar. Selain hal tersebut, pergeseran pasar tradisional ke pasar modern ditindaklanjuti Perusahaan dengan mengembangkan produk dan kemasannya.	<i>The Company makes a consolidation on its marketing areas having sufficient distribution infrastructure followed by the market penetration. In addition, the shift of traditional market to modern one is followed-up by the Company by developing the products and their packaging.</i>

Jenis Risiko Type of Risk	Risiko Keuangan	Financial risk
Deskripsi Risiko Risk Description	Risiko keuangan meliputi risiko transaksi mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pengelolaan modal.	<i>Financial risks include foreign exchange transaction risk, interest rate risk, credit risk, liquidity risk and capital management risk.</i>
Deskripsi Risiko Risk Description	Risiko mata uang asing Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Perseroan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Perseroan.	Foreign currency risk <i>Risk of fair value or future cash flows from financial instrument due to changes in foreign currency exchange rates. The Company is exposed to foreign exchange risk that mainly arises from net monetary assets/liabilities that differ from the Company's functional currency.</i>
Pencegahan Prevention	Perseroan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan pada waktu yang tepat.	<i>The Company closely monitors foreign exchange rates fluctuations to be able to take measures that benefit the Company the most in a timely manner.</i>
Deskripsi Risiko Risk Description	Risiko tingkat suku bunga Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Perseroan yang dikenakan suku bunga mengambang.	Foreign currency risk <i>Risk of fair value or future cash flows from financial instrument due to changes in foreign currency exchange rates. The Company is exposed to foreign exchange risk that mainly arises from net monetary assets/liabilities that differ from the Company's functional currency.</i>
Pencegahan Prevention	Perseroan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan secara tepat waktu.	<i>The Company closely monitors fluctuations in market interest rates and market expectations to be able to take measures that benefit the Company in a timely manner.</i>
Deskripsi Risiko Risk Description	Risiko kredit Risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan.	Credit risk <i>Risk which is occurred due to debtor unable to fulfill its obligations in the consumer contract, which causes financial losses.</i>
Pencegahan Prevention	Perseroan mengelola risiko kredit dari pelanggan dengan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang tak tertagih.	<i>The Company manages credit risk by conducting careful credit analysis and approvals, as well as monitoring the receivable balance continuously to minimize uncollectible accounts.</i>

Jenis Risiko Type of Risk	Risiko Keuangan	Financial risk
Deskripsi Risiko Risk Description	Risiko likuiditas Risiko dimana Perseroan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo.	Liquidity risk Risk which is occurred due to the Company unable fulfill its obligations at the due date.
Pencegahan Prevention	<p>Perseroan melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (<i>cash-in</i>) dan kas keluar (<i>cash-out</i>) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.</p> <p>Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.</p>	<p>The Company evaluates and supervises cash-in and cash-out to ensure the availability of funds to meet the payment of obligations due.</p> <p>Generally, funding needs for the expired short-term and long-term liabilities payment that are obtained from sales to customers.</p>

Jenis Risiko Type of Risk	Risiko Keuangan	Financial risk
Deskripsi Risiko Risk Description	Risiko Modal Perseroan dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa perseroan akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perseroan terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman bank dan ekuitas pemilik induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.	Capital Risk The Company is faced with capital risk to ensure that the Company will be able to continue its business continuity, in addition to maximizing shareholders profits, through the optimization of loan and equity balances. The Company's capital structure consists of loans, which includes bank loans and owner's equity, parent owner, which consists of issued capital, retained earnings and other equity components.
Pencegahan Prevention	<p>Direksi Perseroan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perseroan. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perseroan mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang bank terhadap Ekuitas.</p> <p>Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.</p>	<p>The Company's Board of Directors periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the capital costs and related risks. The Company manages this risk by monitoring bank debt ratio to equity.</p> <p>The Company manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure. The Company may adjust dividend payments to shareholders, return on capital to shareholders or issue new shares.</p>

Review Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

- **Risiko Operasional**
Pada tahun 2019, bahan baku enamel dan kertas tercukupi dengan baik.
- **Risiko Pasar**
Perusahaan terus melakukan penetrasi terhadap pasar modern dan pengembangan produk enamel untuk atap bangunan serta melakukan penetrasi pasar untuk meningkatkan utilisasi investasi baru segmen kotak karton gelombang.
- **Risiko Keuangan**
Risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga : Risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga pada tahun 2019, menurut manajemen masih dalam tingkat kewajaran

Risiko Kredit : Pada tahun 2019 tidak ada konsumen yang menyatakan tidak sanggup bayar.

Risiko Likuiditas : Pada tahun 2019 Perseroan dapat memenuhi semua kewajibannya yang telah jatuh tempo, baik kewajiban kepada supplier ataupun pihak bank dan mempertahankan rasio lancar diatas 100%.

Risiko Modal : Rasio utang bank terhadap ekuitas pada akhir tahun 2019 adalah sebesar 185,36% hal ini masih jauh dibawah batas maksimal yang ditentukan oleh manajemen yaitu sebesar 200%.

Review on Effectiveness of Risk Management System of the Company

- **Operational Risk**
In 2019, the raw materials of enamel and pulp have been properly fulfilled.
- **Market Risk**
The Company continues to penetrate the modern market and develop enamel products for building roofs and penetrate market to increase the utilization of the new investment in segment of corrugated carton box.
- **Financial Risk**
Foreign currency risk and interest rates: Foreign exchange risk and interest rate risk in 2019, according to management is still at a reasonable level

Credit Risk : *In 2019 there were no consumer who stated they were unable to pay.*

Liquidity Risk : *In 2019 the Company able to fulfill all its matured obligations, both obligations to suppliers and bank and maintain a current ratio above 100%.*

Capital Risk : *bank loan to equity ratio at the end of 2019 was 185.36%, this was still far below the maximum limit set by management at 200%.*

Legalitas

Sepanjang tahun 2019, Perseroan selaku emiten, Dewan Komisaris dan Direksi tidak mempunyai permasalahan yang terkait dengan pelanggaran hukum dan atau sedang dalam menghadapi gugatan dari para pihak tertentu.

Legality

Throughout of 2019 the Company as an issuer, the Board of Commissioners and the Board of Directors were not involved related to legal violations and/or is currently facing a lawsuit from certain parties.

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2019, Perseroan selaku emiten, Dewan Komisaris dan Direksi tidak pernah mendapat sanksi administratif dari otoritas pasar modal ataupun otoritas lainnya.

Administrative Sanctions

Throughout of 2019, the Company as an issuer, the Board of Commissioners and the Board of Directors never received administrative sanctions from capital market authorities or other authorities.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Code of Ethics

Kebijakan kode Etik Perusahaan merupakan nilai dan norma moral yang harus diperhatikan baik untuk internal maupun eksternal Perusahaan. Etika dalam kebijakan kode Etik ini merupakan penjelasan tentang bagaimana Perusahaan sebagai suatu

The Company's Code of Ethics policy is a moral value and norm that must be cadhered both for the Company's internal and external parties. This code of ethics policy is an explanation of how the Company as a business entity behaves ethically and acts in an effort

entitas bisnis bersikap, beretika dan bertindak dalam upaya menyeimbangkan kepentingan Perusahaan dengan kepentingan segenap *Stakeholders* sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai korporasi yang sehat dengan tetap menjaga profitabilitas Perusahaan. Kode etik berlaku pada Direksi, Dewan Komisaris, dan pejabat struktural lainnya serta seluruh karyawan. Pokok-pokok kode etik yang dijalankan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- **Kepatuhan Terhadap Peraturan**
Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan - ketentuan yang berlaku baik yang tersurat maupun yang tersirat.
- **Benturan Kepentingan**
Perseroan telah menetapkan kebijakan penting bahwa Dewan Komisaris, Direksi, pengendali dan seluruh karyawan tidak diperkenankan mengambil keuntungan dari hubungan kerja dengan Perseroan untuk keuntungan pribadi. Mereka harus menghindari setiap hubungan usaha baik langsung maupun tidak dengan konsumen, pemasok atau kompetitor Perseroan, kecuali atas nama dan untuk kepentingan Perseroan.
- **Insider Trading**
Orang dalam Perusahaan atau pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Afiliasi dengan Perseroan, dilarang memperdagangkan saham Perseroan berdasarkan informasi atau fakta material yang belum diungkap.

Dalam rangka pencegahan transaksi orang dalam (*insider trading*) Perseroan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.

Anti Korupsi Dan Anti Fraud

Setiap karyawan Perseroan baik individu atau sekelompok yang secara sengaja melawan hukum, peraturan dan kebijakan Perseroan dengan melakukan perbuatan memperkaya diri sendiri atau orang lain atau kelompok yang dapat merugikan keuangan perusahaan dengan cara sebagai berikut:

1. Menyalahgunakan kewenangan, kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukannya.
2. Memberi, menerima dan/atau menjanjikan sesuatu kepada seorang pejabat atau mitra kerja baik internal maupun eksternal dengan maksud menggerakkannya untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.
3. Menggelapkan uang atau surat berharga yang disimpan karena jabatan atau kedudukannya, atau membiarkan uang atau surat berharga tersebut diambil atau digelapkan oleh pihak lain, atau menolong dan membantu dalam melakukan perbuatan tersebut.
4. Memberi dan/atau menerima hadiah atau janji kepada/dari seseorang baik internal maupun eksternal dengan mengingat kekuasaan atau wewenang yang melekat pada jabatan atau kedudukannya.

to balance the Company's interests with stakeholders' interests in accordance with GCG principles and a sound corporate values while maintaining the Company's profitability. The code of ethics applies to the Board of Directors, Commissioners, and other structural officials and all employees. The code of conduct principles implemented by the Company are as follows:

- **Compliance with Regulations**
The Company is committed to complying with the prevailing laws and regulations both expressly and implicitly.
- **Conflict of Interest**
The Company has established an important policy that the Board of Commissioners, Directors, and all employees are not permitted to take advantage of working relationships with the Company for personal gain. They must avoid any business relationship, directly or indirectly, with consumers, suppliers or competitors of the Company, except on behalf of and for the the Company's benefit.
- **Insider Trading**
The Company insiders or parties that have an Affiliate Relation with the Company are prohibited from trading in the Company's shares based on material information or facts that have not been disclosed.

In preventing insider trading, the Company clearly separates confidential data and / or information from the public, and shares the duties and responsibilities for the management of the information proportionally and efficiently.

Anti-Corruption and Anti-Fraud

All of the Company's employees, whether individuals or groups who intentionally violating the law, regulations and policies of the Company by committing acts to enrich themselves or other people or groups that may harm the Company's finances in the following ways:

1. *Misusing the authority, opportunity or means available to him because of his position or position.*
2. *Giving, receiving and / or promising something to an official or work partner both internally and externally with the intention of moving him to do or not do something in his position that is against his obligations.*
3. *Embezzling stored money or securities due to their position, or allow money or securities to be taken or embezzled by other parties, or help and assist in conducting these actions.*
4. *Giving and / or receiving gifts or promises to / from someone both internally and externally by using the power or authority attached to their positions.*

5. Melanggar ketentuan Undang-undang yang secara tegas menyatakan bahwa pelanggaran terhadap ketentuan Undang-undang tersebut sebagai tindakan korupsi.
6. Melakukan percobaan pembantuan atau permufakatan jahat untuk melakukan tindakan korupsi.
7. Memberikan bantuan, kesempatan, sarana, atau keterangan untuk terjadinya tindakan korupsi.

5. *Violates the Law which expressly states that law violations are acts of corruption.*
6. *Conducting an attempted assistance or conspiracy to commit acts of corruption.*
7. *Provide assistance, opportunities, facilities, or information for corruption.*

Maka Perseroan akan memberikan hukuman atau konsekuensi kepada pelanggaran kebijakan Perseroan khususnya kebijakan anti korupsi baik individu atau sekelompok dengan cara:

The Company will give penalties or consequences for violations of the Company's policies, especially anti-corruption policies for individuals or groups by:

1. Memecat
2. Memberikan denda
3. Mempidanakan yang bersangkutan ke ranah hukum yang berlaku di wilayah Republik Indonesia.

1. *Dismissal*
2. *Fine*
3. *Criminalize the related person in the prevailing law in the territory of Republic of Indonesia.*

• **Kebijakan & Praktek Terhadap Karyawan**

Karyawan Perseroan merupakan sumber daya yang sangat berharga dan mereka memberikan kontribusi penting bagi tercapainya tujuan dan sasaran Perseroan. Oleh karenanya Perseroan menetapkan kebijakan untuk memperlakukan karyawan Perseroan secara berkeadilan dalam segala aspek termasuk kesempatan bekerja, remunerasi, promosi dan pengembangan profesi dengan cara yang adil dan sah, tanpa mengindahkan tekanan yang dilakukan oleh pihak eksternal.

• **Policies & Practices for Employees**

The Company's employees are valuable resource and make important contributions to achieve the Company's goals and objectives. Therefore the Company establishes a policy to treat employees of the Company equally in all aspects including employment opportunities, remuneration, promotion and professional development in a fair and legal manner, without regard to the pressure exerted by external parties.

• **Kebijakan Tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditor**

Setiap pemangku kepentingan (termasuk kreditor) berhak memperoleh informasi yang relevan sesuai hubungan bisnis dengan Perseroan sehingga masing-masing pihak dapat membuat keputusan atas dasar pertimbangan yang adil dan wajar. Perseroan berkomitmen untuk memenuhi hak-hak kreditor sesuai kebijakan Perseroan dan ketentuan/peraturan perundang-undangan yang berlaku ataupun kesepakatan yang dicapai oleh kedua belah pihak.

• **Policy regarding the fulfillment of creditors' rights**

Every stakeholder (including creditors) has the right to obtain relevant information according to business relations with the Company so that each party may make decisions based on fair and reasonable considerations. The Company is committed to fulfill creditors' rights in accordance with the Company's policies and the prevailing provisions / laws and agreements by both parties.

• **Sosialisasi Kode Etik**

Perusahaan dalam berbagai kesempatan manajemen memberikan sosialisasi kode etik perusahaan kepada para pengendali dan karyawan Perseroan, hal tersebut dimaksudkan supaya apa yang menjadi nilai-nilai kode etik perusahaan tersampaikan dan dilaksanakan oleh seluruh karyawan.

• **Code of Conduct Socialization**

The Company on various occasions provide management information regarding the Company's code of ethics to the Company's controllers and employees, so that all the Company's code of ethics values were adhered and implemented by all employees.

• **Upaya Penegakan Kode Etik**

Direksi perusahaan bertanggungjawab untuk memastikan bahwa pedoman kode etik perusahaan dapat dimengerti dan dilaksanakan oleh seluruh elemen diperusahaan, untuk memastikan hal tersebut, maka manajemen melakukan pemantauan secara periodik terhadap pelanggaran pedoman kode etik perusahaan dan memberikan sanksi sesuai dengan yang berlaku.

• **Enforcement of the Code of Ethics**

The Company's Board of Directors are responsible to ensure that the Company's code of ethics guidelines can be understood and implemented by all elements in the Company, to ensure this, the management periodically monitors violations of the Company's code of ethics and provides sanctions in accordance with the prevailing regulations.

BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Culture

Dalam rangka menciptakan budaya kerja yang baik setiap karyawan Perseroan diharapkan memiliki budaya kerja yang disebut 'MASKOT'S' yaitu :

In establishing a good work atmosphere, each Company employees are expected to adhere Work Culture, called "MASKOT'S", which stand for:



PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM

Share Ownership Program

Pada tahun 2019, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

In 2019, the Company does not have any share ownership program by employees and/or management.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Perseroan telah merumuskan Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) atau *Whistleblowing System* untuk menampung pengaduan atau laporan pelanggaran hukum, peraturan dan etika yang berlaku di Lingkungan Perusahaan secara internal maupun eksternal. Tujuan penerapan SPP adalah:

1. Untuk meningkatkan ketaatan atau kedisiplinan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perusahaan terhadap hukum, peraturan dan etika.
2. Untuk meningkatkan kesadaran akan budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan kerja yang berhubungan dengan pihak eksternal dalam hal ini, mitra kerja dan instansi Pemerintah atau pihak-pihak yang berhubungan dengan Perusahaan.
3. Untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik dan kondusif serta mensejahterakan karyawan.
4. Merupakan sarana pengendalian internal.

Perseroan mengembangkan SPP ini dengan menyediakan fasilitas penyampaian laporan pelanggaran melalui email atau mengirimkan surat.

Pelanggaran yang dapat dilaporkan adalah:

1. Korupsi.
2. Kecurangan, penipuan, ketidakjujuran, pencurian/penggelapan, pelanggaran dalam proses pengadaan barang dan jasa, penyalahgunaan jabatan/kewenangan.
3. Suap/Gratifikasi.
Perusahaan menganalisa laporan dan menindaklanjuti laporan pelanggaran tersebut berdasarkan bukti-bukti yang diberikan serta melindungi Pelapor. Pelapor wajib memberikan informasi sekurang-kurangnya sebagai berikut:
 - Jenis pelanggaran.
 - Waktu terjadinya pelanggaran, seperti tanggal, hari dan jam. Pihak-pihak yang terlibat dalam pelanggaran tersebut.
 - Bukti lain yang menguatkan bahwa pelanggaran tersebut terjadi, seperti dokumen transaksi baik berupa rekaman visual, audio atau kertas
 - Menginformasikan adanya saksi lain yang terlibat menyaksikan peristiwa tersebut namun tidak terlibat dalam pelanggaran.

The Company defined the Violation Reporting System (VRS) or Whistle-Blowing System to accommodate the complaint or reports on the violation of the prevailing law, regulation and ethics at the Company environment internally or externally.

The Objective of VRS implementation are as follows:

1. *To improve the Board of Commissioners, Directors and Employees compliance or discipline of to the law, regulation and ethics.*
2. *To improve the awareness on high ethical culture in performing the work activities related to the external parties, in this case work partners and the government agencies or other parties related to the Company.*
3. *To establish a better and conducive work environment and to make employees more prosperous.*
4. *Constituting an internal control facility.*

The Company develops VRS by providing facilities to convey report through the email or letter.

The Reportable Violations are as follows:

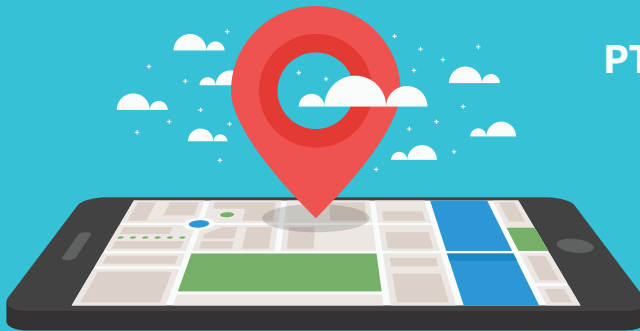
1. *Corruption.*
2. *Fraud, deceit, dishonesty, theft / embezzlement, violation in procurement process for the goods and services, abuse of power / position / authority.*
3. *Bribery / Gratification.*
The Company analyzes the report and follows up the violation report based on the evidences provided and protects the whistleblower. The whistleblower shall provide information the Following information:
 - *Type of violation.*
 - *Time when the violation occurs, such as the date, day and hour. The parties involved in the violation.*
 - *Other evidence confirming that the violation really occurs, such as the transactional document either in the form of visual record, audio or paper, or*
 - *Informing the presence of another witness involved in witnessing the event but not involved in violation.*

Tata cara Pelaporan Pelanggaran

1. Mengirimkan secara elektronik ke alamat surel spp@kedawungsetia.com.
2. Menginformasikan minimal, jenis pelanggaran, waktu terjadinya pelanggaran, nama perorangan dan/atau instansi atau pihak lain yang terlibat.
3. Melampirkan bukti pendukung lainnya
4. Atau mengirimkan laporan pelanggaran secara *hard copy* ke alamat :

Procedures in Reporting the Violation:

1. Through email to: spp@kedawungsetia.com
2. Informing at least the type of violation, its occurrence time, name of individual and/or agency or other party involved.
3. Attaching other supporting evidence.
4. Or sending the report on violation in a hard copy to the address as follows:



PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk.

Jl. Mastrip 862, Warugunung-Karangpilang,
Surabaya 60221

Telepon | Phone : (62-31) 7661971, 7661983

Fax | Fax : (62-31) 7661981, 7663258

Ditujukan ke / Send To : SPP

Perlindungan Bagi Pelapor

Para pelapor harus memberikan identitasnya dalam melaporkan pengaduan dan Perseroan akan melindungi pelapor dengan memastikan bahwa setiap informasi tentang identitas pelapor maupun laporannya disimpan secara rahasia sampai Perseroan menentukan bahwa laporan tersebut layak untuk dipublikasikan oleh karena suatu tindakan yang dikenakan kepada pihak-pihak terkait dalam pelanggaran tersebut.

Penanganan Pengaduan

Perseroan menjamin bahwa semua pelanggaran yang dilaporkan akan ditindaklanjuti dengan baik. Setiap laporan pelanggaran yang masuk akan segera ditindaklanjuti oleh team Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP). Selanjutnya team SPP akan menginvestigasi terhadap laporan tersebut dan memastikan kebenarannya. Pelanggaran yang berulang dan sistemik akan dilaporkan kepada pejabat terkait yang mempunyai kewenangan untuk melakukan perbaikan.

Perseroan akan memberikan Apresiasi atau Sanksi sesuai hasil investigasi yang dilakukan oleh team SPP:

1. Apabila laporan pelanggaran yang disampaikan terbukti benar dan teridentifikasi dapat merugikan Perusahaan, maka Perusahaan wajib memberikan Apresiasi.
2. Apabila laporan pelanggaran yang disampaikan terbukti palsu, termasuk bukti-bukti pendukungnya, maka Perseroan akan memberikan sanksi atau melaporkan kembali pelapor ke pihak yang berwajib.

Protection for Whistleblower

The whistle blower shall provide identities in reporting a complaint and the Company will protect the whistleblower and ensuring that the information regarding whistleblower identity are kept confidential until the Company determines that such report is feasible to be published due to an action addressed to the related parties in the said violation.

Reports Handling

The Company guarantees that all the reported violations will be followed up properly. Each violation report submitted will be immediately followed up by the Violation Reporting System (VRS) team. Furthermore, VRS team will investigate the report and ensure its accuracy. Repeated and systemic violations will be reported to relevant officials who have the authority to make improvements.

The Company gives Appreciation or Sanction pursuant to the results of investigation conducted by a VRS Team:

1. If the conveyed report on violation is proven to be true and identified may bring the loss to the Company, the Company is obliged to give an Appreciation.
2. If the conveyed report on violation is proven to be false, including its supporting evidences, then the Company shall give a penalty or report back the whistleblower to the authority/police.

PENERAPAN ATAS TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance Implementation

Berdasarkan POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Lampiran SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka disebutkan bahwa Perseroan wajib mengungkapkan 5 Aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi dalam aturan tersebut pada Laporan Tahunan. Dengan demikian, penerapan 5 Aspek, 8 Prinsip, dan 25 Rekomendasi diterapkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut :

Based on Financial Service Authority, regulation No. 21/POJK/POJK.04/2015, dated November 16, 2015, regarding the Guidelines of Good Corporate Governance Implementation of Public Company and SEOJK attachment, No. 32/SEOJK.04/2015, dated November 17, 2015 regarding Guidelines of Good Corporate Governance of Public Company stipulated that the Company is obliged to disclose 5 Aspects, 8 Principles and 25 Recommendations in Annual Report. Thus, 5 Aspects, 8 Principles and 25 Recommendations implemented by the Company are as follows:

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
Aspek 1 Aspect 1		
<p>Prinsip 1 : Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</p> <p><i>Principle 1: Improving General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation Value</i></p>	<p>1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan Kepentingan Pemegang Saham.</p> <p><i>Public companies have a method or procedure for voting whether open or closed, that protects the independence and the interest of the Shareholders.</i></p>	<p>Perseroan telah menerapkan cara atau prosedur teknis tersebut pada RUPS Tahunan 2019.</p> <p><i>The Company has implemented the technical method or procedure at the 2019 Annual General Meeting of Shareholders.</i></p>
	<p>1.2 Seluruh Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p><i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual General Meeting of Shareholders.</i></p>	<p>Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2019, sebagaimana disebutkan pada halaman 73 Laporan Tahunan ini. Daftar hadir disertakan dalam risalah RUPS, yang ditemukan di situs web Perseroan</p> <p><i>All of the Company's Board Commissioners and Directors members were present at the 2019 Annual General Meeting of the Shareholders, as stated at page 73 of this Annual Report. The Presence List was attached to the GMS minute which can be found in the Company's website</i></p>
	<p>1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p><i>A summary of the minutes of the AGM is available on the website of a public company for at least 1 (one) year.</i></p>	<p>Perseroan telah menerbitkan Ringkasan Risalah RUPST yang diterbitkan pada satu surat kabar nasional Investor Daily dan di situs web Perseroan (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris). Ringkasan ini diterbitkan satu hari kerja setelah diselenggarakannya RUPS. Risalah RUPS sejak 2015 tersedia di situs web Perseroan.</p> <p><i>The Company has submitted the summary of the AGMS Minutes is published in one national newspaper Investor Daily and on the Company's website (in Indonesian and English). this minutes published one work day after GMS. The summary is published one working day after the AGMS. Minutes of AGMS dating back to 2015.</i></p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
Aspek 2 Aspect 2		
<p>Prinsip 2 : Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor</p> <p><i>Principle 2: Strengthening the Quality of Communication between Public Companies and the Shareholders or Investor.</i></p>	<p>2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p><i>Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</i></p>	<p>Perseroan saat ini telah memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dan akan segera dimasukkan kedalam <i>website</i> pada tahun 2020.</p> <p><i>At present the Company has already had a communication policy with the shareholder or investors and will be included to the Company's website in 2020.</i></p>
	<p>2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</p> <p><i>Public Company disclose their policies on communication with the shareholders or investors on the Website.</i></p>	<p>Perseroan sedang dalam tahap perbaikan <i>website</i> dan akan segera mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web di tahun 2020.</p> <p><i>The Company's Website is under maintainance and will soon disclose the Company's communication policy with the shareholders and investors in the Website in 2020.</i></p>
Aspek 3 Aspect 3		
<p>Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</p> <p><i>Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</i></p>	<p>3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>Determination of the number the Board of Commissioners members considering the Company's condition</i></p>	<p>Penentuan anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang, dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan antara lain jumlah aset dan kinerja Perseroan. Serta telah sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p><i>Determination of the number the Board of Commissioners members which was 3 (three) by considering the Company's condition, among others total assets and the Company performance. And in accordance with the Company's Article of Association and Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Company's Board of Directors and Commissioners.</i></p>

Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Implementasi <i>Implementation</i>
Aspek 3 <i>Aspect 3</i>		
	<p>3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>The determination of the composition of the Board of Commissioners has considered the diversity of expertise, knowledge and the required</i></p>	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Saat ini anggota Dewan Komisaris diisi oleh personil dengan latar belakang keahlian dibidang bisnis, akuntansi, keuangan, <i>internal control</i> serta teknik.</p> <p><i>The determination of the composition of the Board of Commissioners has considered the diversity of expertise, knowledge and the required experience. At present, the Board of Commissioners members are served by individuals with skills in business, accountancy, finance, internal control and engineering.</i></p>
Aspek 4 <i>Aspect 4</i>		
<p>Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris</p> <p><i>Principle 4: Improving the Board of Commissioners Duties and Responsibilities Implementation Quality.</i></p>	<p>4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a Self-Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a Self-Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i></p>
	<p>4.2 Kebijakan Penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>A self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of the Public Company.</i></p>	<p>Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, di Laporan Tahunan 2019.</p> <p><i>The Company has disclosed its self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners in 2019 Annual Report</i></p>
	<p>4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.</i></p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan telah diungkapkan dalam pedoman tata kelola perusahaan.</p> <p><i>The Company has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes which is stipulated in the Code of Business Principles.</i></p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
Aspek 4 Aspect 4		
	<p>4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Remunerasi dan Nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p><i>The Board of Commissioners or committee performing the Nomination and Remuneration functions formulate a succession policy in in the nomination process of members of the Board of Directors.</i></p>	<p>Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, hal ini karena tugas dan fungsi dari komite tersebut, untuk saat ini masih bisa dilakukan oleh Dewan Komisaris. Setiap tahun Dewan Komisaris sebagai pelaksana tugas dan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi, melakukan penilaian terhadap masing-masing Komisaris dan Direktur dan menetapkan jumlah remunasinya berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan.</p> <p><i>The Company has not established Nomination and Remuneration Committee, due to the Board of Commissioners still able to handle this Committee's duties and functions at present. Each year as the Nomination and Remuneration Committee acting official, performing an assessment to each of the Board of Commissioners and Directors members to determine its remuneration amount based on the Board of Commissioners' Meeting resolution with the stipulated assessment criteria.</i></p>
Aspek 5 Aspect 5		
<p>Prinsip 5 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi</p> <p><i>Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors</i></p>	<p>5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi Mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p><i>The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the public company and eeffectiveness of decision making</i></p>	<p>Penentuan anggota Direksi Perseroan berjumlah 3 (tiga) telah mempertimbangkan kondisi Perseroan antara lain jumlah aset dan kinerja Perseroan. Serta telah sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p><i>The determination of the number of members of the Board of Directors which was 3 (three) has considering the Company's condition, among others total assets and the Company performance. Accordance with the Company's Article of Association and Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Company's Board of Directors and Commissioners.</i></p>

Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Implementasi <i>Implementation</i>
Aspek 5 <i>Aspect 5</i>		
	<p>5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>The determination the composition of the Board of Directors, takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i></p>	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Saat ini anggota Direksi diisi oleh personil dengan latar belakang keahlian dibidang ekonomi, akuntansi, keuangan dan bisnis.</p> <p><i>The determination the composition of the Board of Directors, takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required. At present, the Board of Directors members are served by individuals with skills in business, accountancy, finance, internal control and engineering.</i></p>
	<p>5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p><i>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting</i></p>	<p>Profil Direktur Keuangan Perseroan saat ini memiliki latar belakang pendidikan di bidang Akuntansi dan telah memiliki pengalaman di bidang keuangan pada beberapa posisi senior, termasuk sebagai Asisten Direktur Keuangan. Profil Direktur Keuangan Perseroan diungkapkan di halaman 36 dari Laporan Tahunan ini.</p> <p><i>The current Finance Director has an educational background in Accountancy and has amassed financial experience in several senior positions, including as Assistant Finance Director. The profile of the Company's Finance Director is on page 36 of the Annual Report.</i></p>
Aspek 6 <i>Aspect 6</i>		
<p>Prinsip 6 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi</p> <p><i>Principle 6:</i> <i>Improving the quality of duties and responsibilities of the Board of Directors</i></p>	<p>6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p><i>The Board of Directors has a Self-Assessment Policy to assess the performance of the Board of Directors.</i></p>	<p>Direksi telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p><i>The Board of Directors already has a Self-Assessment Policy to assess the performance of the Board of Directors.</i></p>

Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Implementasi <i>Implementation</i>
Aspek 6 <i>Aspect 6</i>		
	<p>6.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>The policy on self-assessment to evaluate the performance of the Board of Directors is stated in the Annual Report of a public company.</i></p> <p>6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.</i></p>	<p>Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja direksi, di Laporan Tahunan 2019.</p> <p><i>The Company has disclosed Self-Assessment Policy to assess the Board of Directors performance in 2019 Annual Report.</i></p> <p>Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan telah di tuangkan dalam pedoman tata kelola perusahaan.</p> <p><i>The Company has a policy related the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes which is stipulated in the Code of Business Principles.</i></p>
Aspek 7 <i>Aspect 7</i>		
<p>Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan</p> <p><i>Principle 7: Improving Good Corporate Governance Aspect Through Stakeholders Participation</i></p>	<p>7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p><i>Public companies have a policy on preventing insider trading</i></p> <p>7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud.</p> <p><i>Public Companies has anti-corruption and anti-fraud policies</i></p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> dan telah di tuangkan dalam pedoman tata kelola perusahaan.</p> <p><i>The Company has a policy to prevent insider trading which is stipulated in the Code of Business Principles.</i></p> <p>Perseroan telah memiliki kebijakan terkait anti korupsi dan anti fraud dan telah di tuangkan dalam pedoman tata kelola perusahaan.</p> <p><i>The Company has a policy to prevent anti-corruption and anti-fraud which is stipulated in the Code of Business Principles.</i></p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
Aspek 7 Aspect 7		
	<p>7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>.</p> <p><i>Public Companies have a policy on the selection and improvement of vendors.</i></p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> dan telah di tuangkan dalam pedoman tata kelola perusahaan.</p> <p><i>The Company has a policy to prevent selecting and improving suppliers or vendors which is stipulated in the Code of Business Principles.</i></p>
	<p>7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p><i>Public Companies have a policy on fulfilling creditors' rights.</i></p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur dan telah di tuangkan dalam pedoman tata kelola perusahaan.</p> <p><i>The Company already has policies in fulfilling the Creditors rights which has been stipulated in the Good Corporate Governance Guidelines.</i></p>
	<p>7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p> <p><i>Public Companies have policy on Whistleblowing system.</i></p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan tentang sistem <i>whistleblowing</i> dan telah di tuangkan dalam pedoman tata kelola perusahaan.</p> <p><i>The Company has a policy to prevent the fulfillment of creditor's rights specified which is stipulated in the Code of Business Principles.</i></p>
	<p>7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.</p> <p><i>Public Companies has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees.</i></p>	<p>Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan terkait insentif jangka panjang kepada direksi dan karyawan, hal ini mengingat kondisi Perseroan yang sedang fokus terhadap pengembangan usahanya terutama pada Entitas Anak. Namun tidak menutup kemungkinan dimasa mendatang Perseroan akan memiliki kebijakan tersebut.</p> <p><i>At present the Company has no policy related to the Long Term Incentive to the Directors and to Employees. This is due to the fact that the Company is still focusing to the development of its business, particularly to its Subsidiary Entitle. However, it is quite possible that in the future, the company will have such policy.</i></p>

Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Implementasi <i>Implementation</i>
Aspek 8 <i>Aspect 8</i>		
<p>Prinsip 8 : Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi</p> <p><i>Principle 8 :</i> <i>Improve the implementation of information transparency</i></p>	<p>8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan Teknologi Informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media Keterbukaan Informasi</p> <p><i>Public Companies utilizes Information Technology beyond its website as a medium for Information Disclosure</i></p>	<p>Sebagai media keterbukaan informasi, penggunaan situs <i>website</i> Perseroan dan IDX saat ini menurut Perseroan sudah cukup, namun tidak menutup kemungkinan nantinya Perseroan juga akan menggunakan media yang lain.</p> <p><i>As a means of information disclosure, the usage of the Company's Website and IDX at present is already sufficient according to the Company, however it is quite possible that in the future, the Company will also use another media.</i></p>
	<p>8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p> <p><i>The annual report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in shareholdings in a public company of at least 5%, other than the declaration of the ultimate beneficial owner in the shareholding of a public company through the main and controlling shareholders.</i></p>	<p>Perseroan belum mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen).</p> <p><i>The Company has not revealed the owner of the final benefit in the shareholding of Public Companies at the minimum of 5% (five percent).</i></p>





04

► **TANGGUNG
JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN**

Corporate Social Responsibility

121 ASPEK PENATAAN DAN PENGEMBANGAN LINGKUNGAN
Environmental Management and Development Aspects

123 ASPEK PRAKTIK PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERSEROAN
The Company's Human Resource Development Practical Aspect

124 ASPEK PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
Social and Community Development Aspects

125 ASPEK TANGGUNG JAWAB PRODUK
Product Responsibilities Aspect

“
Perseroan sangat menyadari bahwa keberlangsungan usahanya tak lepas dari peran dan kontribusi masyarakat sekitar.

The Company is well aware that the continuity of its business cannot be separated from the role and contribution of the surrounding community. ”

Perseroan sangat menyadari bahwa keberlangsungan usahanya tak lepas dari peran dan kontribusi masyarakat sekitar. Karena itu, Perseroan merasa memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengembangan sosial kemasyarakatan, baik untuk peningkatan kemampuan ekonomi masyarakat maupun pembinaan di bidang lainnya.

Dalam menjalankan kegiatan CSR yang terkait dengan bidang sosial kemasyarakatan, Perseroan berupaya untuk memastikan bahwa program yang dijalankan Perseroan memiliki dampak yang positif bagi masyarakat, bukan hanya untuk jangka pendek, tapi untuk jangka panjang.

Adapun pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perseroan di tahun 2019 antara lain sebagai berikut:

The Company is well aware that the continuity of its business cannot be separated from the role and contribution of the surrounding community. Therefore, the Company feels that it has a responsibility to conducting social development, both for improving the economic capability of the community as well as fostering in other fields.

In implementing CSR activities related to the social sector, the Company strives to ensure that the programs have a positive impact on the community, not only for the short term, but for the long term.

Corporate Social Responsibility Implementation in 2019 are as follows:

ASPEK PENATAAN DAN PENGEMBANGAN LINGKUNGAN

Environmental Management and Development Aspects

Perseroan melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dalam aspek lingkungan dengan melaksanakan kegiatan:

- Penyemprotan nyamuk / fogging rutin di lingkungan sekitar RW 2 dan RW 3 kelurahan Warugunung.
- Pembersihan saluran air di lingkungan RW 2 dan RW 3 Kelurahan Warugunung.
- Berpartisipasi pada program Adopsi Sungai Brantas, dengan pelaksanaan program penataan pinggir Kali Surabaya pada lokasi dibelakang mess pekerja.
- Perawatan dan perbaikan Instalasi Pengolahan Air Limbah secara rutin untuk memastikan tidak terjadi pencemaran lingkungan akibat kerusakan instalasi dan tidak mengganggu proses produksi.
- Pelaksanaan uji lingkungan secara swadaya untuk memastikan proses pengolahan limbah, sumber emisi dan lingkungan kerja sesuai dengan baku mutu yang telah ditetapkan.

The Company conduct environmental Responsibility by conducting:

- *To do routine spraying or fogging mosquito at RW 02 and 03 Kelurahan Warugunung.*
- *Cleaning up the waterways in the environment RW 2 and RW 3, Kelurahan Warugunung.*
- *Participated in Brantas River Adoption program, with the implementation of the Surabaya Riverbank structuring program located behind the worker's mess.*
- *Maintenance and upgrading of Wastewater Treatment Plants on a regular basis to ensure there is no environmental pollution due to installation damage and does not interfere with the production process.*
- *Implementation of environmental tests independently to ensure waste, emission sources processing and work environment are in accordance with quality standards.*

Auditorium Universitas Jember
Auditorium University of Jember



Selain itu untuk memastikan keataatan Pengelolaan Lingkungan Hidup telah terlaksana sesuai dengan Pedoman dan Arahan dari Pemerintah, maka Perseroan memastikan pelaksanaan kegiatan operasional telah sesuai dengan Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup dan Surat Keterangan Ijin Lingkungan. Hal ini dilakukan melalui pengelolaan dan pelaporan sesuai dengan ketentuan, seperti pelaksanaan Swa Pantau Limbah, Pelaksanaan Uji udara dan Emisi, pengelolaan Instalasi Pengolahan Limbah sesuai baku mutu, serta pengelolaan limbah B3 sesuai aturan perundangan yang berlaku.

Total biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan program ini adalah sebesar Rp 2,5 miliar.

Additionally to ensure the compliance with Environmental Management has been conducted in accordance with the Guidelines and Directives from the Government, the Company ensures that operational activities conforms the Environmental Evaluation Document and Permit Certificate. This is conducted through management and reporting in accordance with the provisions, such as the implementation of Self-Monitoring of Waste, Implementation of Air and Emission Tests, Management of Waste Treatment Plants in accordance with quality standards, as well as Toxic and Hazardous Waste management are conforms the prevailing regulations.

Total cost to conduct these programs was Rp 2.5 billion.



ASPEK PRAKTIK PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERSEROAN

The Company's Human Resource Development Practical Aspect

Dalam rangka meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia khususnya dalam hal Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Peningkatan Kompetensi Pekerja agar dapat meningkatkan daya saing Perseroan, Perseroan dan Entitas Anak mengadakan berbagai program sebagai berikut :

- Pelaksanaan Program Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), membentuk tim K3LH, dan *Hazard Identification Risk Assessment* (HIRA) atau analisa resiko, guna memastikan peralatan dan antisipasi terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja telah dipersiapkan di lingkungan Perseroan.
- Melaksanakan sosialisasi norma keselamatan dan kesehatan kerja untuk menciptakan kondisi lingkungan kerja yang aman, sehat dan bebas dari pencemaran lingkungan, hal ini sebagai bentuk upaya dalam meningkatkan sistem efisiensi dan produktivitas kerja.
- Melakukan penilaian secara objektif kepada tenaga kerja, untuk memastikan pelatihan Sumber Daya Manusia yang sesuai dengan kebutuhan dalam rangka peningkatan kompetensi tenaga kerja.
- Memberikan penghargaan dan sanksi untuk memotivasi pekerja agar selalu berusaha memberikan nilai tambah pada Perseroan.

To improve Human Resources quality, especially in Occupational Health & Safety and Employee Competency to increase the Company's competitiveness, the Company and Subsidiaries conduct various programs as follows:

- *Implementation of Guidance for Occupational Safety and Health (P2K3) Program, forming a K3LH team, and Hazard Identification Risk Assessment (HIRA) or risk analysts, to ensure equipment and anticipation of fire, natural disasters risks and first aid in occupational accidents have been prepared in the Company's environment .*
- *Implementation of occupational safety and health norms socialization to create safe, healthy and pollution free working environment, as one form of efforts in improving work efficiency and productivity system.*
- *Implementation of workforce objective assessment, to ensure that Human Resources training conforms the needs to improve workforce competence*
- *Implementation of reward and punishment as motivation of the workers to give added value to the Company.*

Total biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan program ini adalah sebesar Rp 300 juta.

The total cost spent to implement this program is Rp 300 million.

ASPEK PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Social and Community Development Aspects

Perseroan meyakini bahwa dengan terjalinnya kerja sama yang baik antar Perseroan dan Lingkungan sekitar maka dapat meminimalisir resiko dan potensi terjadinya konflik. Atas hal tersebut Perseroan berkomitmen untuk berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan berbagai kegiatan sosial masyarakat. Partisipasi tersebut diantaranya sebagai berikut:

- Mengadakan program donor darah setiap tiga bulan sekali
- Perseroan selalu berpartisipasi dalam kegiatan komunitas dan kegiatan pelestarian kebudayaan yang dilaksanakan disekitar lingkungan Perseroan, seperti kegiatan bakti sosial yang dilaksanakan Karang Taruna, kegiatan kepemudaan dalam rangka peringatan HUT RI dan Hari Pahlawan.
- Pemberian air bersih pada warga sekitar mess Perseroan.
- Pemberian bantuan dana sosial dan kebutuhan pokok berupa beras.
- Pembagian produk Perseroan kepada masyarakat sekitar Perseroan.
- Partisipasi dalam kegiatan sosial keagamaan, seperti pemberian hewan kurban pada masyarakat sekitar Perseroan dan Penyelenggaraan Ruwah Desa/Sedekah Bumi.
- Partisipasi aktif dalam kegiatan Pemerintah Kota / Instansi Pemerintah di sekitar Perseroan seperti partisipasi dalam Acara Keagamaan yang diselenggarakan Polda Jawa Timur, partisipasi dalam Peringatan Hari Kemerdekaan serta partisipasi dalam perayaan Hari Pekerja.

Total biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan program ini adalah sebesar Rp 100 juta.

The Company believes that with the establishment of good cooperation between the Company and the surrounding environment, may minimize the risks and potential for friction. Regarding this, the Company is committed to actively participating in the implementation of various social activities of the community, which includes the following programs:

- *Organized a blood donor program every three months*
- *The Company always participates in community activities and cultural preservation activities conducted in the surrounding environment, such as social service activities conducted by Youth Organization, youth activities in commemoration of Indonesian Independence Day and Heroes' Day*
- *Provision of clean water to residents around the Company's mess.*
- *Providing social funds and basic needs in the form of rice.*
- *Distribution of the Company's products to the community surrounding the Company.*
- *Participation in social-religious activities, such as giving sacrificial animals to communities around the Company and Organizing Ruwah Desa/Sedekah Bumi.*
- *Active participation in the City Government/Government Agencies around the Company such as participation in Religious organized by the East Java Regional Police, participation in Independence Day Commemoration and participation in Labors' Day celebrations.*

The total cost incurred to implement these programs was Rp 100 million.



ASPEK TANGGUNG JAWAB PRODUK

Product Responsibilities Aspect

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial terhadap produk, pada tahun 2017 Perseroan mulai melakukan implementasi manajemen mutu sesuai standar ISO 9001 : 2015 pada semua lini manajemen, hal ini untuk memastikan produk yang dihasilkan sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan dan berfokus pada kepuasan pelanggan.

Selain hal tersebut, Perseroan memastikan bahwa selain produk yang dihasilkan aman untuk dipergunakan juga memastikan bahwa masyarakat/konsumen memiliki akses untuk menyampaikan keluhan/saran kepada Perseroan terkait dengan hasil produksi Perseroan yang dipergunakan.

Setelah melalui beberapa tahap uji manajemen mutu, pada tanggal 20 Februari 2018, Perseroan telah mendapatkan sertifikat ISO 9001: 2015 dari Komite Akreditasi Nasional "Intertek".



As the social responsibility for products, in 2017 the Company began implementing quality management in accordance with ISO 9001: 2015 standards on all lines of management, this was to ensure the produced products were in accordance with predetermined quality standards and focusing on customer satisfaction.

Additionally, the Company ensures that to the products are safe to use and also ensures that the community / consumers have access to submit complaints / suggestions to the Company related to the Company's products.

After going through several stages of quality management testing, on February 20, 2018, the Company has obtained an ISO 9001: 2015 certificate from the "Intertek" National Accreditation Committee.



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk.

*Statement of The Board of Commissioners and Directors Regarding Responsibility For
the 2019 Annual Report of PT Kedawung Setia Industrial, Tbk.*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 16 Maret 2020

DIREKSI

Board of Directors

Ali Sugiharto Wibisono

Presiden Direktur
President Director

Permadi Al Suharto

Direktur Pengembangan Usaha dan Operasional
Business Development and Operational Director

R. Koorniagung T. Purwo

Direktur Keuangan & Administrasi
Finance & Administration Director

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. for 2019 have been presented in their entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of such Annual Report.

This statement is duly made in all integrity.

Surabaya, March 16, 2020

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

HMY. Bambang Sujanto

Presiden Komisaris
President Commissioner

Harianto Wibisono

Komisaris
Commissioner

Puguh Sudradjat

Komisaris Independen
Independent Commissioner



05

▶ LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

*Consolidated Financial
Statements*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND SUBSIDIARY***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Halaman/Pages

Daftar isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi			<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen			<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6 – 66	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : ALI SUGIHARTO WIBISONO
Alamat kantor : Jl. Mastrip No. 862, Warugunung-Karangpilang
Surabaya-60221
Alamat domisili : Graha Famili Utara 6-D/143-A,
Surabaya
Nomor telepon : 031-7661971, 7661983
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : R. KOORNIAGUNG T. PURWO
Alamat kantor : Jl. Mastrip No. 862, Warugunung-Karangpilang
Surabaya-60221
Alamat domisili : Madekaryo I/06 RT/RW 001/008, Ds.Made, Kec.Lamongan,
Kab. Lamongan
Nomor telepon : 031-7661971, 7661983
Jabatan : Direktur/ Sekretaris Perusahaan

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. ("Perseroan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perseroan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 02 Maret 2020

ALI SUGIHARTO WIBISONO
Presiden Direktur

R. KOORNIAGUNG T. PURWO
Direktur/ Sekretaris Perusahaan

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00126/2.1051/AU.1/04/0269-1/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kedawung Setia Industrial Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

Report No. 00126/2.1051/AU.1/04/0269-1/1/III/2020

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Kedawung Setia Industrial Tbk and its Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Kedawang Setia Industrial Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Kedawang Setia Industrial Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Drs. Nun Nurdiyaman, CPA

Izin Akuntan Publik No.AP.0269/P, *Public Accountant License No.AP.0269*

2 Maret 2020/*March 2, 2020*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

ASET	2019	Catatan/ Notes	2018	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	46.480.321.495	2e, 2f, 2g,4	49.976.085.928	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	352.331.300.302	2e,2h,5,10,16	370.235.456.448	<i>Trade receivables - third parties</i>
Persediaan	224.539.540.888	2i,6,10,16	381.110.555.773	<i>Inventories</i>
Uang muka pembelian	5.531.960.159	2g,7	20.386.232.067	<i>Advances for purchases</i>
Biaya dibayar di muka	320.551.082	2j	600.167.311	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	-	2o,15a	1.867.956.610	<i>Prepaid tax</i>
Total Aset Lancar	<u>629.203.673.926</u>		<u>824.176.454.137</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	3.571.281.000	2o,15d	3.534.916.235	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Uang muka pembelian aset tetap	1.560.267.072	2e,7	11.217.193.906	<i>Advance for purchase of property, plant and equipment</i>
Aset pajak tangguhan	31.430.924.426	2o,15e	27.184.185.290	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 455.672.191.166 pada 31 Desember 2019 dan Rp 419.735.355.095 pada 31 Desember 2018	586.699.930.470	2k,8,10,16,17	524.053.587.271	<i>Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 455,672,191,166 as of December 31, 2019 and Rp 419,735,355,095 as of December 31, 2018</i>
Aset lain-lain	1.184.331.481	2c,9	1.250.127.673	<i>Other assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	<u>624.446.734.449</u>		<u>567.240.010.375</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
TOTAL ASET	<u>1.253.650.408.375</u>		<u>1.391.416.464.512</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	234.387.106.761	2e,5,6,8,10	353.865.486.246	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	198.904.098.732	2e,2h,2i,11	256.715.418.541	Trade payables - third parties
Utang lain - lain	3.224.725.472	2e,13	5.564.932.604	Other payables
Liabilitas derivatif	27.125.000	2e,12	-	Derivative liability
Beban akrual	7.927.465.468	2e,14	7.092.717.666	Accrued expenses
Utang pajak	11.632.575.685	2o,15b	4.800.577.159	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long - term liabilities:
Utang bank	25.464.000.000	2e,2i,5,6,8,16	55.814.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.756.467.419	2e,8,17	2.888.721.195	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	24.184.662.413	2m,18	18.089.948.593	Short-term employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	507.508.226.950		704.831.802.004	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	65.752.000.000	2e,2i,5,6,8,16	70.216.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.388.432.920	2e,17	3.133.689.123	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	70.396.339.488	2m,18	57.663.943.984	Long-term of post employee benefits liability
Uang jaminan distributor	400.000.000		400.000.000	Distributors' security deposits
Total Liabilitas Jangka Panjang	137.936.772.408		131.413.633.107	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	645.444.999.358		836.245.435.111	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk:				Equity attributable to the owners of the Parent:
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Share capital - Rp 500 par value per share,
Modal dasar - 600.000.000 saham				Authorized - 600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 405.000.000 saham	202.500.000.000	2q,20	202.500.000.000	Issued and fully paid - 405,000,000 shares
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	28.000.000.000	20	27.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	425.101.070.845		362.010.167.338	Unappropriated
Komponen ekuitas lain:				Other component of equity:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	(47.395.661.828)		(36.339.137.937)	Remeasurement of employee benefits liability - net of tax
Ekuitas bersih	608.205.409.017		555.171.029.401	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.253.650.408.375		1.391.416.464.512	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENJUALAN NETO	2.234.941.096.110	2n, 21	2.327.951.625.610	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.873.996.994.441)	2i, 2n, 22	(1.994.235.755.807)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	360.944.101.669		333.715.869.803	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2n, 23		OPERATING EXPENSES
Penjualan	(102.036.545.484)		(101.260.138.178)	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi	(104.582.556.027)		(95.452.857.234)	<i>General and administrative</i>
Total Beban Usaha	(206.619.101.511)		(196.712.995.412)	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA	154.325.000.158		137.002.874.391	OPERATING INCOME
Beban keuangan	(47.468.202.473)	2e, 24	(43.918.960.666)	<i>Finance cost</i>
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(8.724.148.380)		9.757.968.426	<i>Foreign exchange gain (loss) - net</i>
Penghasilan keuangan	318.986.512		213.879.740	<i>Finance income</i>
Pendapatan (Beban) lainnya - neto	(3.524.810.302)	2n, 25	899.984.023	<i>Other income (expense) - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	94.926.825.515		103.955.745.914	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(30.835.922.008)	2o, 15c, 15d 15e, 15f	(27.193.843.703)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO	64.090.903.507		76.761.902.211	NET INCOME
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(14.742.031.855)	2m, 18	(9.507.165.226)	<i>Remeasurement of employee benefits liability</i>
Manfaat pajak penghasilan terkait	3.685.507.964	2o, 15e	2.376.791.307	<i>Related income tax benefit</i>
Rugi Komprehensif Lain - Setelah Pajak	(11.056.523.891)		(7.130.373.919)	<i>Other Comprehensive Loss - Net of Tax</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	53.034.379.616		69.631.528.292	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	64.090.903.507		76.761.902.211	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan Nonpengendali	-		-	<i>Non-controlling interest</i>
	64.090.903.507		76.761.902.211	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	53.034.379.616		69.631.528.292	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan Nonpengendali	-		-	<i>Non-controlling interest</i>
	53.034.379.616		69.631.528.292	
LABA PER SAHAM DASAR	158,25	2q, 31	189,54	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Saldo laba / Retained Earnings		Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement of Employee Benefits Liability	Ekuitas - neto/ Equity - Net	
			Telah ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo per 1 Januari 2018		202.500.000.000	26.000.000.000	286.248.265.127	(29.208.764.018)	485.539.501.109	Balance as of January 1, 2018
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 Mei 2018: Pembentukan Cadangan	20	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	Resolution during the Stockholders' Meeting on May 9, 2018: Appropriation to reserve
Laba Neto		-	-	76.761.902.211	-	76.761.902.211	Net income
Rugi komprehensif lain:							Other comprehensive loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	18	-	-	-	(9.507.165.226)	(9.507.165.226)	Remeasurement of employee benefits liability
Manfaat pajak penghasilan terkait	15	-	-	-	2.376.791.307	2.376.791.307	Related income tax benefit
Saldo per 31 Desember 2018		202.500.000.000	27.000.000.000	362.010.167.338	(36.339.137.937)	555.171.029.401	Balance as of December 31, 2018
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Mei 2019: Pembentukan Cadangan	20	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	Resolution during the Stockholders' Meeting on May 16, 2019: Appropriation to reserve
Laba Neto		-	-	64.090.903.507	-	64.090.903.507	Net income
Rugi komprehensif lain:							Other comprehensive loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	18	-	-	-	(14.742.031.855)	(14.742.031.855)	Remeasurement of employee benefits liability
Manfaat pajak penghasilan terkait	15	-	-	-	3.685.507.964	3.685.507.964	Related income tax benefit
Saldo per 31 Desember 2019		202.500.000.000	28.000.000.000	425.101.070.845	(47.395.661.828)	608.205.409.017	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.250.920.678.764		2.378.357.854.621	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan beban operasi	(1.913.330.983.443)		(2.211.420.484.576)	Cash paid to suppliers, employees and operating expenses
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	337.589.695.321		166.937.370.045	Cash generated from operations
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Receipts from (payments of):
Restitusi pajak	1.570.087.111	15d	1.879.386.029	Tax refund
Penghasilan keuangan	318.986.512		213.879.740	Finance income
Provisi bank	(2.634.458.569)	24	(3.626.540.134)	Bank provision
Kurang bayar pajak	(2.882.271.295)		-	Tax underpayments
Pajak penghasilan	(30.833.924.584)		(33.565.882.403)	Income taxes
Beban keuangan	(45.094.312.738)		(43.361.658.392)	Finance cost
Lain-lain - neto	-		81.347.652	Others - net
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	258.033.801.758		88.557.902.537	Net Cash from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	365.000.000	8	818.636.364	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pembayaran untuk uang muka pembelian aset tetap	(1.560.267.072)	7	(11.217.193.906)	Payment of advance for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(97.430.238.984)	8,32	(106.014.696.738)	Acquisition of property, plant and equipment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(98.625.506.056)		(116.413.254.280)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	21.000.000.000	32	56.000.000.000	Receipt from long-term bank loans
Penerimaan dari utang pembiayaan konsumen	-		3.636.872.360	Receipt from consumer financing payable
Pembayaran untuk utang pembiayaan konsumen	(2.877.509.979)	32	(2.170.586.200)	Payment of consumer financing payable
Pembayaran utang bank jangka panjang	(55.814.000.000)	32	(48.820.000.000)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran untuk utang bank jangka pendek	(119.478.379.485)	32	(26.086.708.811)	Payment of short-term bank loans
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(157.169.889.464)		(17.440.422.651)	Net Cash Used in Financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	2.238.406.238		(45.295.774.394)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	49.976.085.928		91.313.495.983	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(5.734.170.671)		3.958.364.339	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	46.480.321.495	4	49.976.085.928	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Kedawung Setia Industrial Tbk ("Perseroan") dahulu didirikan dengan nama PT Kedawung Setia Industrial Ltd., berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 (yang diubah dengan Undang-Undang No. 25 tahun 2007) berdasarkan Akta Notaris Djoko Soepadmo, S.H., No. 30 tanggal 9 Januari 1973. Perubahan nama Perseroan menjadi PT Kedawung Setia Industrial Ltd. dilakukan berdasarkan Akta Notaris Marsongko, S.H., No. 83 tanggal 20 November 1974, notaris pengganti. Akta pendirian dan perubahan nama Perseroan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan surat keputusan No. Y.A.5/119/12 tanggal 4 April 1975. Akta Pendirian dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara No. 44 tanggal 2 Juni 1998. Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta Notaris Wachid Hasyim, S.H., No. 9 tanggal 9 Mei 2018 dan dipertegas dengan Akta No. 32 tanggal 21 Mei 2018 mengenai perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03.0208217. Tahun 2018, tanggal 21 Mei 2018.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perseroan, ruang lingkup aktivitas Perseroan meliputi:

- a. Industri barang-barang logam berlapis enamel, *stainless steel*, aluminium, dan barang-barang plastik dan kerajinan tangan terutama alat-alat dapur serta alat-alat rumah tangga yang dioperasikan secara elektronik.
- b. Pembangunan yang meliputi usaha rancang bangun dan pengembang *real estate* (belum dilaksanakan).
- c. Perdagangan umum, termasuk impor dan ekspor, interinsulair dan lokal, dari semua barang yang dapat diperdagangkan.

Perseroan dan pabriknya berkedudukan di Jalan Mastrip 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya, Jawa Timur. Perseroan memulai produksi komersial pada tahun 1975.

b. Entitas Anak

PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial (Entitas Anak) yang sahamnya 99,999% dimiliki oleh Perseroan, bergerak dalam bidang industri kotak karton gelombang dan tempat penyimpanan telur. Entitas Anak dan pabriknya berkedudukan di Jalan Mastrip 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya, Jawa Timur. Entitas Anak memulai produksi komersial pada tahun 1979. Total aset Entitas Anak (sebelum eliminasi) adalah sebesar Rp 978.480.127.022 dan Rp 1.115.605.417.260 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Kedawung Setia Industrial Tbk (the "Company") was established under the name PT Kedawung Setia Industrial Ltd., under the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968 (as amended by Law No. 25 year 2007) based on Notarial Deed No. 30 dated January 9, 1973 of Djoko Soepadmo, S.H. The change in the name of the Company to PT Kedawung Setia Industrial Ltd. was based on Notarial Deed No. 83 dated November 20, 1974 of Marsongko, S.H., substitute notary. The deed of establishment and the change in the Company's name were approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/119/12 dated April 4, 1975. The deed of establishment and its amendments was published in State Gazette No. 44 dated June 2, 1998. The Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was notarized under Notarial Deed No. 9 dated May 9, 2018 and confirmed by Notarial Deed No. 32 dated May 21, 2018 of Wachid Hasyim, S.H., regarding the changes in the members of Boards of Commissioners and Directors. This amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03.0208217. Year 2018, dated May 21, 2018.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities are:

- a. *Manufacturing of metal lined enamel, stainless steel, aluminum, and plastic goods and handicrafts, mainly electronically operated household kitchen utensils.*
- b. *Construction which includes building design and real estate developer (not commenced yet).*
- c. *General trading, including import and export, interinsulair and local, of all goods that can be traded.*

The Company's office and factory is located at Jalan Mastrip 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya, East Java. The Company started its commercial operations in 1975.

b. Subsidiary

The scope of activities of the Company's 99.999% - owned Subsidiary, PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial, comprises manufacturing of corrugated carton and egg tray boxes. The Subsidiary's office and factory is located at Jalan Mastrip 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya, East Java. The Subsidiary started its commercial operations in 1979. The Subsidiary's total assets (before elimination) amounted to Rp 978,480,127,022 and Rp 1,115,605,417,260 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perseroan

Pernyataan Pendaftaran Perseroan untuk menawarkan 50.000.000 saham dengan harga penawaran Rp 800 per saham dinyatakan efektif pada tanggal 28 Juni 1996. Pada tanggal 29 Juli 1996, Perseroan telah mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia sejumlah 150.500.000 saham dan pada tanggal 27 Juni 2000 dilakukan pembagian saham bonus, setiap satu saham menerima satu saham bonus sehingga total saham bonus yang dibagikan sebanyak 150.500.000 saham. Pada tahun 2007, terdapat penambahan saham yang berasal dari transaksi konversi pinjaman sebanyak 104.000.000 saham.

Penambahan saham tersebut berdasarkan RUPSLB tanggal 17 September 2007 Akta Notaris Wachid Hasyim, S.H., No. 23, dimana para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan 104.000.000 saham baru ke Quarading sebagai hasil konversi pinjaman, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 405.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham atau setara dengan Rp 202.500.000.000. Perubahan penambahan modal ini telah dicatat didalam database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 21 September 2007 dan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 31 Oktober 2007.

d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan Akta Notaris Wachid Hasyim, S.H., No. 9 tanggal 9 Mei 2018, Notaris di Surabaya, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Haji Muhammad Yusuf Bambang Sujanto
Harianto Wibisono
Puguh Sudradjat

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Ali Sugiharto Wibisono
Permadi Al. Suharto
R. Koorniagung Trikorandono Purwo

Komite Audit

Ketua
Anggota

Puguh Sudradjat
Eko Purwanto
Happy Fachruddin

Sekretaris Perseroan
Audit Internal

R. Koorniagung Trikorandono Purwo
R. Alex Susila

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Members

Corporate Secretary
Internal Audit

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 1.557 dan 1.491 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Public Offering of Shares of Stock

The Company's registration statement for the public offering of 50,000,000 shares at Rp 800 offering price per share became effective on June 28, 1996. On July 29, 1996, the Company listed all of its issued and fully paid shares of stock at the Indonesia Stock Exchange for a total of 150,500,000 shares and on June 27, 2000, there is distribution of bonus shares, each one share receives one bonus share for a total of 150,500,000 bonus shares distributed. In 2007, there are additional shares of 104,000,000 shares from conversion of debt.

The additional shares are based on RUPSLB dated September 17, 2007 with Notarial Deed No. 23 of Wachid Hasyim, S.H., the stockholders approved the issuance of 104,000,000 new shares to Quarading as a result of conversion of debt to equity. Accordingly, the fully paid in capital increased to 405,000,000 shares with nominal value of Rp 500 per share or equivalent to Rp 202,500,000,000. The increase in fully paid-in capital has been recorded in the database of Sisminbakum of Department of Law and Human Rights on September 21, 2007 and in Jakarta Stock Exchange on October 31, 2007.

d. Management and Other Information

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 as stated in Deed of Wachid Hasyim, S.H., No. 9 dated May 9, 2018, Notary in Surabaya, are as follows:

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and its Subsidiary have approximately 1,557 and 1,491 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain (lanjutan)

Entitas induk langsung dan utama Perseroan adalah PT Kita Subur Utama, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 2 Maret 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2019.

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 2, "Laporan Arus Kas".

1. GENERAL (continued)

d. Management and Other Information (continued)

The Company's immediate and ultimate parent company is PT Kita Subur Utama incorporated and domiciled in Indonesia.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 2, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2019.

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Company and its Subsidiary applied Amendments to PSAK 2, "Statement of Cash Flows".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Standar Akuntansi Baru

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan";

Seluruh aset keuangan yang diakui dalam ruang lingkup PSAK 71 disyaratkan untuk diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar. Khususnya, investasi utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual, dan yang mempunyai arus kas kontraktual yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang umumnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada akhir periode akuntansi berikutnya. Instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan yang mempunyai persyaratan kontraktual dengan tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang, yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain. Seluruh investasi utang dan investasi ekuitas diukur pada nilai wajar pada periode akuntansi berikutnya. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK 71, entitas dapat menetapkan pilihan yang tak terbatal untuk menyajikan perubahan selanjutnya dalam nilai wajar investasi ekuitas (yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan ataupun imbalan kontinjen yang diakui oleh pengambil alih dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan) dalam penghasilan komprehensif lain, dengan hanya penghasilan dividen yang umumnya diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of Preparation of the consolidated
Financial Statements (continued)

The consolidated statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company and its Subsidiary's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of accounting estimates and assumption. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company and its Subsidiary's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. New Accounting Standards

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are as follows:

- PSAK 71 "Financial Instruments";

All recognised financial assets that are within the scope of PSAK 71 are required to be subsequently measured at amortised cost or fair value. Specifically, debt investments that are held within a business model whose objective is to collect the contractual cash flows, and that have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal outstanding are generally measured at amortised cost at the end of subsequent accounting periods. Debt instruments that are held within a business model whose objective is achieved both by collecting contractual cash flows and selling financial assets, and that have contractual terms that give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding, are generally measured at fair value through other comprehensive income. All other debt investments and equity investments are measured at their fair value at the end of subsequent accounting periods. In addition, under PSAK 71, entities may make an irrevocable election to present subsequent changes in the fair value of an equity investment (that is not held for trading nor contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies) in other comprehensive income, with only dividend income generally recognised in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"; (lanjutan)

Berkenaan dengan pengukuran liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, PSAK 71 mensyaratkan jumlah perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas tersebut disajikan dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dari perubahan risiko kredit liabilitas tersebut dalam penghasilan komprehensif lain akan menimbulkan atau memperbesar inkonsistensi pengakuan (*accounting mismatch*) dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas keuangan selanjutnya tidak direklasifikasi ke laba rugi. Sesuai dengan PSAK 55, seluruh perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laba rugi.

Sehubungan dengan penurunan nilai aset keuangan, PSAK 71 mensyaratkan model kerugian kredit ekspektasian, yang berbeda dengan model kerugian kredit sesuai dengan PSAK 55. Modul kerugian kredit ekspektasian mensyaratkan suatu entitas untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dan perubahan dalam kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak awal pengakuan. Dengan kata lain, terjadinya peristiwa kredit tidak diperlukan sebelum kerugian kredit diakui.

Persyaratan umum akuntansi lindung nilai yang baru mempertahankan tiga jenis mekanisme akuntansi lindung nilai yang saat ini tersedia berdasarkan PSAK 55. PSAK 71 memperkenalkan fleksibilitas yang lebih besar pada jenis transaksi memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, secara khusus memperluas jenis instrumen yang memenuhi kualifikasi untuk instrumen lindung nilai dan jenis komponen risiko instrument non-keuangan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai. Selain itu, uji efektivitas telah direvisi dan diganti dengan prinsip 'hubungan ekonomi'. Penilaian retrospektif terhadap efektivitas lindung nilai juga tidak diperlukan lagi. Persyaratan pengungkapan yang lebih luas atas aktivitas manajemen risiko entitas juga telah diperkenalkan.

- Amandemen PSAK 71 – "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Amandemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. New Accounting Standards (continued)

- PSAK 71 "Financial Instruments"; (continued)

With regard to the measurement of financial liabilities designated as at fair value through profit or loss, PSAK 71 requires that the amount of change in the fair value of a financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is presented in other comprehensive income, unless the recognition of such changes in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk are not subsequently reclassified to profit or loss. Under PSAK 55, the entire amount of the change in the fair value of the financial liability designated as fair value through profit or loss is presented in profit or loss.

In relation to the impairment of financial assets, PSAK 71 requires an expected credit loss model, as opposed to an incurred credit loss model under PSAK 55. The expected credit loss model requires an entity to account for expected credit losses and changes in those expected credit losses at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition. In other words, it is no longer necessary for a credit event to have occurred before credit losses are recognised.

The new general hedge accounting requirements retain the three types of hedge accounting mechanisms currently available in PSAK 55. Under PSAK 71, greater flexibility has been introduced to the types of transactions eligible for hedge accounting, specifically broadening the types of instruments that qualify for hedging instruments and the types of risk components of non-financial items that are eligible for hedge accounting. In addition, the effectiveness test has been overhauled and replaced with the principle of an 'economic relationship'. Retrospective assessment of hedge effectiveness is also no longer required. Enhance disclosure requirements about an entity's risk management activities have also been introduced.

- Amendments to PSAK 71 – "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"

Amendments to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23 Pendapatan, PSAK 34 Kontrak Konstruksi dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Panduan preskriptif lebih jauh telah ditambahkan pada PSAK 72 untuk menangani skenario tertentu. Selanjutnya, pengungkapan yang luas disyaratkan oleh PSAK 72.

Standar mengizinkan untuk menerapkan dengan pendekatan restrospektif penuh atau dengan restrospektif modifikasi untuk penerapannya.

- PSAK 73 "Sewa";

PSAK 73 memperkenalkan model komprehensif untuk mengidentifikasi pengaturan sewa dan perlakuan akuntansi baik untuk pesewa (*lessor*) dan penyewa (*lessee*). Pada saat berlaku efektif, PSAK 73 akan menggantikan pedoman sewa saat ini yaitu PSAK 30: Sewa dan interpretasi terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. New Accounting Standards (continued)

- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers";

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23. Revenue, PSAK 34 Construction Contracts and the related interpretations when it becomes effective.

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognise revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- Step 1: Identify the contract(s) with a customer
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract
- Step 3: Determine the transaction price
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract
- Step 5: Recognise revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

Far more prescriptive guidance has been added PSAK 72 to deal with specific scenarios. Furthermore, extensive disclosures are required by PSAK 72.

The standard permits either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption.

- PSAK 73 "Leases";

PSAK 73 introduces a comprehensive model for the identification of lease arrangements and accounting treatments for both lessors and lessees. PSAK 73 will supersede the current lease guidance including PSAK 30 Leases and the related interpretations when it becomes effective.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 73 "Sewa"; (lanjutan)

PSAK 73 membedakan kontrak sewa dan jasa berdasarkan apakah aset identifikasian dikendalikan oleh pelanggan. Perbedaan sewa operasi (*off balance sheet*) dan sewa pembiayaan (*on balance sheet*) dihapus untuk akuntansi penyewa, dan digantikan oleh model di mana aset hak-guna dan liabilitas terkait harus diakui untuk semua sewa oleh lessee (yaitu semua pada *on balance sheet*) kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Selanjutnya, pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK 73.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

- Amandemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amandemen PSAK 25 - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material";

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. New Accounting Standards (continued)

- PSAK 73 "Leases"; (continued)

PSAK 73 distinguishes leases and service contracts on the basis of whether an identified asset is controlled by a customer. Distinctions of operating leases (*off balance sheet*) and finance leases (*on balance sheet*) are removed for lessee accounting, and is replaced by a model where a right-of-use asset and a corresponding liability have to be recognized for all leases by lessees (i.e. all *on balance sheet*) except for shortterm leases and leases of low value assets.

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

Furthermore, extensive disclosures are required by PSAK 73.

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30, and continues to require a lessor to classify a lease either as an operating lease or a finance lease.

- Amendments to PSAK 1 - "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25 - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material";

The new definition states that "Information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- Amandemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amandemen PSAK 25 - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material"; (lanjutan)

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah satu informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

Perseroan dan Entitas Anak sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar atau jangka pendek dan jangka panjang

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar atau jangka pendek dan jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain-lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset Perseroan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas Perseroan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. New Accounting Standards (continued)

- Amendments to PSAK 1 - "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25 - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material". (continued)

The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

The Company and its Subsidiary are still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements.

c. Current and non-current classification

The Company and its Subsidiary present assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

The Company's assets are classified as non-current assets and the company's liabilities are classified as long-term liabilities

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Prinsip - Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perseroan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perseroan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perseroan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perseroan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Perseroan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perseroan memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perseroan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- hak suara dan hak suara potensial Perseroan.

Perseroan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perseroan dan Entitas Anak memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Perseroan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perseroan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perseroan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perseroan dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiary is prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and its Subsidiary, unless otherwise stated.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

- power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- the ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- the contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- rights arising from other contractual arrangements
- the Company's voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Prinsip - Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi antar Perseroan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Perseroan dan Entitas Anak dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perseroan dan Entitas Anak juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasian. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perseroan:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perseroan dan Entitas Anak akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Principles of Consolidation (continued)

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between the Company and its Subsidiary are eliminated. All intra-the Company and its Subsidiary assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its Subsidiary are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company and its Subsidiary had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments

Classification

i. Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Company and its Subsidiary determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Company and its Subsidiary's financial assets consist of cash and cash equivalents and trade receivables classified as loans and receivables.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss or (ii) financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Company and its Subsidiary determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company and its Subsidiary's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, consumer financing payable classified as financial liabilities measured at amortized cost and derivative liability classified as fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in profit and loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laba atau rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba atau rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas kewajiban yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. *Financial Instruments (continued)*

Recognition and Measurement (continued)

ii. *Financial Liabilities*

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are initially stated at fair value less directly attributable transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Cost" in profit or loss. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the short term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Dari Instrumen Keuangan

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perseroan dan Entitas Anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Company and its Subsidiary assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a the Company and its Subsidiary of financial assets is impaired. A financial asset or a the Company and its Subsidiary of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the Company and its Subsidiary of financial assets that can be reliably estimated.

For financial assets carried at amortized cost, the Company and its Subsidiary first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and its Subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a Company and its Subsidiary of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perseroan dan Entitas Anak mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a the Company and its Subsidiary of similar financial assets, is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- the Company and its Subsidiary have transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perseroan dan Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perseroan dan Entitas Anak terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perseroan dan Entitas Anak juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perseroan dan Entitas Anak.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui di penghasilan komprehensif lain diakui di laporan laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition

i. Financial Assets

under a "pass-through" arrangement and either (i) have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.

When the Company and its Subsidiary have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and its Subsidiary's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its Subsidiary could be required to repay.

In that case, the Company and its Subsidiary also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its Subsidiary have retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been previously recognized in other comprehensive income is recognized in profit and loss.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif

Entitas Anak melakukan dan terlibat dalam kontrak valuta berjangka ke depan untuk melindungi diri dari risiko nilai tukar mata uang asing yang dapat mempengaruhi jumlah arus kas yang berkaitan dengan pembayaran Perseroan dan kewajiban Anak Perseroan atas pembelian barang dan bahan yang didenominasi dalam mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif tersebut tidak ditetapkan untuk suatu hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat (*qualifying hedge relationship*) dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laba rugi.

Liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai liabilitas jangka pendek (termasuk dalam akun Utang Lain-lain). Derivatif melekat, bila ada, disajikan bersama dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang tepat atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Perubahan bersih nilai wajar instrumen derivatif dan penyelesaian dari instrumen derivatif disajikan sebagai "Laba (rugi) selisih kurs - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito on call, investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang dan tidak dijadikan jaminan dan dibatasi penggunaannya.

g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan dan Entitas Anak.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Derivative Financial Instruments

The Subsidiary enters into and engages in forward foreign exchange contracts in order to protect itself from foreign exchange risk which may affect amount of cashflow relating to payment of the Subsidiary's liabilities on purchase goods and materials denominated in foreign currency. These derivative financial instruments are not designated in a qualifying hedge relationship and are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in fair value of derivatives during the year that do not qualify for hedge accounting are taken directly to profit or loss.

Derivative liabilities are presented under current liabilities. Embedded derivative, if any, is presented with the host contract on the consolidated statements of financial position, which presentation represents an appropriate disclosure of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.

The net changes in fair value of derivative instruments and settlement of derivative instruments are presented as part of "Foreign exchange gain (loss) - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and are not pledged as collateral and unrestricted.

g. Foreign Currency Transactions and Balances

Items include in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company and its Subsidiary.

Transaction denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transaction. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui sebagai "laba (rugi) selisih kurs - neto" sebagai laba atau rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
1 Dolar Amerika Serikat	13.901,01	14.481,00
1 Euro Eropa	15.588,60	16.559,75
1 Dolar Singapura	10.320,74	10.602,97
1 Dolar Australia	9.739,06	10.211,29
1 Yen Jepang	127,97	131,12
1 Franc Swiss	14.365,75	14.709,75
1 Yuan China (CNY)	1.990,84	2.109,95
1 Yuan China (CNH)	1.992,04	2.103,71
1 Dolar Hongkong	1.785,20	1.849,25

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perseroan dan Entitas Anak:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perseroan dan Entitas Anak jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan dan Entitas Anak;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan dan Entitas Anak; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Perseroan dan Entitas Anak atau entitas induk Perseroan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perseroan dan Entitas Anak jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan Perseroan dan Entitas Anak adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perseroan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perseroan dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**g. Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

by Bank Indonesia at such date. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary asset and liabilities into Rupiah are recognized as "foreign exchange gain (loss) - net" currency in the current year's profit or loss.

The exchange rates used as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
	13.901,01	14.481,00	United States Dollar 1 (USD)
	15.588,60	16.559,75	European Euro 1 (EUR)
	10.320,74	10.602,97	Singapore Dollar 1 (SGD)
	9.739,06	10.211,29	Australian Dollar 1 (AUD)
	127,97	131,12	Japanese Yen 1 (JPY)
	14.365,75	14.709,75	Swiss Franc 1 (CHF)
	1.990,84	2.109,95	China Yuan 1 (CNY)
	1.992,04	2.103,71	China Yuan 1 (CNH)
	1.785,20	1.849,25	Hongkong Dollar 1 (HKD)

h. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company and its Subsidiary:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Company and its Subsidiary if that person:
- (i) has control or joint control over the Company and its Subsidiary;
 - (ii) has significant influence over the Company and its Subsidiary; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Company and its Subsidiary or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Company and its Subsidiary if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Company and its Subsidiary are members of the same the Company and its Subsidiary (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a the Company and its Subsidiary of which the other entity is a member).
 - (i) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (ii) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (iii) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company and its Subsidiary or an entity related to the Company and its Subsidiary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perseroan dan Entitas Anak atau kepada entitas induk dari Perseroan dan Entitas Anak.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi signifikan dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama-masuk, pertama-keluar ("FIFO"). Biaya perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya overhead produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal), tidak termasuk biaya pinjaman.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

j. Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount")

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Transaction with Related Parties (continued)

- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
- (viii) the entity, or any member of a of which it is a part, provides key management personnel services to the Company and its Subsidiary or to the parent of the Company and its Subsidiary.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the first-in, first-out ("FIFO") method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs.

Allowance for inventory obsolescence and decline in the value of inventories, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value based on the review of the condition of inventories at the end of the year.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 16
Alat pengangkutan	4 - 10
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	4 - 8

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud pada aset lain-lain dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direview dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Perseroan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Property, Plant and Equipment (continued)

replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and improvements
Machinery and factory equipment
Transportation equipment
Furniture, fixtures and office equipment

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible asset in other asset and amortised during the period of the land rights.

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit and loss in the year the assets is derecognized.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of property, plant and equipment. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The property, plant and equipments' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Company and its Subsidiary assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company and its Subsidiary make an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Rugi penurunan nilai tersebut harus dipulihkan jika telah terjadi perubahan dalam perkiraan yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan yang tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

m. Imbalan Kerja

Efektif 1 Januari 2019, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program."

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amendemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah diamandemen. Perseroan dan Entitas Anak sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program. Dalam hal bunga neto, amendemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amendemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK 24 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti).

Penerapan dari amendemen PSAK 24 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Perseroan dan Entitas Anak dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

I. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

m. Employee Benefits

Effective January 1, 2019, the Company and its Subsidiary adopted Amendments to PSAK 24, "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement".

The amendments clarify that the past service cost (or of the gain or loss on settlement) is calculated by measuring the defined benefit liability (asset) using updated assumptions and comparing benefits offered and plan assets before and after the plan amendment (or curtailment or settlement) but ignoring the effect of the asset ceiling (that may arise when the defined benefit plan is in a surplus position). PSAK 24 is now clear that the change in the effect of the asset ceiling that may result from the plan amendment (or curtailment or settlement) is determined in a second step and is recognized in the normal manner in other comprehensive income.

The paragraphs that relate to measuring the current service cost and the net interest on the net defined benefit liability (asset) have also been amended. The Company and its Subsidiary will now be required to use the updated assumptions from this remeasurement to determine current service cost and net interest for the remainder of the reporting period after the change to the plan. In the case of the net interest, the amendments make it clear that for the period post plan amendment, the net interest is calculated by multiplying the net defined benefit liability (asset) as remeasured under PSAK 24 with the discount rate used in the remeasurement (also taking into account the effect of contributions and benefit payments on the net defined benefit liability (asset)).

The adoption of Amendments to PSAK 24 has no significant impact on the consolidated financial statements.

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company and its Subsidiary where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Imbalan Kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti

Perseroan dan Entitas Anak mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan kepenghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perseroan dan Entitas Anak menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perseroan dan Entitas Anak. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Employee Benefits (continued)

Defined benefit plan

The Company and its Subsidiary recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Company and its Subsidiary present the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company and its Subsidiary's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its Subsidiary and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang dari gudang pelabuhan ke kapal (*FOB shipping point*). Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tanggungan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perseroan dan Entitas Anak mengajukan keberatan, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perseroan dan Entitas Anak.

Pajak tanggungan

Pajak tanggungan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tanggungan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tanggungan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tanggungan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tanggungan. Aset pajak tanggungan yang belum diakui

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from domestic sales is recognized when the products are delivered to the customers, while revenue from export sales is recognized when the products are shipped from the warehouse (FOB shipping point). Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company and its Subsidiary file an appeal, the Company and its Subsidiary consider whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company and its Subsidiary's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

p. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perseroan dan Entitas Anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

p. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company and its Subsidiary that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Laba Neto per Saham Dasar

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

r. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018

Dalam tahun berjalan, Perseroan dan Entitas Anak telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/ penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

ISAK 33 menjelaskan bagaimana menentukan 'tanggal transaksi' dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait, bila imbalan dari pos tersebut telah dibayar atau diterima dimuka dalam valuta asing yang mengakibatkan pengakuan atas aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter (misalnya, deposito yang tidak dapat dikembalikan atau pendapatan yang ditangguhkan).

- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Interpretasi ini memberikan panduan dalam penentuan akuntansi posisi pajak ketika terdapat ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan.

Interpretasi ini mensyaratkan entitas untuk:

- menentukan apakah perlakuan pajak tidak pasti dipertimbangkan secara terpisah atau bersamaan dengan perlakuan pajak tidak pasti lainnya; dan
- menilai apakah besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti yang digunakan oleh entitas atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

r. 2018 Interpretations and Annual Improvements

In the current year, the Company and its Subsidiary have applied standards and a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"

ISAK 33 addresses how to determine the 'date of transaction' for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of an asset, expense or income, when consideration for that item has been paid or received in advance in a foreign currency which resulted in the recognition of a non-monetary asset or non-monetary liability (for example, a non-refundable deposit or deferred revenue).

- ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax treatments"

The interpretation provides guidance on determining the accounting tax position when there is uncertainty over income tax treatments.

The interpretation requires an entity to:

- determine whether uncertain tax positions are assessed separately or as a the Company and its Subsidiary; and
- assess whether it is probable that a tax authority will accept an uncertain tax treatment used, or proposed to be used, by an entity in its income tax filings:

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**r. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018
(lanjutan)**

- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan" (lanjutan)
 - o Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas menentukan akuntansi posisi pajak secara konsisten dengan perlakuan pajak yang digunakan atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya.
 - o Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan tidak akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas merefleksikan dampak ketidakpastian tersebut dalam menentukan akuntansi posisi pajak.
- PSAK 22 (penyesuaian), "Kombinasi Bisnis"

Amendemen PSAK 22 mengklarifikasi bahwa ketika suatu entitas memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama, entitas tersebut menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk pengukuran kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama pada nilai wajar. Kepentingan yang dimiliki sebelumnya yang akan diukur kembali mencakup setiap aset, liabilitas, dan goodwill terkait dengan operasi bersama.

- PSAK 46 (penyesuaian), "Pajak Penghasilan"

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa suatu entitas harus mengakui konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan di mana entitas awalnya mengakui transaksi yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan tersebut. Ini diterapkan terlepas dari apakah tarif pajak yang berbeda berlaku untuk laba yang didistribusikan dan tidak didistribusikan.

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahunan 2018 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**r. 2018 Interpretations and Annual Improvements
(continued)**

- ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax treatments" (continued)
 - o If probable, the entity should determine its accounting tax position consistently with the tax treatment used or planned to be used in its income tax filings.
 - o If not probable, the entity should reflect the effect of uncertainty in determining its accounting tax position.
- PSAK 22 (improvement), "Business Combination"

The amendments to PSAK 22 clarify that when an entity obtains control of a business that is a joint operation, the entity applies the requirements for a business combination achieved in stages, including remeasuring its previously held interest ("PHI") in the joint operation at fair value. The PHI to be remeasured includes any unrecognized assets, liabilities and goodwill relating to the joint operation.

- PSAK 46 (improvement), "Income Taxes"

The amendments clarify that an entity should recognize the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where the entity originally recognized the transactions that generated the distributable profits. This is the case irrespective of whether different tax rates apply to distributed and undistributed profits.

The adoption of the 2018 interpretations and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen Perseroan dan Entitas Anak, mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perseroan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company and its Subsidiary's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Company and its Subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2.

Determination of functional currency

The functional currency of the Company and its Subsidiary is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the sales and cost of good sold. Based on the Company and its Subsidiary's management assessment, the Company and its Subsidiary's functional currency is in Rupiah.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company and its Subsidiary based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment of trade receivables

The Company and its Subsidiary evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its Subsidiary uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Nilai tercatat kerugian piutang usaha Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perseroan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Allowance for impairment of trade receivables

based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and its Subsidiary expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

If the Company and its Subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a the group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for the group of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

The carrying amount of the Company and its Subsidiary's trade receivables as of December 31, 2019 and 2018 are disclosed in Note 5.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiary conduct its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

Employee Benefits

The determination of the Company and its Subsidiary's obligations and cost for employee benefits liability is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its Subsidiary's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company and its Subsidiary believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiary's actual experiences or significant changes in the Company and its Subsidiary's assumptions may materially affect their estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 18.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perseroan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua kerugian fiskal yang belum digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan sehingga kerugian dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15e.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Kas		
Rupiah	6.650.825.442	1.391.892.511
Dolar AS	20.503.990	713.850
Sub total	<u>6.671.329.432</u>	<u>1.392.606.361</u>
Bank Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.696.114.698	14.114.463.127
PT Bank Central Asia Tbk	2.050.619.772	3.108.604.404
PT Bank CTBC Indonesia	506.058.972	619.768.529
PT Bank Amar Indonesia	277.638.764	112.241.865
PT Bank OCBC NISP Tbk	27.979.116	205.883.181
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.254.393	14.325.230
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.589.043.841	15.131.474.211
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.387.706.894	7.243.251
PT Bank CTBC Indonesia	1.000.777.359	339.532.387
PT Bank UOB Indonesia	128.756.715	249.653.309
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.748.245	8.767.521
<u>Yuan China</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	178.386.690	21.841.633
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.772.919	-
<u>Euro Eropa</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.363.942	84.428.561
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.502.644	2.253.616
<u>Dolar Hongkong</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	14.817.160	-

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiary recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused fiscal losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses and deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15e.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
Rupiah
US Dollar
Sub total
Cash in banks Third parties
<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Amar Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<u>China Yuan</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Euro</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Hongkong Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
<u>Dolar Singapura</u> PT Bank OCBC NISP Tbk	5.992.841	78.468.976
<u>Franc Swiss</u> PT Bank OCBC NISP Tbk	3.442.034	3.524.456
<u>Dolar Australia</u> PT Bank OCBC NISP Tbk	5.064	5.310
Sub total bank	<u>25.907.982.063</u>	<u>34.102.479.567</u>
Setara kas Pihak ketiga Deposito berjangka <u>Dolar AS</u> PT Bank CTBC Indonesia	 13.901.010.000	 14.481.000.000
Total	<u>46.480.321.495</u>	<u>49.976.085.928</u>

Kas dan setara kas mencakup saldo kas, bank dan deposito berjangka Perseroan dan Entitas Anak yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Suku bunga per tahun deposito berjangka yang berlaku selama periode berjalan adalah:

	2019	2018
Deposito Dolar Amerika Serikat	1,60% - 1,85%	1,50% - 1,75%

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Saldo piutang usaha yang terjadi atas penjualan kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Lokal	336.094.642.572	357.314.051.461
Ekspor	17.744.464.390	12.921.404.987
Total	353.839.106.962	370.235.456.448
Penyisihan atas penurunan nilai	(1.507.806.660)	-
Neto	<u>352.331.300.302</u>	<u>370.235.456.448</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Rupiah	336.094.642.572	357.314.051.461
Dolar AS	17.744.464.390	12.921.404.987
Total	<u>353.839.106.962</u>	<u>370.235.456.448</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of:

<u>Singapore Dollar</u> PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Swiss Franc</u> PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Australian Dollar</u> PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub total cash in banks

Cash equivalents Third parties Time deposits <u>US Dollar</u> PT Bank CTBC Indonesia
Total

Cash and cash equivalent balances, include cash on hand and banks and time deposits of the Company and Subsidiary that are not pledged as collateral and unrestricted.

The annual interest rates of the time deposits during the period are as follows:

US Dollar deposits

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The trade receivables arising from sales made to third parties are as follows:

Local
Export
Total
Allowance for impairment
Net

Details of trade receivables by currency are as follows:

Rupiah
US Dollar
Total

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang berdasarkan tanggal *invoice* adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Belum jatuh tempo	164.427.049.897	175.761.461.646
Lewat jatuh tempo:		
31 - 60 hari	127.338.606.260	129.341.304.468
60 - 90 hari	56.295.990.870	48.345.115.495
Lebih dari 90 hari	5.777.459.935	16.787.574.839
Total	353.839.106.962	370.235.456.448

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal	-	-
Provisi selama tahun berjalan	1.507.806.660	-
Saldo akhir	1.507.806.660	-

Piutang usaha - pihak ketiga Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman utang bank (Catatan 10 dan 16).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2019	2018
Bahan baku	90.725.917.680	234.626.753.428
Barang jadi	57.572.655.539	60.813.153.770
Bahan pembantu	27.138.161.119	28.236.579.866
Perlengkapan dan peralatan	33.434.136.981	40.453.483.129
Barang dalam proses	15.668.669.569	16.980.585.580
Total	224.539.540.888	381.110.555.773

Persediaan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 10 dan 16).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen Perseroan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak ada persediaan usang, dan oleh karena itu tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai persediaan usang pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Persediaan Perseroan dan Entitas Anak telah diasuransikan terhadap semua risiko berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 276.602.040.000 dan Rp 278.922.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

The aging analysis of the above trade receivables based on invoice date are as follows:

	2019	2018
Belum jatuh tempo	164.427.049.897	175.761.461.646
Lewat jatuh tempo:		
31 - 60 hari	127.338.606.260	129.341.304.468
60 - 90 hari	56.295.990.870	48.345.115.495
Lebih dari 90 hari	5.777.459.935	16.787.574.839
Total	353.839.106.962	370.235.456.448

The movements in allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2019	2018
Saldo awal	-	-
Provisi selama tahun berjalan	1.507.806.660	-
Saldo akhir	1.507.806.660	-

Trade receivables from third parties of the Subsidiary are pledged as collateral to the bank loans (Notes 10 and 16).

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible trade receivables.

6. INVENTORIES

Inventories consist of the following:

	2019	2018
Bahan baku	90.725.917.680	234.626.753.428
Barang jadi	57.572.655.539	60.813.153.770
Bahan pembantu	27.138.161.119	28.236.579.866
Perlengkapan dan peralatan	33.434.136.981	40.453.483.129
Barang dalam proses	15.668.669.569	16.980.585.580
Total	224.539.540.888	381.110.555.773

The Subsidiary's inventories are pledged as collateral to the bank loans (Notes 10 and 16).

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories at the end of the reporting period, the Company and its Subsidiary's management believes that there are no obsolete inventories, and therefore no allowance for obsolete inventories has been provided in December 31, 2019 and 2018.

The Company and its Subsidiary's inventories are covered by insurance against losses from all risk and other risk under blanket policies amounting to Rp 276,602,040,000 and Rp 278,922,000,000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively which in management's opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini merupakan uang muka atas pembelian bahan baku dan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
Aset lancar		
Uang muka pembelian bahan baku	5.289.256.191	19.932.316.506
Lain - lain	242.703.968	453.915.561
Total	5.531.960.159	20.386.232.067
Aset tidak lancar		
Uang muka pembelian aset tetap	1.560.267.072	11.217.193.906

7. ADVANCES FOR PURCHASES

This account represents advances for raw materials and property, plant and equipment, with details as follows:

	2019	2018
Current assets		
Advance for purchases of raw materials	5.289.256.191	19.932.316.506
Others	242.703.968	453.915.561
Total	5.531.960.159	20.386.232.067
Non-current assets		
Advance for purchase of property, plant and equipment	1.560.267.072	11.217.193.906

8. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari :

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Property, plant and equipment consist of :

		2019					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan							At Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct acquisition</u>
Tanah	105.657.689.995	-	-	-	105.657.689.995		Land
Bangunan dan prasarana	86.537.345.304	6.582.773.507	-	878.277.850	93.998.396.661		Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	693.658.619.222	95.208.989.096	(8.113.470.620)	42.539.599	780.796.677.297		Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	39.779.778.473	555.000.000	(1.950.783.000)	-	38.383.995.473		Transportation equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	17.234.691.923	2.474.415.639	-	-	19.709.107.562		Furniture, fixtures and office equipment
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>							<u>Construction in progress</u>
Mesin dan peralatan pabrik	42.539.599	3.826.254.648	-	(42.539.599)	3.826.254.648		Machinery and factory equipment
Bangunan dan prasarana	878.277.850	-	-	(878.277.850)	-		Buildings and improvements
Total	943.788.942.366	108.647.432.890	(10.064.253.620)	-	1.042.372.121.636		Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct acquisition</u>
Bangunan dan prasarana	50.024.554.270	3.776.408.742	-	-	53.800.963.012		Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	331.451.058.820	34.431.696.878	(7.950.045.041)	-	357.932.710.657		Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	23.743.342.076	5.816.235.960	(1.769.059.938)	-	27.790.518.098		Transportation equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	14.516.399.929	1.631.599.470	-	-	16.147.999.399		Furniture, fixtures and office equipment
Total	419.735.355.095	45.655.941.050	(9.719.104.979)	-	455.672.191.166		Total
Nilai Buku Neto	524.053.587.271				586.699.930.470		Net Book Value
		2018					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan							At Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct acquisition</u>
Tanah	105.269.174.995	388.515.000	-	-	105.657.689.995		Land
Bangunan dan prasarana	71.398.607.090	15.138.738.214	-	-	86.537.345.304		Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	597.826.128.586	95.809.700.240	-	22.790.396	693.658.619.222		Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	36.815.644.343	6.977.334.130	(4.013.200.000)	-	39.779.778.473		Transportation equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	15.403.989.318	1.830.702.605	-	-	17.234.691.923		Furniture, fixtures and office equipment
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>							<u>Construction in progress</u>
Mesin dan peralatan pabrik	22.790.396	42.539.599	-	(22.790.396)	42.539.599		Machinery and factory equipment
Bangunan dan prasarana	-	878.277.850	-	-	878.277.850		Buildings and improvements
Total	826.736.334.728	121.065.807.638	(4.013.200.000)	-	943.788.942.366		Total

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

	2018				Saldo akhir/ Ending Balance	
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification		
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Bangunan dan prasarana	46.859.967.732	3.164.586.538	-	-	50.024.554.270	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	303.038.743.773	28.412.315.047	-	-	331.451.058.820	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	23.196.161.919	4.560.380.157	(4.013.200.000)	-	23.743.342.076	Transportation equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	13.218.694.068	1.297.705.861	-	-	14.516.399.929	Furniture, fixtures and office equipment
Total	386.313.567.492	37.434.987.603	(4.013.200.000)	-	419.735.355.095	Total
Nilai Buku Neto	440.422.767.236				524.053.587.271	Net Book Value

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposal of property, plant and equipment are as follows:

	2019	2018	
Harga jual	365.000.000	818.636.364	Selling price
Nilai buku neto	(181.723.062)	-	Net book value
Laba atas penjualan	183.276.938	818.636.364	Gain on disposal

Rincian hapus buku adalah sebagai berikut:

The details of write-off the property, plant and equipment are as follows:

	2019	
Harga perolehan	8.113.470.620	Cost
Akumulasi penyusutan	(7.950.045.041)	Accumulated depreciation
Rugi atas penghapusan	163.425.579	Loss on write-off

Pada 31 Desember 2019, persentase aset dalam penyelesaian Perseroan yang meliputi mesin dan peralatan pabrik sebesar 59%. Berdasarkan penilaian Perseroan, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa tidak akan ada hambatan dalam menyelesaikan aset tersebut dan akan selesai pada tahun 2020.

As of December 31, 2019, the percentage of the completion of the Company's construction in progress which represents machinery and factory equipment is 59%. Based on the Company's assessment, the Company's management believes that there will be no obstacles in completing the assets and will be completed in 2020.

Penyusutan dialokasikan ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Depreciation charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan	40.058.087.478	33.086.062.096	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 23)	3.745.615.998	2.680.390.099	Selling expenses (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	1.852.237.574	1.668.535.408	General and administrative expenses (Note 23)
Total	45.655.941.050	37.434.987.603	Total

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen Perseroan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on their evaluation, the Company and its Subsidiary's management have the opinion that there were no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of property, plant and equipment as of December 31, 2019 and 2018.

Perseroan dan Entitas Anak memiliki tanah dengan hak kepemilikan (Hak Guna Bangunan) di Surabaya dengan luas 349.157 meter persegi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Hak atas tanah tersebut berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2026 sampai 2037.

The Company and its Subsidiary have land under ownership rights to use the land (Hak Guna Bangunan) with a total area of 349,157 square meters as of December 31, 2019 and 2018, located in Surabaya. These landrights will expire at various dates from 2026 to 2037 and

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi bukti kepemilikan yang cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Perseroan memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut masing-masing sebesar Rp 273.266.067.291 dan Rp 267.027.053.064.

Berdasarkan hasil laporan penilaian aset oleh KJJJ Susan Widjojo & Rekan pada tanggal 12 November 2018, nilai pasar aset tetap Perseroan pada tanggal 24 Oktober 2018 sebesar Rp 356.801.000.000, sedangkan nilai buku neto sebesar Rp 109.302.517.498. Dan berdasarkan laporan hasil penilaian aset oleh Susan Widjojo & Rekan pada tanggal 27 Februari 2019 untuk nilai pasar aset tetap Entitas Anak pada tanggal 25 Januari 2019 sebesar Rp 688.937.000.000, sedangkan nilai buku neto sebesar Rp 413.830.252.322.

Tanah Perseroan dan Entitas Anak dan aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 10 dan 16).

Aset tetap Perseroan dan Entitas Anak, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap semua risiko berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 733.265.395.576 dan Rp 593.259.750.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

9. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan perpanjangan pengurusan SHGB dan diamortisasi selama 20 tahun dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Harga perolehan	1.315.923.865	634.235.008	Cost
Penambahan	-	681.688.857	Additions
Total	1.315.923.865	1.315.923.865	Total
Akumulasi amortisasi	(131.592.384)	(65.796.192)	Accumulated amortization
Saldo akhir	<u>1.184.331.481</u>	<u>1.250.127.673</u>	Ending balance

Amortisasi dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 23) sebesar Rp 65.796.192 pada tahun 2019 dan 2018.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

renewable upon their expiration. Management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

As at December 31, 2019 and 2018, the Company had assets which were fully depreciated but still used to support the Company's operation activities. Gross carrying amount of such assets amounted to Rp 273,266,067,291 and Rp 267,027,053,064, respectively.

Based on the results of asset valuation report by KJJJ Susan Widjojo & Rekan & Partners dated November 12, 2018, the market value of property, plant and equipment of the Company on October 24, 2018 amounted to Rp 356,801,000,000, while the net book value amounted to Rp 109,302,517,498. Based on the results of asset valuation report by Susan Widjojo & Partners dated February 27, 2019 the market value of property, plant and equipment of Subsidiary on January 25, 2019 amounted to Rp 688,937,000,000, while the net book value amounted to Rp 413,830,252,322.

The Company and its Subsidiary's land and certain property, plant and equipment are pledged as collateral to bank loans (Notes 10 and 16).

The Company and its Subsidiary's property, plant and equipment, except land, are covered by all risk and other risk under blanket policies for Rp 733,265,395,576 and Rp 593,259,750,000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

9. OTHER ASSETS

This account consists of extension of landrights and amortized over 20 years, with details as follows:

Amortization charged to general and administrative expenses (Notes 23) amounted to Rp 65,796,192 in 2019 and 2018.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari pinjaman dan cerukan dengan rincian sebagai berikut :

	2019
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk <i>Revolving loan</i>	171.371.394.360
PT Bank CTBC Indonesia <i>Omnibus line</i>	63.015.712.401
Total	234.387.106.761

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas kredit modal kerja-1 (*Revolving loan*) dengan maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000 fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2017. Pada tahun 2017, maksimum kredit meningkat menjadi sebesar Rp 40.000.000.000. Pada tahun 2018, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 September 2019 dan perpanjangan selanjutnya hingga 17 September 2020. Pinjaman ini akan digunakan untuk tambahan modal kerja anak Perseroan. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 1.929.168.887 dan Rp 20.406.340.387.
- Fasilitas kredit modal kerja-2 (*Non revolving loan*) dengan maksimum kredit sebesar Rp 30.000.000.000, fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2018. Pada tahun 2018, fasilitas ini digabung dengan fasilitas *TR non LC* sehingga maksimum kredit menjadi sebesar Rp 430.000.000.000 (*revolving loan*). Pada tahun 2019, maksimum kredit berubah menjadi Rp 360.000.000.000 dan diperpanjang sampai dengan 17 September 2020. Pinjaman ini akan digunakan untuk pembelian bahan baku kertas dan suku cadang. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 169.442.225.473 dan Rp 270.008.916.510.
- Fasilitas kredit modal kerja-3 (*Revolving loan*) dengan maksimum kredit sebesar Rp 70.000.000.000. Pada tahun 2019, fasilitas ini belum digunakan oleh Entitas Anak.
- Fasilitas *Treasury Line-1* dengan maksimum kredit sebesar 5.300.000 Dolar AS fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2019 dan diperpanjang sampai dengan 17 September 2020. Pinjaman ini akan digunakan untuk lindung nilai dan tidak untuk spekulasi atas transaksi impor. Fasilitas ini belum digunakan oleh Entitas Anak.
- Fasilitas *Non-cash loan* (LC Impor) dengan maksimum kredit sebesar 300.000 Dolar AS fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 September 2019 dan diperpanjang sampai dengan 17 September 2020. Fasilitas ini belum digunakan oleh Entitas Anak.

Fasilitas ini dibebani tingkat suku bunga pertahun sebesar 10,50% - 10,75% (mengambang) untuk mata uang Rupiah.

10. SHORT TERM BANK LOANS

This account consists of loans and bank overdraft with details as follows :

	2019	2018	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk <i>Revolving loan</i>	171.371.394.360	290.415.256.897	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk <i>Revolving loan</i>
PT Bank CTBC Indonesia <i>Omnibus line</i>	63.015.712.401	63.450.229.349	PT Bank CTBC Indonesia <i>Omnibus line</i>
Total	234.387.106.761	353.865.486.246	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Subsidiary obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with the following details:

- *Working capital - 1 credit facility (Revolving loan) with a maximum credit limit of Rp 20,000,000,000 with maturity date on September 17, 2017. In 2017, the maximum credit limit has increased to Rp 40,000,000,000. In 2018, the maturity date has been extended until September 17, 2019 and further extended until September 17, 2020. This loan will be used for the Subsidiary's additional working capital. As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of the loan amounted to Rp 1,929,168,887 and Rp 20,406,340,387, respectively.*
- *Working capital - 2 credit facility (Non revolving loan) with a maximum credit limit of Rp 30,000,000,000 with maturity date on September 17, 2018. In 2018, this facility is combined with a non-LC TR facility with maximum credit limit of Rp 430,000,000,000 (revolving loan). In 2019, this facility is changed to Rp 360,000,000,000 and the maturity date has been extended until September 17, 2020. This facility will be used for purchase paper raw materials and spare parts. As of December 31, 2019 and 2018, the loan balance amounted to Rp 169,442,225,473 and Rp 270,008,916,510, respectively.*
- *Working capital - 3 credit facility (Revolving loan) with a maximum credit limit of Rp 70,000,000,000. In 2019, this facility has not been utilized by the Subsidiary.*
- *Treasury Line-1 with a maximum credit limit of USD 5,300,000 with maturity date on September 17, 2019 which has been extended until September 17, 2020. This loan will be used for hedging and not for speculation on import transactions. This facility has not been utilized by the Subsidiary.*
- *Non-cash loan (LC import) with a maximum credit limit of US Dollar 300,000 with maturity date on September 17, 2019 which has been extended until September 17, 2020. This facility has not been utilized by the Subsidiary.*

These facilities have interest rates at 10.50% - 10.75% (floating) per annum for Rupiah.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, mesin, peralatan dan tanah berikut bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 9, 12, 53, 54, 55, 64, 68, 69, 71 (Catatan 5, 6 dan 8) seluruhnya atas nama Entitas Anak serta jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Tuan Bambang Sujanto, Tuan Ali Sugiharto Wibisono dan Tuan Harianto Wibisono.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, selama fasilitas kredit belum dilunasi, Entitas Anak tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal tersebut dibawah ini tanpa persetujuan tertulis dari bank:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan komisaris, permodalan dan nilai saham.
- Memindah tangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim dan berupa subordinated loan dari pemegang saham (tanpa dibebani bunga).
- Mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas Anak kepada pihak lain.
- Melunasi utang kepada pemilik/pemegang saham.
- Mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan pribadi.
- Mengadakan merger dan akuisisi.
- Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang.
- Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa Entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

PT Bank CTBC Indonesia

Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia berdasarkan Akta Notaris Julia Seloadji, S.H., No. 13 tanggal 1 Juni 2011, perjanjian-perjanjian kredit dengan PT Bank CTBC Indonesia diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir berdasarkan perubahan perjanjian No. CTBCI SBY-65/XI-2019 tanggal 15 November 2019 dengan rincian sebagai berikut:

- a. *Omnibus Line* yang terdiri dari *demand loan*, *Sight LC-SKBDN*, *Usance LC-SKBDN*, *Trust Receipt* dan *Bank Guarantee* dengan maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000 yang digunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja Perseroan dan dari jumlah tersebut sebesar Rp 65.000.000.000 merupakan fasilitas *demand loan*. Fasilitas ini dibebani tingkat suku bunga pertahun sebesar 10,00% - 10,25% (mengambang) untuk mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 63.015.712.401 dan Rp 63.450.229.349.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

These loans are secured by receivables, inventories, machinery, equipment and land and buildings with SHGB ownership No. 9, 12, 53, 54, 55, 64, 68, 69, 71 (Notes 5, 6 and 8), in the name of the Subsidiary and personal guarantee of Mr. Bambang Sujanto, Mr. Ali Sugiharto Wibisono, and Mr. Harianto Wibisono.

Based on the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, while the Subsidiary has outstanding credit facility, the Subsidiary shall not perform the following without prior written approval from the bank:

- *Change the articles of association which includes the composition of the shareholders and the boards Commissioner and Directors and the capital stock.*
- *Transfer of the collateral, except inventory in an ordinary course of business transactions.*
- *Avail new credit facilities or other loans from other parties except trade transactions in the ordinary course of business and subordinated loan (without interest).*
- *Bind itself as a guarantor of debt or collateralize the Subsidiary's assets.*
- *Pay shareholders loan.*
- *Distribute dividends or capital for the benefit outside of business and personal interest.*
- *Conduct merger and acquisitions.*
- *File or request others to file to court for bankruptcy or ask for the delay of debt payments.*
- *Enter into new investments in other companies and/or funding other companies.*

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes that the Subsidiary has complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

PT Bank CTBC Indonesia

The Company obtained a credit facility from PT Bank CTBC Indonesia based on Notarial Deed No. 13 by Julia Seloadji, S.H., dated June 1, 2011, the loan agreement with Bank CTBC Indonesia have been amended from time to time. The latest amendments is based on Amendment No. CTBCI SBY-65/XI-2019 dated November 15, 2019. The details of the facilities are as follows:

- a. *Omnibus lines consisting of Demand loan, Sight LC-SKBDN, Usance LC-SKBDN, Trust Receipt and Bank Guarantee with a total maximum credit limit amounting to Rp 100,000,000,000 to be used to support the Company's working capital requirements and out of this facility, Rp 65,000,000,000 is a demand loan facility. These facilities have interest rates at 10.00% - 10.25% (floating) for Rupiah. As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding loan amounted to Rp 63,015,712,401 and Rp 63,450,229,349, respectively.*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

- b. *Export Bills Purchased/Export Negotiation* dengan maksimum kredit sebesar 500.000 Dolar AS yang digunakan untuk aktivitas ekspor, dan jaminan dalam mata uang Dolar AS, dengan tingkat suku bunga 5% (mengambang) per tahun. Fasilitas ini belum digunakan oleh Perseroan.
- c. *Foreign Exchange* dengan batas kerugian berdasarkan *Mark To Market* (MTM) maksimum sebesar 100.000 Dolar AS, yang digunakan untuk mengantisipasi pergerakan fluktuasi mata uang. Fasilitas ini belum digunakan oleh Perseroan.

Saldo dari gabungan fasilitas tidak boleh melebihi jumlah sebesar Rp 100.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 18 November 2019 dan diperpanjang sampai dengan 18 November 2020. Atas pinjaman ini dijamin dengan tanah SHGB No. 11, 49, 53, 63, 73 dan 100, atas nama Perseroan yang berkedudukan di Jl. Mastrip 862, Kelurahan Warugunung, Kecamatan Karangpilang, Surabaya (Catatan 8) dan jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Tuan Ali Sugiharto Wibisono dan Tuan Harianto Wibisono.

Berdasarkan perjanjian yang telah disepakati, selama Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia, Perseroan harus menyetujui hal-hal sebagai berikut :

- a. Menyetujui untuk tidak bertindak sebagai penjamin (*corporate guarantee*) bagi Entitas Anak, seperti PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial, juga untuk semua jenis fasilitas kredit yang diterima dari bank manapun.
- b. Menyetujui untuk mempertahankan posisi Perseroan sebagai pemegang saham mayoritas pada PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial.
- c. *Current Ratio* tidak boleh kurang dari 1,5x.
- d. *Bank Debt to Equity Ratio* tidak boleh lebih dari 0,5x.
- e. *Interest Coverage Ratio* tidak boleh kurang dari 2,0x.
- f. Menyerahkan daftar umur piutang usaha untuk periode tersebut termasuk dealer utama (Delta Mandiri) setiap semester.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa Perseroan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Liabilitas yang timbul kepada pemasok-pemasok pihak ketiga atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Lokal	180.544.731.579	234.596.589.265	Local
Impor	18.359.367.153	22.118.829.276	Import
Total	198.904.098.732	256.715.418.541	Total

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

- b. *Export Bills Purchased/Export Negotiation* with a maximum credit limit of USD 500,000 to be used for export activities, and guarantee in US Dollar with interest rate at 5% (floating) per annum. This facility has not been utilized by the Company.
- c. *Foreign Currency Line* with a loss limit based on *Mark To Market* (MTM) to a maximum of US\$ 100,000 to be used to anticipate the movement of currency fluctuations. This facility has not been utilized by the Company.

The balance of the combined facility may not exceed the amount of Rp 100,000,000,000.

The due date of these facilities is November 18, 2019 and have been extended until November 18, 2020. These loans are secured by land SHGB No. 11, 49, 53, 63, 73 and 100, in the name of the Company located at Jl. Mastrip 862, Village Warugunung, District Karangpilang, Surabaya (Note 8) and personal guarantee of Mr. Ali Sugiharto Wibisono and Mr. Harianto Wibisono.

Based on the agreement, while the Company has outstanding credit facility from PT Bank CTBC Indonesia, the Company shall:

- a. Not act as a guarantor (*corporate guarantee*) for its Subsidiary, PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial as well as for all kinds of loan obtained from any bank.
- b. Maintain its position as majority shareholder of PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial.
- c. Maintain Current Ratio not less than 1.5x.
- d. Maintain Bank Debt to Equity Ratio not higher than 0.5x
- e. Maintain Interest Coverage Ratio not less than 2.0x.
- f. Submit a list aging of trade receivables for the period including main dealer (Delta Mandiri) every semester.

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes that the Company has complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The payables arising from purchases of raw materials and factory supplies to third parties are as follows:

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Sebagian utang usaha kepada kreditur lokal dan impor menggunakan jaminan Surat Kredit Dokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan *Letter of Credit (L/C)*.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rupiah	180.544.731.579	234.596.589.268
Dolar AS	10.571.060.456	16.276.327.590
Yuan China	3.680.532.263	3.841.867.281
Euro Eropa	4.107.774.434	2.000.634.402
Total	<u>198.904.098.732</u>	<u>256.715.418.541</u>

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Sampai dengan 1 bulan	84.677.300.579	71.259.361.064
1 sampai 2 bulan	84.848.084.754	142.664.154.428
2 sampai 3 bulan	19.075.888.723	36.226.793.414
Lebih dari 3 bulan	10.302.824.676	6.565.109.635
Total	<u>198.904.098.732</u>	<u>256.715.418.541</u>

12. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

	<u>2019</u>	
	<u>Total nosional/ Notional amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
Liabilitas derivatif		
Kontrak berjangka valuta asing	USD 125.000.000	27.125.000

Rugi yang muncul atas instrumen derivatif sebesar Rp 27.125.000 diakui dalam laporan laba rugi.

Entitas Anak memiliki kontrak berjangka valuta asing dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang ditujukan untuk melindungi dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang mempengaruhi besarnya arus kas yang harus dibayarkan atas liabilitas Entitas Anak yang timbul atas pembelian persediaan dalam mata uang asing.

13. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Uang muka penjualan lokal	1.243.175.927	432.846.223
Beban impor - EMKL	45.330.257	21.553.275
Uang muka penjualan ekspor	41.547.300	1.633.446.353
Pesangon	-	1.611.876.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	1.894.671.988	1.865.210.753
Total	<u>3.224.725.472</u>	<u>5.564.932.604</u>

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

Certain trade payables to local and import suppliers are using the collateral of Domestic Letter of Credit Documents (SKBDN) and Letter of Credit (L/C).

The above trade payables by currency are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rupiah	180.544.731.579	234.596.589.268
US Dollar	10.571.060.456	16.276.327.590
China Yuan	3.680.532.263	3.841.867.281
European Euro	4.107.774.434	2.000.634.402
Total	<u>198.904.098.732</u>	<u>256.715.418.541</u>

The aging analysis of outstanding trade payables are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Up to 1 month	84.677.300.579	71.259.361.064
1 to 2 months	84.848.084.754	142.664.154.428
2 to 3 months	19.075.888.723	36.226.793.414
More than 3 months	10.302.824.676	6.565.109.635
Total	<u>198.904.098.732</u>	<u>256.715.418.541</u>

12. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT

	<u>2019</u>
	<u>Total nosional/ Notional amount</u>
Derivative liability	
Forward foreign exchange contract	USD 125.000.000

Losses arising on derivatives amounting to Rp 27,125,000 is recognized in profit or loss.

The Subsidiary entered into forward foreign exchange contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in order to protect itself from foreign exchange risk which may affect amount of cash outflow relating to payment of the Subsidiary's liabilities on purchase of inventory denominated in foreign currency.

13. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Advance receipt for local sales	1.243.175.927	432.846.223
Import charges - EMKL	45.330.257	21.553.275
Advance receipt for export sales	41.547.300	1.633.446.353
Pension	-	1.611.876.000
Others (each account below Rp 50,000,000)	1.894.671.988	1.865.210.753
Total	<u>3.224.725.472</u>	<u>5.564.932.604</u>

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri:

	2019	2018
Pengangkutan	4.734.709.286	3.785.523.396
Listrik dan air	2.225.143.645	2.169.619.403
Bunga	645.958.605	906.527.439
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	321.653.932	231.047.428
Total	7.927.465.468	7.092.717.666

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Freight
Electricity and water
Interest
Others (each account below Rp 100,000,000)
Total

15. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan PPN masukan Entitas Anak masing - masing sebesar Rp nol dan Rp 1.867.956.610 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

15. TAXATION

This account consists of:

a. Prepaid tax

Prepaid tax represents Input VAT of Subsidiary amounting Rp nil and Rp 1,867,956,610 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

b. Utang pajak

	2019	2018
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	57.775.000	71.487.454
Pasal 21	1.708.160.032	1.415.210.597
Pasal 23/26	89.330.619	61.627.024
Pasal 25	1.477.229.000	1.469.024.743
Pasal 29	3.471.682.709	1.309.518.583
Pajak pertambahan nilai	4.828.398.325	473.708.758
Total	11.632.575.685	4.800.577.159

b. Taxes payable

Income taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23/26
Article 25
Article 29
Value Added Tax
Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2019	2018
Beban pajak kini		
Perseroan	-	-
Entitas Anak		
Tahun berjalan	(27.086.890.000)	(25.668.042.250)
Penyesuaian tahun lalu	(4.310.263.180)	-
Sub total	(31.397.153.180)	(25.668.042.250)
Beban pajak tangguhan		
Perseroan	(215.364.037)	215.894.196
Entitas Anak	776.595.209	(1.741.695.649)
Sub total	561.231.172	(1.525.801.453)
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(30.835.922.008)	(27.193.843.703)

c. Income Tax Benefit (Expense)

Current income tax expense
Company
Subsidiary
Current year
Adjustment in respect of prior year
Sub total
Deferred tax expense
Company
Subsidiary
Sub total
Income Tax Expense - net

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Tahun Berjalan

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif rugi dan penghasilan lain konsolidasian	94.926.825.515	103.955.745.914
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	5.313.873.896	31.645.701
Bagian laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(95.889.633.125)	(102.936.802.581)
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	4.351.066.286	1.050.589.034
Beda tetap:		
Sumbangan, jamuan dan lain-lain Pemberian kenikmatan kepada karyawan	1.380.928.730	1.365.375.012
Penyusutan	450.609.207	903.671.137
Penghasilan bunga yang pajaknya final	426.277.002	594.802.002
Pendapatan sewa yang sudah dikenakan pajak final	(147.494.991)	(55.142.267)
Pendapatan dividen	(6.211.755.000)	(6.063.120.000)
Beban lain-lain yang tidak diperkenankan	(5.279.999.975)	-
Beda temporer:		
Kesejahteraan karyawan	2.615.710.092	629.016.374
Provisi untuk penurunan nilai piutang usaha	548.009.977	85.161.600
Penyusutan	21.401.995	-
Imbalan kerja	102.381.359	60.979.720
	305.215.336	(1.520.632.306)
Taksiran rugi fiskal Perseroan	(1.437.649.982)	(2.949.299.694)
Rugi fiskal tahun sebelumnya		
2016	(7.375.661.309)	(7.375.661.309)
2017	(6.348.762.691)	(6.348.762.691)
2018	(2.949.299.694)	-

Koreksi oleh kantor pajak untuk tahun:

- 2016	711.231.920	711.231.920
- 2017	3.276.115.801	-

Akumulasi rugi fiskal **(14.124.025.955)** **(15.962.491.774)**

15. TAXATION (continued)

d. Current Income Tax

The reconciliation between consolidated income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss of the Company for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif rugi dan penghasilan lain konsolidasian	94.926.825.515	103.955.745.914
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	5.313.873.896	31.645.701
Bagian laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(95.889.633.125)	(102.936.802.581)
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	4.351.066.286	1.050.589.034
Beda tetap:		
Sumbangan, jamuan dan lain-lain Pemberian kenikmatan kepada karyawan	1.380.928.730	1.365.375.012
Penyusutan	450.609.207	903.671.137
Penghasilan bunga yang pajaknya final	426.277.002	594.802.002
Pendapatan sewa yang sudah dikenakan pajak final	(147.494.991)	(55.142.267)
Pendapatan dividen	(6.211.755.000)	(6.063.120.000)
Beban lain-lain yang tidak diperkenankan	(5.279.999.975)	-
Beda temporer:		
Kesejahteraan karyawan	2.615.710.092	629.016.374
Provisi untuk penurunan nilai piutang usaha	548.009.977	85.161.600
Penyusutan	21.401.995	-
Imbalan kerja	102.381.359	60.979.720
	305.215.336	(1.520.632.306)
Taksiran rugi fiskal Perseroan	(1.437.649.982)	(2.949.299.694)
Rugi fiskal tahun sebelumnya		
2016	(7.375.661.309)	(7.375.661.309)
2017	(6.348.762.691)	(6.348.762.691)
2018	(2.949.299.694)	-

Correction from tax office for the year:

2016	711.231.920	711.231.920
2017	3.276.115.801	-

Accumulated fiscal loss

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Tahun Berjalan

Taksiran pajak penghasilan tahun berjalan Perseroan dan Entitas Anak dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Beban pajak kini		
Perseroan	-	-
Entitas Anak	27.086.890.000	25.668.042.250
Total	27.086.890.000	25.668.042.250
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Perseroan		
Pasal 22	1.594.588.382	1.946.604.220
Pasal 23	12.551.407	17.536.991
Total	1.607.139.789	1.964.141.211
Entitas Anak		
Pasal 22	5.681.137.428	7.632.349.459
Pasal 23	231.934.634	308.943.524
Pasal 25	17.702.135.229	16.417.230.684
Total	23.615.207.291	24.358.523.667
Total pajak penghasilan dibayar di muka	25.222.347.080	26.322.664.878
Taksiran utang pajak penghasilan (tagihan pajak penghasilan) tahun berjalan		
Perseroan	(1.607.139.789)	(1.964.141.211)
Entitas Anak	3.471.682.709	1.309.518.583
Neto	1.864.542.920	(654.622.628)

e. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Akun ini merupakan taksiran kelebihan pembayaran pajak penghasilan Perseroan yang menurut manajemen dapat diperoleh kembali, dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
Perseroan		
2019	1.607.139.789	-
2018	1.964.141.211	1.964.141.211
2017	-	1.570.775.024
Total	3.571.281.000	3.534.916.235

Tahun 2016

Perseroan menerima surat ketetapan lebih bayar pajak No. 00006/406/16/054/18 tanggal 15 Maret 2018 atas pajak badan Perseroan tahun fiskal 2016 yang menyatakan bahwa, Perseroan mencatat rugi fiskal tahun 2016 sebesar Rp 6.664.429.389.

15. TAXATION (continued)

d. Current Income Tax

The Company and its Subsidiary's estimated income tax for the current year and estimated payable for income tax are as follows:

	2019	2018
Current income tax expense		
Company	-	-
Subsidiary	27.086.890.000	25.668.042.250
Total	27.086.890.000	25.668.042.250
Prepaid taxes		
Company		
Article 22	1.594.588.382	1.946.604.220
Article 23	12.551.407	17.536.991
Total	1.607.139.789	1.964.141.211
Subsidiary		
Article 22	5.681.137.428	7.632.349.459
Article 23	231.934.634	308.943.524
Article 25	17.702.135.229	16.417.230.684
Total	23.615.207.291	24.358.523.667
Total prepaid taxes	25.222.347.080	26.322.664.878
Estimated income tax payable (claim for tax refund) for current year		
Company	(1.607.139.789)	(1.964.141.211)
Subsidiary	3.471.682.709	1.309.518.583
Net	1.864.542.920	(654.622.628)

e. Estimated claims for tax refund

Estimated claims for tax refund represent the Company's over payment of income tax, which in management's opinion can be refunded, details are as follows:

	2019	2018
Company		
2019	1.607.139.789	-
2018	1.964.141.211	1.964.141.211
2017	-	1.570.775.024
Total	3.571.281.000	3.534.916.235

Year 2016

The Company received tax overpayment assessment letter No. 0006/406/16/054/18 dated March 15, 2018 for corporate tax fiscal year 2016 which states that the Company has fiscal loss of Rp 6,664,429,389.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Taksiran tagihan pajak penghasilan (lanjutan)

Tahun 2016 (lanjutan)

Entitas Anak menerima surat ketetapan pajak kurang bayar No. 00050/206/16/631 tanggal 17 Juli 2019 untuk pajak penghasilan badan tahun 2016 yang menyatakan bahwa Entitas Anak memiliki kurang bayar pajak badan dan denda masing-masing sebesar Rp 2.169.658.750 dan Rp 1.041.436.200 yang diakui sebagai bagian dari "beban pajak penghasilan" dan bagian dari "Beban lain-lain - pajak", masing-masing pada tahun 2019. Entitas Anak telah membayar kurang bayar pajak ini pada tanggal 5 Agustus 2019.

Pada tahun 2019, Entitas Anak menerima beberapa SKPKB dan STP untuk pasal 21, 23, PPN dan PPN - JKP LN untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp 521.503.605 yang telah dibayarkan oleh Entitas Anak dan diakui sebagai bagian dari "Beban lain - lain pajak".

Tahun 2017

Perseroan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar No. 0099/406/16/054/19 tanggal 22 Mei 2019 untuk pajak penghasilan badan tahun 2017 yang menyatakan bahwa Perseroan mengalami rugi fiskal sebesar Rp 3.072.646.890 dan lebih bayar pajak sebesar Rp 1.570.087.111 yang telah diterima oleh Perseroan pada 7 Juli 2019.

Entitas Anak menerima surat ketetapan kurang bayar pajak No. 00012/206/17/631/19 tanggal 25 Juni 2019 untuk pajak badan tahun 2017 yang menyatakan bahwa Entitas Anak memiliki kurang bayar pajak badan dan denda masing-masing sebesar Rp 2.140.604.430 dan Rp 727.805.506 yang diakui sebagai bagian dari "beban pajak penghasilan" dan bagian dari "Beban lain-lain - pajak", masing-masing pada tahun 2019. Entitas Anak telah membayar kurang bayar pajak ini pada tanggal 22 Juli 2019.

Pada tahun 2019, Entitas Anak menerima beberapa surat ketetapan pajak kurang bayar dan surat penagihan pajak untuk pasal 21, 23, PPN dan PPN - JKP LN untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp 591.525.984 yang telah dibayarkan oleh Entitas Anak dan diakui sebagai bagian dari "Beban lain-lain - pajak".

- f. Pajak Tangguhan

Perhitungan pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

- e. Estimated claims for tax refund (lanjutan)

Year 2016 (continued)

The Subsidiary received tax underpayment assessment letter No. 00050/206/16/631 dated July 17, 2019 for corporate tax fiscal year 2016 which states that the Subsidiary has corporate tax underpayment and penalty amounted to Rp 2,169,658,750 and Rp 1,041,436,200, respectively which have been recognized as part of "income tax expense" and part of "Other expenses - taxes", respectively in 2019. The Subsidiary has paid these tax underpayments on August 5, 2019.

In 2019, the Subsidiary received several tax underpayment assessment letters and tax collection letter for article 21, 23, VAT and VAT - JKP LN for fiscal year 2016 totalling Rp 521,503,605 which have been paid by the Subsidiary and were recognized as part of "Other expenses - taxes".

Year 2017

The Company received tax overpayment assessment letter No. 0099/406/16/054/19 dated May 22, 2019 for corporate tax fiscal year 2017 which states that the Company has fiscal loss of Rp 3,072,646,890 and tax overpayment of Rp 1,570,087,111 which has been received by the Company on July 7, 2019.

The Subsidiary received tax underpayment assessment letter No. 00012/206/17/631/19 dated June 25, 2019 for corporate tax fiscal year 2017 which states that the Subsidiary has corporate tax underpayment and penalty amounted to Rp 2,140,604,430 and Rp 727,805,506, respectively which have been recognized as part of "income tax expense" and part of "Other expenses - taxes", respectively in 2019. The Subsidiary has paid these tax underpayments on July 22, 2019.

In 2019, the Subsidiary received several tax underpayment assessment letters and tax collections letters for article 21, 23, VAT and PPN - JKP LN for fiscal year 2017 totalling Rp 591,525,984 which have been paid by the Subsidiary and were recognized as part of "Other expenses - taxes".

- f. Deferred Tax

The deferred tax computation of significant temporary differences between commercial and fiscal statements using tax rates in 2019 and 2018 are as follows:

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	94.926.825.515	103.955.745.914
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	1.328.468.474	7.911.374
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	25.060.174.853	25.988.936.479
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Beda permanen:		
Penyusutan	1.019.978.866	891.933.290
Sumbangan, jamuan dan lain-lain	989.828.184	980.355.931
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	209.463.817	526.644.310
Penghasilan bunga yang pajaknya final	(79.746.628)	(53.470.080)
Pendapatan sewa yang sifatnya final	(1.552.938.750)	(1.515.780.000)
Dividen	(1.319.999.994)	-
Beban lain-lain yang tidak diperkenankan	659.359.341	189.504.417
	<u>24.986.119.689</u>	<u>27.016.035.721</u>
Beda permanen:		
Koreksi pajak	720.567.824	-
Penyesuaian pajak tangguhan periode lalu	818.971.315	177.807.982
Penyesuaian tahun lalu	4.310.263.180	-
Total Beban Pajak Penghasilan	<u>30.835.922.008</u>	<u>27.193.843.703</u>

g. Lain - lain

Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan telah disampaikan kepada Kantor Pajak sampai dengan tahun fiskal tahun 2018. SPT tahun 2019 Perseroan dan Entitas Anak akan dilaporkan sesuai dengan taksiran laba fiskal yang diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Semua utang pajak dan pendapatan kena pajak/ laba fiskal telah dihitung dengan baik dan dilaporkan kepada Kantor Pajak sesuai dengan laporan keuangan auditan Perseroan dan Entitas Anak.

15. TAXATION (continued)

f. *Deferred Tax (continued)*

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2019	2018
<i>Income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>	94.926.825.515	103.955.745.914
<i>Elimination of transaction with subsidiary</i>	1.328.468.474	7.911.374
<i>Income tax expense calculated at applicable tax rate</i>	25.060.174.853	25.988.936.479
<i>Tax effects on permanent differences:</i>		
<i>Permanent differences:</i>		
<i> Depreciation</i>	1.019.978.866	891.933.290
<i> Donations, entertainment and others</i>	989.828.184	980.355.931
<i> Employee welfare</i>	209.463.817	526.644.310
<i> Interest income already subjected to final tax</i>	(79.746.628)	(53.470.080)
<i> Rent income subjected to final tax</i>	(1.552.938.750)	(1.515.780.000)
<i> Dividen</i>	(1.319.999.994)	-
<i> Other non - deductible expenses</i>	659.359.341	189.504.417
	<u>24.986.119.689</u>	<u>27.016.035.721</u>
<i>Permanent differences:</i>		
<i> Tax correction</i>	720.567.824	-
<i> Prior year deferred tax - adjustment</i>	818.971.315	177.807.982
<i> Adjustment in respect of prior year</i>	4.310.263.180	-
Total Income Tax Expense	<u>30.835.922.008</u>	<u>27.193.843.703</u>

g. *Others*

The annual corporate income tax return for fiscal year 2018 was already submitted to Tax Office. The Company and its Subsidiary's 2019 corporate income tax return will be submitted according to the estimated taxable income stated in the consolidated financial statements. All tax payable and taxable income were computed fairly and reported to Tax Office based on the Company and its Subsidiary's audited financial statements.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	91.216.000.000	126.030.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(25.464.000.000)	(55.814.000.000)	Less current maturities
Utang bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	65.752.000.000	70.216.000.000	Bank loan - net of current maturities

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H., No. 101 tanggal 18 September 2013, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total maksimum kredit Rp 131.150.000.000 dalam jangka waktu 6 (enam) tahun dan dibebani bunga 10,25% - 10,50% per tahun dan jatuh tempo sampai dengan tanggal 17 September 2019. Pinjaman ini akan digunakan untuk tujuan penggunaan fasilitas untuk pembiayaan pembangunan pabrik dan pembelian mesin, peralatan dan alat berat. Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2019.

Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 52 tanggal 21 Juli 2016, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi II dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp 18.000.000.000 dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dan dikenakan bunga 10,25% - 10,50% per tahun dan jatuh tempo sampai dengan tanggal 20 September 2021. Pinjaman ini akan digunakan untuk tujuan penggunaan fasilitas untuk pembiayaan pembelian mesin. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp 5.985.000.000 dan Rp 9.585.000.000.

Pada tahun 2017, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi, dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Investasi III dengan maksimum kredit Rp 23.700.000.000 sampai 7 Juni 2022 dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dan dikenakan bunga 10,50% - 10,75% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp 11.455.000.000 dan Rp 16.195.000.000.

Fasilitas Kredit Investasi IV dengan maksimum kredit sebesar Rp 18.700.000.000 dalam jangka waktu 63 bulan sampai 2 Juni 2023. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian mesin. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp 10.420.000.000 dan Rp 13.900.000.000.

Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 8 tanggal 6 Maret 2018, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi V dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp 70.900.000.000 dalam jangka waktu 70 bulan sampai 5 Januari 2024 dengan tujuan penggunaan fasilitas untuk pembiayaan pembelian mesin. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp 42.356.000.000 dan Rp 56.000.000.000.

16. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	2019	2018	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	91.216.000.000	126.030.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(25.464.000.000)	(55.814.000.000)	Less current maturities
Utang bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	65.752.000.000	70.216.000.000	Bank loan - net of current maturities

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Notarial Deed No. 101 by Ranti N. Handayani, S.H., dated September 18, 2013, the Subsidiary obtained Investment Credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit maximum of Rp 131,150,000,000 with a period of 6 (six) years and bears interest at 10.25% - 10.50% per annum and due on September 17, 2019. This loan will be used to finance the renovation of the plant which includes plant rehabilitation, purchase of machine, equipment and heavy equipment. This loan had been fully paid in 2019.

Based on Notarial Deed No. 52 by Ranti N. Handayani, dated July 21, 2016, the Subsidiary obtained Investment Credit facility II from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 18,000,000,000 with a period of 5 (five) years and bears interest at 10.25% - 10.50% per annum and due on September 20, 2021. This loan will be used to finance the purchase of machine. As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 5,985,000,000 and Rp 9,585,000,000, respectively.

In 2017, the Subsidiary has obtained additional Investment Credit facilities, with details as follows:

Investment Credit facility III with a maximum credit limit Rp 23,700,000,000 with a term 5 (five) years until June 7, 2022 and bears interest 10.50% - 10.75% per annum which will be used to finance the purchase of machine. As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 11,455,000,000 and Rp 16,195,000,000, respectively.

Investment Credit facility IV with a maximum credit limit Rp 18,700,000,000 with a period of 63 months until June 2, 2023 which will be used to finance the purchase of machine. As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 10,420,000,000 and Rp 13,900,000,000, respectively.

Based on Notarial Deed No. 8 by Ranti N. Handayani, dated March 6, 2018, the Subsidiary obtained Investment Credit facility V from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 70,900,000,000 with a period of 70 months until January 5, 2024 which will be used to finance the purchase of machine. As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 42,356,000,000 and Rp 56,000,000,000, respectively.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 27 tanggal 10 September 2019, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi VI dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp 45.000.000.000 dalam jangka waktu 68 bulan sampai 5 September 2025 dengan tujuan penggunaan fasilitas untuk pembiayaan pembelian mesin. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo fasilitas ini adalah sebesar Rp 21.000.000.000.

Atas pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, mesin, peralatan dan tanah (Catatan 5, 6 dan 8) berikut bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 9, 12, 55, 64, 68, 69 dan 71 seluruhnya atas nama Entitas Anak serta jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Tuan Bambang Sujanto, Tuan Ali Sugiharto Wibisono dan Tuan Harianto Wibisono.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, selama fasilitas kredit belum dilunasi, Entitas Anak tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal seperti yang diungkapkan dalam Catatan 10 tanpa persetujuan tertulis dari bank.

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri atas:

	2019	2018
Utang pembiayaan konsumen:		
PT Bank Central Asia Finance	2.889.475.774	5.765.993.356
PT Maybank Finance	255.424.565	256.416.962
Total	3.144.900.339	6.022.410.318
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.756.467.419)	(2.888.721.195)
Bagian jangka panjang	1.388.432.920	3.133.689.123

Perseroan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Finance dan Maybank Finance untuk membeli kendaraan secara kredit dengan menggunakan fasilitas kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKB). Jangka waktu pinjaman tersebut masing - masing 2 dan 4 tahun dan berakhir pada tahun 2020 dan 2022. Suku bunga atas pinjaman tersebut sebesar 3,85% - 4,80% per tahun.

Jaminan atas fasilitas ini adalah kendaraan yang bersangkutan (Catatan 8).

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

(a) AkruaI gaji dan tunjangan

	2019	2018
Gaji dan tunjangan	15.628.693.050	12.607.663.041

(b) Imbalan kerja karyawan

Perseroan dan Entitas Anak memberikan imbalan kerja yang belum didanai untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Based on Notarial Deed No. 27 by Ranti N. Handayani, dated September 10, 2019, the Subsidiary obtained Investment Credit facility VI from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 45,000,000,000 with a period of 68 months until September 5, 2025 which will be used to finance the purchase of machine. As of December 31, 2019, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 21,000,000,000.

These loans are secured by receivables, inventories, machinery, equipment and land and buildings (Notes 5, 6 and 8) with SHGB ownership No. 9, 12, 55, 64, 68, 69 and 71 in the name of the Subsidiary and personal guarantee of Mr. Bambang Sujanto, Mr. Ali Sugiharto Wibisono and Mr. Harianto Wibisono.

Based on the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, while the Subsidiary have outstanding credit facility, they shall not perform without prior written approval from the bank as those disclosed in Note 10.

17. CONSUMER FINANCING PAYABLE

This account consist of:

	2019	2018
Consumer financing payable:		
PT Bank Central Asia Finance	2.889.475.774	5.765.993.356
PT Maybank Finance	255.424.565	256.416.962
Total	3.144.900.339	6.022.410.318
Less current maturities	(1.756.467.419)	(2.888.721.195)
Long - term portion	1.388.432.920	3.133.689.123

The Company and its Subsidiary has loan agreement with PT Bank Central Asia Finance and Maybank Finance for acquisition of vehicle by using credit facility of Motor Vehicle Ownership (KKB). The payment terms is 2 and 4 years until 2020 and 2022, respectively. The interest rates of the loan agreement is 3.85% - 4,80% per annum.

This facility is collateralized with the related vehicles (Note 8).

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

(a) Employees' salaries and allowances accruals

	2019	2018
Employees' salaries and allowances	15.628.693.050	12.607.663.041

(b) Post-employment benefits

The Company and its Subsidiary provide employment benefits for their qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

(b) Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan total yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Bumi Dharma Aktuarial sesuai dengan laporan tanggal 14 Februari 2020 untuk tahun 2019 dan 21 Februari 2019 untuk tahun 2018.

Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	78.952.308.851	63.146.229.536

Present value of defined benefit obligation

Beban imbalan kerja pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Diakui pada laba rugi:		
Biaya bunga	4.566.826.346	3.117.362.866
Biaya jasa kini	3.131.855.844	2.535.848.025
	7.698.682.190	5.653.210.891
Diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:		
Dampak dari perubahan asumsi keuangan	2.723.983.558	(3.899.466.811)
Dampak penyesuaian atas pengalaman	12.018.048.297	13.406.632.037
	14.742.031.855	9.507.165.226
Total	22.440.714.045	15.160.376.117

*Recognized in profit or loss:
Interest cost
Current service cost*

*Recognized in other comprehensive income:
Remeasurement of defined benefits liability:
Effect of changes in financial assumptions
Effect of experience adjustments*

Total

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal	63.146.229.536	65.046.335.357
Beban imbalan kerja tahun berjalan	7.698.682.190	5.653.210.891
Penghasilan komprehensif lainnya selama tahun berjalan	14.742.031.855	9.507.165.226
Realisasi pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(6.634.634.730)	(17.060.481.938)
Saldo akhir	78.952.308.851	63.146.229.536
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(8.555.969.363)	(5.482.285.552)
Bagian jangka panjang	70.396.339.488	57.663.943.984

The movement in the employee benefits liability in the consolidated statement of financial position are as follows:

*Beginning balance
Employee benefits expense during the year
Other comprehensive income during the year
Payment of employee benefits during the year*

Ending balance

Less current maturities

Long-term portion

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

(b) Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal	63.146.229.536	65.046.335.357	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	4.566.826.346	2.535.848.025	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	3.131.855.844	3.117.362.866	<i>Interest cost</i>
	<u>70.844.911.726</u>	<u>70.699.546.248</u>	
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
Dampak penyesuaian atas pengalaman	12.018.048.297	13.406.632.037	<i>Effect of experience adjustments</i>
Dampak dari perubahan asumsi keuangan	2.723.983.558	(3.899.466.811)	<i>Effect of changes in financial assumptions</i>
	<u>14.742.031.855</u>	<u>9.507.165.226</u>	
Pembayaran manfaat	(6.634.634.730)	(17.060.481.938)	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	<u>78.952.308.851</u>	<u>63.146.229.536</u>	<i>Ending balance</i>

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam asumsi tingkat diskonto pada tanggal 31 Desember 2019 akan berdampak sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

(b) Post-employment benefits (continued)

The movement in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	63.146.229.536	65.046.335.357	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	4.566.826.346	2.535.848.025	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	3.131.855.844	3.117.362.866	<i>Interest cost</i>
	<u>70.844.911.726</u>	<u>70.699.546.248</u>	
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
Dampak penyesuaian atas pengalaman	12.018.048.297	13.406.632.037	<i>Effect of experience adjustments</i>
Dampak dari perubahan asumsi keuangan	2.723.983.558	(3.899.466.811)	<i>Effect of changes in financial assumptions</i>
	<u>14.742.031.855</u>	<u>9.507.165.226</u>	
Pembayaran manfaat	(6.634.634.730)	(17.060.481.938)	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	<u>78.952.308.851</u>	<u>63.146.229.536</u>	<i>Ending balance</i>

Sensitivity to a reasonably possible change in the assumed discount rate as of December 31, 2019 has the following effect:

	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini Atas kewajiban Imbalan pasti/ Effect on present value of defined benefit obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh atas biaya jasa kini/ Effect on current service cost	
<u>Tingkat diskonto</u>					<u>Discount rate</u>
Kenaikan	1%	(3.715.465.160)	1%	(164.574.105)	<i>Increase</i>
Penurunan	(1%)	4.061.163.616	(1%)	181.479.462	<i>Decrease</i>
<u>Gaji</u>					<u>Salary</u>
Kenaikan	1%	3.917.844.823	1%	174.851.984	<i>Increase</i>
Penurunan	(1%)	(3.657.009.276)	(1%)	(161.816.601)	<i>Decrease</i>

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan kondolidasian.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

(b) Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut.

	2019
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (laporan tahunan periode berikutnya)	8.555.969.363
Antara 2 dan 5 tahun	31.595.298.483
Antara 5 dan 10 tahun	27.196.798.466
Di atas 10 tahun	11.604.242.539

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years
Tingkat diskonto		
Perseroan	6,85% per tahun/year	8,07% per tahun/year
Entitas anak	7,16% per tahun/year	8,09% per tahun/year
Tingkat kenaikan gaji		
Perseroan	7% per tahun/year	7% per tahun/year
Entitas anak	10% per tahun/year	10% per tahun/year
Tingkat angka kematian	TMI-2011	TMI-2011

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di tahun akhir periode laporan adalah 6,49 tahun

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

(b) Post-employment benefits (continued)

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2019 is as follows:

	2019
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (the next annual reporting period)	8.555.969.363
Between 2 and 5 years	31.595.298.483
Between 5 and 10 years	27.196.798.466
Beyond 10 years	11.604.242.539

The principal assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

	2019	2018	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto			Annual discount rate
Perseroan	6,85% per tahun/year	8,07% per tahun/year	Company
Entitas anak	7,16% per tahun/year	8,09% per tahun/year	Subsidiary
Tingkat kenaikan gaji			Annual salary increase
Perseroan	7% per tahun/year	7% per tahun/year	Company
Entitas anak	10% per tahun/year	10% per tahun/year	Subsidiary
Tingkat angka kematian	TMI-2011	TMI-2011	Mortality

The average duration of the defined benefit plan obligation at the end of reporting period is 6.49 years.

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Penyertaan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak sebesar 0.0000005% atau masing-masing sejumlah Rp 1.705 dan Rp 867, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 karena jumlahnya yang tidak material.

19. NON-CONTROLLING INTEREST

The interest of the non-controlling shareholders in the Subsidiary is 0.0000005% or equal to Rp 1,705 and Rp 867 are not recognized in the consolidated financial statements as of December 31, 2019 and 2018, respectively, due to the immateriality of these amounts.

20. MODAL SAHAM

Modal dasar Perseroan terdiri dari 600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 405.000.000 saham. Rincian pemegang saham Perseroan dan pemilikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The Company's authorized capital consists of 600,000,000 shares with nominal value Rp 500 per share and issued and fully paid of 405,000,000 shares. The details of Company's stockholders and their respective share ownership as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Nama Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Total modal disetor/ Amount of Paid in capital	Name of stockholders
PT Kita Subur Utama	317.691.000	78,44%	158.845.500.000	PT Kita Subur Utama
Haiyanto	22.253.200	5,50%	11.138.100.000	Haiyanto
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	65.055.800	16,06%	32.516.400.000	Public (each account below 5% ownership)
Total	405.000.000	100,00%	202.500.000.000	Total

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dengan Akta No. 19 tanggal 16 Mei 2019 dan No. 9 tanggal 9 Mei 2018 dari Wachid Hasyim, S.H., pemegang saham menyetujui penggunaan saldo laba tahun 2018 dan 2017 sebesar Rp 1.000.000.000 sebagai cadangan umum dan sisanya sebagai modal kerja untuk mendukung Perseroan. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo cadangan yang telah ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp 28.000.000.000 dan Rp 27.000.000.000.

Peruntukan Cadangan umum tersebut sebelum mencapai paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh, hanya boleh digunakan untuk menutup kerugian yang tidak dapat dipenuhi oleh cadangan lain.

Terdapat Direktur yang memiliki saham publik Perseroan yaitu Bapak Permadi Al Suharto, dengan kepemilikan sebesar 17.857.700 saham atau 4,41% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

21. PENJUALAN NETO

Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi setelah konsolidasian. Rincian penjualan neto Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Lokal	2.049.699.189.174	2.174.072.236.361	Local
Ekspor	186.583.436.556	155.559.509.855	Export
Penjualan bruto	2.236.282.625.730	2.329.631.746.216	Gross sales
Retur penjualan	(1.280.195.164)	(1.658.973.465)	Sales return
Potongan penjualan	(61.334.456)	(21.147.141)	Sales discount
Neto	2.234.941.096.110	2.327.951.625.610	Net

Pada tahun 2019 dan 2018, tidak terdapat penjualan terhadap individu pihak ketiga yang melebihi 10% dari penjualan neto.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Awal tahun			At the beginning of the year
Bahan baku	234.626.753.428	216.039.206.201	Raw materials
Bahan pembantu	28.236.579.866	18.674.054.258	Indirect materials
Pembelian			Purchases
Bahan baku	1.288.760.385.974	1.626.649.425.390	Raw materials
Bahan pembantu	135.701.839.008	134.405.197.198	Indirect materials
Saldo akhir			At end of year
Bahan baku	(90.725.917.680)	(234.626.753.428)	Raw materials
Bahan pembantu	(27.138.161.119)	(28.236.579.866)	Indirect materials
Pemakaian bahan			Materials used
Bahan baku	1.432.661.221.722	1.608.061.878.163	Raw materials
Bahan pembantu	136.800.257.755	124.842.671.590	Indirect materials

20. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the resolution of the Company's Stockholders' General Meeting which was notarized under Deed No. 19 dated May 16, 2019 and No. 9 dated May 9, 2018 of Wachid Hasyim, S.H., the stockholders approved the retained earnings appropriation in 2018 and 2017 of Rp 1,000,000,000, as a general reserve and the rest as a working capital to support the Company. As of December 31, 2019 and 2018, the appropriated retained earnings amounted to Rp 28,000,000,000 and Rp 27,000,000,000, respectively.

The appropriation for General Reserve before it reaches at least 20% (twenty percent) of the paid in capital should only be used to cover losses that could not be covered by other reserves.

The Director who owned public shares of the Company is Mr. Permadi Al Suharto, with the ownership of 17,857,700 shares or 4.41% of the Company's issued and fully paid shares as of December 31, 2019 and 2018.

21. NET SALES

There are no sales to related party after consolidation. The breakdown of the Company and its Subsidiary's net sales are as follows:

In 2019 and 2018, there are no sales to individual third party with more than 10% of net sales.

22. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

	2019	2018
Total pemakaian bahan baku dan pembantu	1.569.461.479.477	1.732.904.549.753
Upah buruh langsung	114.892.329.897	104.947.671.348
Beban pabrikasi	185.090.770.825	164.903.797.532
Total Beban Produksi	1.869.444.580.199	2.002.756.018.633
Barang dalam proses		
Awal tahun	16.980.585.580	17.333.741.598
Akhir tahun	(15.668.669.569)	(16.980.585.580)
Beban Pokok Produksi	1.870.756.496.210	2.003.109.174.651
Barang jadi		
Awal tahun	60.813.153.770	51.939.734.926
Akhir tahun	(57.572.655.539)	(60.813.153.770)
Beban Pokok Penjualan	1.873.996.994.441	1.994.235.755.807

Terdapat pembelian dari pemasok - pemasok pihak ketiga tertentu yang melebihi 10% dari penjualan neto dengan total pembelian sebesar Rp 803.062.600.914 dan Rp 1.401.824.485.973, masing - masing untuk tahun yang berakhir pada 2019 dan 2018.

22. COST OF GOODS SOLD (continued)

<i>Total raw materials and indirect materials used</i>
<i>Direct labor</i>
<i>Factory overhead</i>
Total Manufacturing Cost
<i>Work in process</i>
<i>At beginning of year</i>
<i>At end of year</i>
Cost of Goods Manufactured
<i>Finished goods</i>
<i>At beginning of year</i>
<i>At end of year</i>
Cost of Goods Sold

There are purchases from certain third party suppliers with more than 10% of net sales with total purchases amounted to Rp 803,062,600,914 and Rp 1,401,824,485,973 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

23. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Penjualan		
Pengangkutan	72.330.507.206	75.470.136.135
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	12.831.794.874	11.328.523.218
Beban ekspor	8.022.337.864	7.400.937.775
Penyusutan (Catatan 8)	3.745.615.998	2.680.390.099
Promosi	2.485.295.725	2.434.634.162
Beban administrasi	2.154.952.127	1.724.332.198
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	466.041.690	221.184.591
	102.036.545.484	101.260.138.178
Umum dan Administrasi		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	90.230.638.682	83.523.653.413
Beban administrasi	7.637.298.520	6.994.138.652
Penyusutan (Catatan 8)	1.852.237.574	1.668.535.408
Pemeliharaan dan perbaikan	1.649.736.127	1.504.199.292
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	1.507.806.660	-
Telepon dan internet	521.347.313	512.349.118
Administrasi bank	490.635.470	512.875.074
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	692.855.681	737.106.277
	104.582.556.027	95.452.857.234
Total	206.619.101.511	196.712.995.412

23. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

<i>Selling</i>
<i>Freight</i>
<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
<i>Export expenses</i>
<i>Depreciation (Note 8)</i>
<i>Promotions</i>
<i>Administration expenses</i>
<i>Others (each account below Rp 50,000,000)</i>
General and Administrative
<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
<i>Administration expenses</i>
<i>Depreciation (Note 8)</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Provision for impairment of receivables (Note 5)</i>
<i>Telephone and internet</i>
<i>Bank administration</i>
<i>Others (each account below Rp 50,000,000)</i>

Total

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Beban bunga dari:		
Pinjaman bank	44.478.453.147	39.991.132.355
Utang pembiayaan konsumen	355.290.757	301.288.177
Total beban bunga	44.833.743.904	40.292.420.532
Provisi bank	2.634.458.569	3.626.540.134
Total	47.468.202.473	43.918.960.666

24. FINANCE COST

This account consists of:

<i>Interest expense on:</i>
<i>Bank loans</i>
<i>Consumer financing payable</i>
Total interest expense
<i>Bank provision</i>
Total

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 8)	183.276.938	818.636.364
Rugi atas penghapusan aset tetap (Catatan 8)	(163.425.579)	-
Kurang bayar pajak (Catatan 15)	(2.882.271.295)	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	(662.390.366)	81.347.659
Neto	(3.524.810.302)	899.984.023

25. OTHER INCOME (EXPENSE)

This account consists of:

<i>Gain on disposal of property, plant and equipment (Note 8)</i>
<i>Loss on write-off property, plant and equipment (Note 8)</i>
<i>Tax underpayment (Note 15)</i>
<i>Others (each account below Rp 100,000,000)</i>
Net

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perseroan dan Entitas Anak dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perseroan dan Entitas Anak adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan. Perseroan dan Entitas Anak secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit dari pelanggan dengan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang tak tertagih.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perseroan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In their daily business activities, the Company and its Subsidiary are exposed to risks. The main risks facing by the Company and its Subsidiary arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Company and its Subsidiary's risk management is to identify all key risks for the Company and its Subsidiary, measure these risks and manage the risk positions in accordance with their policies. The Company and its Subsidiary regularly review their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company and its Subsidiary manage the credit risk of the customer analysis have maintained prudent analyzes and credit approval and also monitored receivable balances continuously in order to minimize the exposure to bad debts.

At the reporting date, the Company and its Subsidiary's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak sesuai dengan peringkat kredit Perseroan dan Entitas Anak debitur pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

2019

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan diturunkan Nilainya/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
		< 30 hari/ < 30 days	30 - 90 hari/ 30 - 90 days	90 hari/ Over 90 days			
Bank dan setara kas	39.808.993.299	-	-	-	-	39.808.993.299	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	164.427.049.897	127.338.606.260	56.295.990.870	4.269.653.275	1.507.806.660	353.839.106.962	Trade receivables
Total	204.241.958.573	127.338.606.260	56.295.990.870	4.269.653.275	1.507.806.660	393.654.015.638	Total

2018

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan diturunkan Nilainya/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
		< 30 hari/ < 30 days	30 - 90 hari/ 30 - 90 days	lebih dari 90 hari/ Over 90 days			
Bank dan setara kas	48.583.479.567	-	-	-	-	48.583.479.567	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	175.761.461.646	129.341.304.468	48.345.115.495	16.787.574.839	-	370.235.456.448	Trade receivables
Total	224.344.941.213	129.341.304.468	48.345.115.495	16.787.574.839	-	418.818.936.015	Total

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perseroan dan Entitas Anak menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen kualitas kredit kelas tinggi karena ada sedikit atau tidak ada sejarah dari default pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*, "telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah barang-barang dengan sejarah *default* sering namun jumlahnya karena masih tertagih. Terakhir "telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah mereka yang lama beredar dan telah dilengkapi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

The credit quality of financial instruments is managed by the Company and its Subsidiary using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note, "past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Perseroan dan Entitas Anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/ liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company and its Subsidiary are exposed to market risks. In particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and its Subsidiary are exposed to foreign exchange risk arising from monetary assets and liabilities that are not denominated in the Company and its Subsidiary's functional currency.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan dan Entitas Anak pada waktu yang tepat.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan pendapatan sebelum pajak yang berakhir 31 Desember 2019:

Tahun/ Year

31 Desember 2019/ December 31, 2019

Perseroan dan Entitas Anak memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan disajikan dalam Catatan 27.

c. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Perseroan dan Entitas Anak yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

The Company and its Subsidiary closely monitor the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so they can take necessary actions benefited most to the Company and its Subsidiary in due time.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, to the Company and its Subsidiary's income before tax for the years ended December 31, 2019:

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) Foreign Currency	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
USD	1%	411.874.477
	-1%	(411.874.477)
EUR	2%	(81.738.157)
	-2%	81.738.157
CHF	1%	34.420
	-1%	(34.420)
CNY	2%	(70.043.096)
	-2%	70.043.096
CNH	2%	(73.519.741)
	-2%	73.519.741
SGD	1%	59.928
	-1%	(59.928)
HKD	1%	148.172
	-1%	(148.172)

The Company and its Subsidiary had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2019 and 2018 that are presented in the Note 27.

c. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to Company and its Subsidiary's term debt obligations with floating interest rates.

The Company and its Subsidiary closely monitor the market interest rate fluctuation and market expectation so they can take necessary actions benefited most to the Company and its Subsidiary's in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019:

Tahun/Year	Kenaikan (Penurunan) dalam basis poin/ Increase (decrease) in basis points	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
31 Desember 2019/ December 31, 2019	50 (50)	1.171.935.534 (1.171.935.534)

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan dan Entitas Anak tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Interest Rate Risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the income before tax for the year ended December 31, 2019:

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and its Subsidiary are unable to meet their obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation.

In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The table below summarizes the maturity profile of the Company and its Subsidiary's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2019 and 2018:

	2019					Total/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun Over 5 years		
Utang bank jangka pendek	-	238.885.605.863	-	-	-	238.885.605.863	Short-term bank loan
Utang usaha	188.601.274.056	10.302.824.676	-	-	-	198.904.098.732	Trade payables
Utang lain-lain	2.963.912.472	-	-	-	-	2.963.912.472	Other payables
Beban akrual	23.556.158.517	-	-	-	-	23.556.158.517	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	27.150.000	-	-	-	-	27.150.000	Derivative liability
Utang bank jangka panjang	8.731.941.083	27.936.927.417	33.718.013.750	38.253.546.333	-	108.640.428.583	Long-term bank loans
Sewa pembiayaan konsumen	841.404.300	1.296.973.300	1.074.451.200	393.996.000	-	3.606.824.800	Consumer financing payables
Total liabilitas keuangan	224.721.840.428	278.422.331.256	34.792.464.950	38.647.542.333	-	576.584.178.967	Total financial liabilities

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity Risk (continued)

2018

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun Over 5 years	Total/ Total	
Utang bank							
jangka pendek	-	353.865.486.246	-	-	-	353.865.486.246	Short-term bank loan
Utang usaha	250.150.308.906	6.565.109.635	-	-	-	256.715.418.541	Trade payables
Utang lain-lain	5.564.932.604	-	-	-	-	5.564.932.604	Other payables
Beban akrual	19.700.380.707	-	-	-	-	19.700.380.707	Accrued expenses
Utang bank							
jangka panjang	19.083.145.000	46.736.292.500	31.435.495.000	49.994.431.250	-	147.249.363.750	Long-term bank loans
Sewa pembiayaan							Consumer
konsumen	834.257.686	2.425.377.810	3.397.776.445	-	-	6.657.411.941	financing payables
Total liabilitas							
 keuangan	295.333.024.903	409.592.266.191	34.833.271.445	49.994.431.250	-	789.752.993.789	Total financial liabilities

e. Risiko Pengelolaan Modal

e. Capital Risk Management

Perseroan dan Entitas Anak dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

The Company and its Subsidiary are faced with the risk of capital to ensure that the Company and its Subsidiary to continue as a going concern, other than maximizing returns for shareholders, through the optimization of the debt and equity balance.

Struktur modal Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 10 dan 16 dan ekuitas pemilik induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

The capital structure of the Company and its Subsidiary consists of debt, which includes loans as described in Notes 10 and 16 and owner's equity holdings, which consists of the issued capital and retained earnings.

Direksi Perseroan dan Entitas Anak secara berkala melakukan review struktur permodalan Perseroan dan Entitas Anak. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perseroan mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap Ekuitas.

The Board of Directors of the Company and its Subsidiary periodically review their capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and risk-related. The Company and its Subsidiary manage the risk through monitoring Debt to Equity.

Perseroan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Company and its Subsidiary manage its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its Subsidiary may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2019 and 2018.

Pinjaman terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

The debt to equity as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Utang bank	325.603.106.761	479.895.486.246	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	3.144.900.339	6.022.410.318	Consumer financing payable
Total utang	328.748.007.100	485.917.896.564	Total debts
Modal	609.383.322.501	555.171.029.393	Equity
Pinjaman - neto terhadap modal	185,36%	114,25%	Net debt to equity

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan dan Entitas Anak memiliki saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang berasal dari transaksi dengan pihak ketiga sebagai berikut:

	2019		Ekuivalent Rupiah/ Rupiah Equivalent
	Mata Uang Asing/ Original Currency		
Aset			
Kas dan setara kas	USD 2.446.875,67	34.014.043.054	
	EUR 1.338,58	20.866.588	
	SGD 580,66	5.992.841	
	AUD 0,52	5.064	
	CHF 239,60	3.442.034	
	CNY 89.603,73	178.386.690	
	CNH 3.400,00	6.772.919	
	HKD 8.300,00	14.817.160	
Piutang usaha	USD 1.276.487,42	17.744.464.390	
Total aset		51.988.790.740	
Liabilitas			
Utang usaha	USD 760.452,64	10.571.059.735	
	EUR 263.511,44	4.107.774.434	
	CNY 1.848.737,97	3.680.541.506	
Total liabilitas		18.359.375.675	
Aset (liabilitas) neto		33.629.415.065	

Kurs rata-rata mata uang asing pada tanggal 2 Maret 2020 adalah sebesar Rp 14.413,01 untuk 1 Dolar AS, Rp 15.938,63 untuk 1 Euro Eropa, Rp 10.369,44 untuk 1 Dolar Singapura, Rp 9.411,70 untuk 1 Dolar Australia, Rp 14.958,24 untuk 1 Swiss Franc, Rp 2.067,17 untuk setiap 1 Yuan China (CNY), Rp 2.067,14 untuk setiap 1 Yuan China (CNH) dan Rp 1.851,49 untuk setiap 1 Dolar Hongkong. Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tanggal 2 Maret 2020, maka aset neto konsolidasian akan meningkat sebesar Rp 1.291.942.698.

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and its Subsidiary have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies arising from transactions with third parties, as follows:

	2018		Ekuivalent Rupiah/ Rupiah Equivalent
	Mata Uang Asing/ Original Currency		
Assets			
Cash and cash equivalents	USD 2.086.760,90	30.218.384.593	
	EUR 5.234,51	86.682.177	
	SGD 7.400,66	78.468.976	
	AUD 0,52	5.310	
	CHF 239,60	3.524.456	
	CNY 10.351,73	21.841.633	
Trade receivables	USD 892.300,60	12.921.404.989	
Total assets		43.330.312.134	
Liabilities			
Trade payables	USD 1.123.978,60	16.276.334.107	
	EUR 120.813	2.000.633.076	
	CNY 1.820.833	3.841.866.589	
Total liabilities		22.118.833.772	
Net assets (liabilities)		21.211.478.361	

The exchange rates as of March 2, 2020 are Rp 14,413.01 to USD 1, Rp 15,938.63 to Euro 1, Rp 10,369.44 to SGD 1, Rp 9,411.70 to AUD 1, Rp 14,958.24 to CHF 1, Rp 2,067.17 to CNY 1, Rp 2,067.14 to CNH 1 and Rp 1,851.49 to HKD 1. These were calculated based on the average buying and selling rates of Bank notes and/ or transaction exchange rates last quoted by Bank Indonesia on that date. If the monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2019 were translated using the middle rates as of March 2, 2020, the net consolidated assets would increase by approximately Rp 1,291,942,698.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

	2019		2018	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
ASET KEUANGAN				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan setara kas	46.480.321.495	46.480.321.495	49.976.085.928	49.976.085.928
Piutang usaha	352.331.300.302	352.331.300.302	370.235.456.448	370.235.456.448
Total	398.811.621.797	398.811.621.797	420.211.542.376	420.211.542.376
LIABILITAS KEUANGAN				
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi				
Utang bank jangka pendek	234.387.106.761	234.387.106.761	353.865.486.246	353.865.486.246
Utang usaha	198.904.098.732	198.904.098.732	256.715.418.541	256.715.418.541
Utang lain-lain	2.963.912.472	2.963.912.472	5.564.932.604	5.564.932.604
Beban akrual	7.927.465.469	7.927.465.469	7.092.717.666	7.092.717.666
Utang bank jangka panjang	91.216.000.000	92.949.258.256	126.030.000.000	122.341.317.073
Utang pembiayaan konsumen	3.144.900.339	2.414.689.606	6.022.410.318	6.022.410.318
	538.543.483.773	539.546.531.296	755.290.965.375	751.602.282.448
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan laba atau rugi				
Liabilitas derivatif	27.150.000	27.150.000	-	-
Total	538.570.633.773	539.573.681.296	755.290.965.375	751.602.282.448

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar dari utang pembiayaan konsumen ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Nilai wajar liabilitas derivatif ditentukan dengan menggunakan nilai tukar forward pada akhir periode pelaporan.

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- Tingkat 1: dikutip (tidak dapat disesuaikan) dari harga pasar aktif untuk aset dan liabilitas keuangan yang identik;
- Tingkat 2: teknik lain dimana semua input yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3: teknik lain dimana menggunakan input yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, tidak berdasarkan pada data yang diobservasi di pasar.

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its Subsidiary's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements.

	2019		2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
FINANCIAL ASSETS					
Loan and receivables					
Cash and cash equivalents	46.480.321.495	46.480.321.495	49.976.085.928	49.976.085.928	
Trade receivables	352.331.300.302	352.331.300.302	370.235.456.448	370.235.456.448	
Total	398.811.621.797	398.811.621.797	420.211.542.376	420.211.542.376	Total
FINANCIAL LIABILITIES					
Financial liabilities measured at amortized cost					
Short-term bank loans	234.387.106.761	234.387.106.761	353.865.486.246	353.865.486.246	
Trade payables	198.904.098.732	198.904.098.732	256.715.418.541	256.715.418.541	
Other payables	2.963.912.472	2.963.912.472	5.564.932.604	5.564.932.604	
Accrued expenses	7.927.465.469	7.927.465.469	7.092.717.666	7.092.717.666	
Long-term bank loans	91.216.000.000	92.949.258.256	126.030.000.000	122.341.317.073	
Consumer financing payable	3.144.900.339	2.414.689.606	6.022.410.318	6.022.410.318	
	538.543.483.773	539.546.531.296	755.290.965.375	751.602.282.448	
Financial liabilities measured at fair value through profit or loss					
Derivative liability	27.150.000	27.150.000	-	-	
Total	538.570.633.773	539.573.681.296	755.290.965.375	751.602.282.448	Total

Cash and cash equivalents, trade receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

Fair value of long-term bank loans approximately their carrying values largely due to their interest rates are frequently repriced.

The fair value of consumer financing payable is determined by discounted cash flow using effective interest rate as of December 31, 2019 and 2018.

The fair value of derivative liability is determined by using forward exchange rates at the end of reporting period.

Fair value hierarchy of financial instruments

The Company and its Subsidiary adopt the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

- Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly; and
- Level 3: other techniques which use inputs which have significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perseroan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

		2019			
		Nilai wajar/Fair value			
Jumlah nilai tercatat/ Total carrying Amount	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total/ Total	
Liabilitas keuangan:					
Liabilitas derivatif	27.150.000	-	27.150.000	-	27.150.000
Utang bank jangka panjang	91.216.000.000	-	93.080.822.882	-	93.080.822.882
Sewa pembiayaan konsumen	3.144.900.339	-	2.414.689.606	-	2.414.689.606
Total liabilitas keuangan	94.388.050.339	-	95.522.662.488	-	95.522.662.488
2018					
		Nilai wajar/Fair value			
Jumlah nilai tercatat/ Total carrying Amount	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total/ Total	
Liabilitas keuangan:					
Utang bank jangka panjang	126.030.000.000	-	122.341.317.073	-	122.341.317.073
Sewa pembiayaan konsumen	6.022.410.318	-	6.022.410.318	-	6.022.410.318
Total liabilitas keuangan	132.052.410.318	-	128.363.727.391	-	128.363.727.391

Financial liabilities:
Derivative liability
Long-term bank loans
Consumer financing payables
Total financial liabilities

Financial liabilities:
Long-term bank loans
Consumer financing payables
Total financial liabilities

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada transfer dari pengukuran nilai wajar Level 2.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, there were no transfer from Level 2 fair value measurement.

29. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

29. RELATED-PARTY TRANSACTIONS

Key management compensation

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

		2019		
		Dewan Direksi/ Directors	Dewan Komisaris/ Commissioners	
Gaji dan tunjangan lain	8.231.379.750	12.793.750.000		Salaries and other benefits
		2018		
		Dewan Direksi/ Directors	Dewan Komisaris/ Commissioners	
Gaji dan tunjangan lain	7.475.000.000	10.900.000.000		Salaries and other benefits

30. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perseroan dan Entitas Anak melaksanakan kegiatan bisnis utama mereka, yang dibagi menjadi dua (2) produk utama; alat rumah tangga enamel dan kotak karton gelombang. Segmen bisnis lainnya seperti tempat telur disajikan secara gabungan sebagai "Lain-lain". Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha dari Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION

The Company and its Subsidiary conduct majority of their business activities around two (2) major products; enamel houseware and corrugated carton box. Other business segments which include egg tray products are shown in the aggregate as "Others". Information concerning the Company and its Subsidiary's business segments are as follows:

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

b. Informasi menurut area geografis (segment sekunder):

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Information by geographical area (secondary segments):

		2019					
		Alat Rumah Tangga Enamel/ Enamel Houseware	Kotak Karton Gelombang/ Corrugated Carton Box	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Ekspor		88.727.693.642	97.855.742.914	-	-	186.583.436.556	Export
Lokal		122.102.431.095	1.926.396.964.397	6.522.298.768	(6.664.034.706)	2.048.357.659.554	Domestic
Total		210.830.124.737	2.024.252.707.311	6.522.298.768	(6.664.034.706)	2.234.941.096.110	Total
		2018					
		Alat Rumah Tangga Enamel/ Enamel Houseware	Kotak Karton Gelombang/ Corrugated Carton Box	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Ekspor		50.211.661.634	105.347.848.221	-	-	155.559.509.855	Export
Lokal		132.747.229.449	2.038.180.087.330	8.596.450.968	(7.131.651.992)	2.172.392.115.755	Domestic
Total		182.958.891.083	2.143.527.935.551	8.596.450.968	(7.131.651.992)	2.327.951.625.610	Total

Pada tahun 2019 dan 2018, tidak terdapat penjualan terhadap individu disatu negara yang melebihi 10% dari penjualan neto.

In 2019 and 2018, there are no sales to individual in a country with more than 10% of net sales.

31. LABA PERSAHAM DASAR

Berikut ini mencerminkan pendapatan dan total saham yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan laba per saham tahun 2019 dan 2018:

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

The following reflects the income and share data used in the basic earnings per share computations in 2019 and 2018:

	2019	2018	
Laba neto tahun berjalan	64.090.903.507	76.761.902.211	Net income for the year
Rata-rata tertimbang total saham biasa yang beredar	405.000.000	405.000.000	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba neto per saham dasar	158,25	189,54	Basic earnings per share

Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2019 and 2018 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Transaksi non kas

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Non-cash transaction

	2019	NON-CASH INVESTING ACTIVITY
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS		
Perolehan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	11.217.193.860	Acquisition of assets through advance for purchase of property, plant and equipment

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

	Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	Total/ Total	
Utang neto pada 1 Januari 2019	353.865.486.246	126.030.000.000	6.022.410.318	485.917.896.564	Net debts as at January 1, 2019
Arus kas	(119.478.379.485)	(34.814.000.000)	(2.877.509.979)	(157.169.889.464)	Cash flows
Utang neto pada 31 Desember 2019	234.387.106.761	91.216.000.000	3.144.900.339	328.748.007.100	Net debts as at December 31, 2019

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS (continued)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

	Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	Total/ Total	
Utang neto pada 1 Januari 2018	379.952.195.057	118.850.000.000	4.556.124.158	503.358.319.215	Net debts as at January 1, 2018
Arus kas	(26.086.708.811)	7.180.000.000	1.466.286.160	(17.440.422.651)	Cash flows
Utang neto pada 31 Desember 2018	353.865.486.246	126.030.000.000	6.022.410.318	485.917.896.564	Net debts as at December 31, 2018

33. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019, sebagai berikut:

33. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Current accounts in consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 have been reclassified to conform with the presentation of consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, with details as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Penyesuaian reklasifikasi/ Reclassification adjustment	Setelah reklasifikasi/ After Reclassification	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Beban akrual	19.700.380.707	(12.607.663.041)	7.092.717.666	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.482.285.552	12.607.663.041	18.089.948.593	Short-term employee benefits liabilities

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk.

Jl. Mastrip No. 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya 60221 Indonesia
Telp. (62-31) 766 1971 - 766 1983 | Fax. (62-31) 766 1981 | Email. corsec@kedawungsetia.com

www.kedawungsetia.com